



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru

BAHASA INDONESIA

Bergerak Bersama

Edisi Revisi

Maya Lestari Gf
Zulqarnain

SD/MI Kelas V

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)

Penulis

Maya Lestari Gf
Zulqarnain

Penelaah

Esti Swatika Sari
Sekar Ayu Adhaningrum

Penyelia/Penyelarar

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Sofia Nida Khoerunnisa

Kontributor

Lukman Hadianta
Budi Abriansyah

Ilustrator

Felia Febriany Gunawan
Muninggar Herdianing
Matahari Indonesia
Mira Widhayati
Ratra Adya Airawan

Editor

Flora Maharani
Sofia Nida Khoerunnisa

Editor Visual

Siti Wardiyah

Desainer

Suhardiman

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)
978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/16 pt., SIL Open Font License.
xvi, 200 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka edisi terbaru.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Selamat atas penugasan Bapak/Ibu Guru sebagai guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V!

Tahun ini akan menjadi tahun sangat menyenangkan bagi Anda karena akan melewati banyak kegiatan di kelas bahasa untuk belajar dan bergerak bersama. Topik pelajaran Bahasa Indonesia di kelas ini akan memberikan peserta didik pengalaman belajar yang kaya dengan ide dan kegiatan belajar yang kontekstual, mulai dari mengenal diri sendiri, mencintai kegiatan membaca, mengekspresikan diri, belajar berwirausaha, mencintai Indonesia, dan menyangi bumi.

Buku ini adalah panduan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, sekaligus menyenangkan. Terdapat panduan umum dan panduan khusus yang dapat digunakan Bapak/Ibu Guru untuk merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Capaian Pembelajaran Fase C.

Setiap bagian dari buku pelajaran Bahasa Indonesia, baik ragam teks, kegiatan, serta ilustrasi adalah bagian penting yang dapat dieksplorasi, baik untuk pengembangan Profil Pelajar Pancasila, menumbuhkan kecintaan literasi, maupun mengembangkan kecakapan dan keterampilan berbahasa dalam hal menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis.

Sebagai garis depan dalam kesuksesan pelaksanaan kurikulum pendidikan Indonesia, tanggapan dan saran dari Anda akan sangat berguna bagi pengembangan materi buku ini. Harapan kami, melalui buku Bahasa Indonesia Kelas V Kurikulum Merdeka edisi revisi ini, Anda dapat menggunakan buku ini sebagai panduan dan sumber inspirasi mengajar.

Bapak/Ibu Guru, selamat mendampingi anak-anak kita. Semoga mereka tumbuh menjadi generasi yang bernalar kritis, mandiri, kreatif, mampu bergotong royong, mencintai kebhinekaan global, dan berakhlak mulia.

Jakarta, Juli 2024

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Penjelasan Bagian-bagian Panduan Guru.....	x
Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C.....	13
C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Lima.....	18
D. Asesmen	31
E. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Panduan Guru.....	38
F. Inspirasi Pembelajaran Kelas V.....	39
Bab I Aku yang Unik	41
A. Pendahuluan	42
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	43
C. Apersepsi	43
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	44
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	44
F. Asesmen Sumatif.....	51
G. Kunci Jawaban.....	52
H. Refleksi.....	56
I. Sumber Belajar	59
Bab II Buku Jendela Dunia.....	63
A. Pendahuluan	64
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	65
C. Apersepsi	65
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	66
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	66
F. Asesmen Sumatif	70

G. Kunci Jawaban	71
H. Refleksi	74
I. Sumber Belajar	78

Bab III Ekspresi Diri Melalui Hobi81

A. Pendahuluan	82
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	83
C. Apersepsi	83
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	83
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	84
F. Asesmen Sumatif	89
G. Kunci Jawaban	90
H. Refleksi	93
I. Sumber Belajar	96

Bab IV Belajar Berwirausaha99

A. Pendahuluan	100
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	101
C. Apersepsi	101
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	101
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	102
F. Asesmen Sumatif	105
G. Kunci Jawaban	106
H. Refleksi	110
I. Sumber Belajar	113

Bab V Cinta Indonesia 115

A. Pendahuluan	116
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	117
C. Apersepsi	117
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	117
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	117
F. Asesmen Sumatif	124
G. Kunci Jawaban	125
H. Refleksi	130
I. Sumber Belajar	134

Bab VI Sayangi Bumi 137

A. Pendahuluan	138
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	139
C. Apersepsi	139
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	139
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	140
F. Asesmen Sumatif	143
G. Kunci Jawaban	144
H. Refleksi	147
I. Sumber Belajar	151

Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik 153

Glosarium	179
Daftar Pustaka	186
Indeks	188
Pelaku Perbukuan	191

Daftar Gambar

Gambar 1	Bagan Profil Pelajar Pancasila	3
Gambar 2	Model Kegiatan Literasi Berimbang	18
Gambar 3	Contoh Media Pembelajaran Visual.....	22
Gambar 4	Contoh Penataan Ruang kelas	23
Gambar 5	Contoh Dinding Karya	23
Gambar 6	Contoh Pojok Baca Kelas.....	24
Gambar 7	Contoh Jurnal Membaca	27

Daftar Tabel

Tabel 1	Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Kelas V	4
Tabel 2	Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Fase C.....	14
Tabel 3	Strategi dalam Kegiatan Membaca.....	19
Tabel 4	Strategi dalam Kegiatan Menyimak.....	19
Tabel 5	Strategi dalam Kegiatan Menulis	20
Tabel 6	Strategi dalam Kegiatan Berbicara dan Mempresentasikan	20
Tabel 7	Daftar Bacaan Setahun.....	25
Tabel 8	Contoh Instrumen Penilaian untuk Kecapakan Menyimak, Membaca, dan Berbicara	32
Tabel 9	Contoh Instrumen Penilaian untuk Kecapakan Menulis.....	32
Tabel 10	Pengamatan Kemampuan Struktur Bahasa	34
Tabel 11	Contoh Rubrik Penilaian untuk Kemampuan yang Lain	35
Tabel 12	Rubrik Asesmen Berbicara	36
Tabel 13	Rubrik Asesmen Sumatif Menulis	37
Tabel 1.1	Periode Pembelajaran Bab I	43
Tabel 1.2	Metode Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab I.....	44
Tabel 1.3	Penilaian Tugas Aktivitas 10.....	52
Tabel 1.4	Jawaban Aktivitas 3	53
Tabel 1.5	Jawaban Aktivitas 4	53
Tabel 1.6	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab I	56
Tabel 1.7	Tabel Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab I	57
Tabel 1.8	Tabel Contoh Refleksi Guru di Bab I	58
Tabel 2.8	Periode Pembelajaran Bab II	65
Tabel 2.9	Jawaban Aktivitas 1	71
Tabel 2.10	Jawaban Aktivitas 5	73
Tabel 2.11	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab II	74
Tabel 2.12	Contoh refleksi strategi pembelajaran di Bab II	75
Tabel 2.13	Contoh Refleksi Guru di Bab II	77
Tabel 3.1	Periode Pembelajaran Bab III.....	83
Tabel 3.2	Metode Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab III	83
Tabel 3.3	Kata Berimbuhan "me-".....	92

Tabel 3.4	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab III.....	93
Tabel 3.5	Contoh refleksi strategi pembelajaran di Bab III.....	94
Tabel 3.6	Contoh Refleksi Guru di Bab III.....	96
Tabel 4.1	Periode Pembelajaran Unit 4.....	101
Tabel 4.2	Asesmen Sumatif.....	105
Tabel 4.3	Kata Konotasi.....	107
Tabel 4.4	Pernyataan yang Sesuai.....	108
Tabel 4.5	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab IV.....	110
Tabel 4.6	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab IV.....	111
Tabel 4.7	Contoh Refleksi Guru di Bab IV.....	113
Tabel 5.1	Periode Pembelajaran Bab V.....	117
Tabel 5.2	Menulis Pengalaman Pribadi.....	124
Tabel 5.3	Mencentang Pernyataan.....	125
Tabel 5.4	Mencentang Pernyataan.....	127
Tabel 5.5	Makna Tanda.....	129
Tabel 5.6	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab V.....	131
Tabel 5.7	Contoh refleksi strategi pembelajaran di Bab V.....	132
Tabel 5.8	Contoh Refleksi Guru di Bab V.....	134
Tabel 6.1	Periode Pembelajaran Bab 6.....	139
Tabel 6.2	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab VI.....	147
Tabel 6.3	Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab VI.....	149
Tabel 6.4	Contoh Refleksi Guru di Bab VI.....	151



Penjelasan Bagian-Bagian Panduan Guru

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

Bab ini bersifat persuasif, yaitu berupaya mengajak peserta didik untuk lebih menyukai bacaan. Pada bab ini peserta didik akan dikenalkan pada aktivitas membaca dan dampaknya bagi seseorang. Melalui rangkaian materi di dalamnya, peserta didik diharapkan tertarik membaca buku-buku yang direkomendasikan, lalu dapat menjelaskan pemahamannya akan buku itu.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

- Peserta didik dapat menjelaskan dampak kegiatan membaca buku melalui kegiatan membaca yang reflektif terhadap kisah Kartini.
- Peserta didik dapat memaparkan proses kreatif dalam penyusunan buku-buku.
- Peserta didik dapat menerapkan langkah memahami bacaan.
- Peserta didik dapat memilih buku yang mereka sukai secara mandiri dan menjelaskan pemahaman mereka terhadap isi buku tersebut.

2. Peta Materi/Konsep

```
graph LR; A[Buku Jendela Dunia] --> B[Mengetahui dampak kebiasaan membaca buku]; A --> C[Mengetahui proses kreatif di balik penulisan buku]; A --> D[Mengetahui dan menerapkan cara memahami sebuah buku];
```

Panduan Guru Bahasa Indonesia Berkearifan Berasmi! SD/MI Kelas V

A. Pendahuluan

Bagian ini merupakan penjelasan tentang tema, kegiatan utama dan kegiatan pendukung yang dilakukan, interaksi dengan orang tua, media pembelajaran, dan aspek kebahasaan yang dipelajari pada setiap bab Buku Siswa. Bagian ini juga berisi alur/skema pembelajaran memerinci capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok materi, aktivitas, kosakata, dan sumber belajar setiap bab Buku Siswa. Pada skema pembelajaran ada penanda warna untuk capaian yang dijadikan asesmen formatif.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Bagian ini menjelaskan proses atau cara mengukur pemahaman dan kesiapan peserta didik peserta didik dan juga syarat tingkat pemahaman atau pengetahuan yang perlu diperoleh sebelum melakukan pembahasan tema dan topik kebahasaan pada tiap bab.

3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 20 JP (10 kali pertemuan x 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 2.1 Periode Pembelajaran Bab II

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1 – 3	Kartini dan Buku	6
4 – 6	Bagaimana Buku Dibuat?	6
7 – 8	Cara Memahami Bacaan	4
9 – 10	Langkah Memahami Buku	4
11	Ayo Masuk ke Dunia Imajinasi	2

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat yang harus dikuasai peserta didik berkaitan erat dengan hasil pembelajaran di Bab II. Pada akhir bab II peserta didik diharapkan sudah memiliki kemampuan untuk:

- mendeskripsikan sesuatu dengan baik,
- memahami bahwa setiap individu memiliki keunikannya masing-masing, dan
- mengenal beberapa gaya bahasa melalui pelajaran tentang sinonim, antonim, dan puisi akrostik.

Semua kemampuan itu merupakan bekal berharga bagi peserta didik untuk mempelajari bab ini.

C. Apersepsi

Guru dapat melakukan penilaian mengenai ketertarikan peserta didik terhadap bacaan. Caranya bisa dengan (1) mengamati frekuensi peminjaman buku yang mereka lakukan di perpustakaan, (2) bertanya mengenai buku-buku favorit mereka, dan (3) bertanya mengenai frekuensi kegiatan membaca di rumah. Peserta didik yang akrab dengan buku cenderung lebih mudah mengaitkan dirinya dengan materi di bab ini. Membangun keterkaitan dengan materi belajar sangat penting untuk hasil yang lebih maksimal.

C. Apersepsi

Merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana kesiapan belajar peserta didik agar fokus dan terlibat pada tema yang akan dipelajari.

3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 20 JP (10 kali pertemuan × 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 2.1 Periode Pembelajaran Bab II

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1 – 3	Kartini dan Buku	6
4 – 6	Bagaimana Buku Dibuat?	6
7 – 8	Cara Memahami Bacaan	4
9 – 10	Langkah Memahami Buku	4
11	Ayo Masuk ke Dunia Imajinasi	2

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat yang harus dikuasai peserta didik berkaitan erat dengan hasil pembelajaran di Bab II. Pada akhir Bab II peserta didik diharapkan sudah memiliki kemampuan untuk:

- mendeskripsikan sesuatu dengan baik,
- memahami bahwa setiap individu memiliki keunikannya masing-masing, dan
- mengenal beberapa gaya bahasa melalui pelajaran tentang sinonim, antonim, dan puisi akrostik.

Semua kemampuan itu merupakan bekal berharga bagi peserta didik untuk mempelajari bab ini.

C. Apersepsi

Guru dapat melakukan penilaian mengenai ketertarikan peserta didik terhadap bacaan. Caranya bisa dengan (1) mengamati frekuensi meminjam buku yang mereka lakukan di perpustakaan, (2) bertanya mengenai buku-buku favorit mereka, dan (3) bertanya mengenai frekuensi kegiatan membaca di rumah. Peserta didik yang akrab dengan buku cenderung lebih mudah mengaitkan dirinya dengan materi di bab ini. Membangun keterkaitan dengan materi belajar sangat penting untuk hasil yang lebih maksimal.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana kesiapan belajar peserta didik agar fokus dan terlibat pada tema yang akan dipelajari.

Suatu cara untuk memahami apa yang peserta didik ketahui tentang suatu topik sebelum topik tersebut diajarkan. Hasil pre-asesmen akan digunakan untuk membuat keputusan instruksional tentang minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik, membuat variasi pengelompokan peserta didik pada kegiatan diskusi dan kerja sama, serta kesiapan data untuk merencanakan kegiatan bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan atau yang bahkan membutuhkan tantangan lebih pada topik belajar.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bapak/Ibu Guru dapat melakukan penilaian dari kegiatan tanya jawab dan/atau diskusi yang terjadi pada kegiatan apersepsi. Perhatikan jawaban peserta didik mengenai kebiasaan membaca mereka. Frekuensi membaca umumnya berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan. Jenis buku bacaan yang disukai peserta didik juga perlu diperhatikan agar Bapak/Ibu Guru dapat memberikan buku-buku yang sesuai dan lebih variatif pada kegiatan berikutnya.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab A: Kartini dan Buku



Membaca

Kisah Kartini sebagai seorang pembaca sengaja diberikan di bagian awal bab untuk membangun kontekstualitas. Dengan membaca kisah Kartini, diharapkan peserta didik dapat melihat dampak positif kebiasaan membaca dan menulis dalam diri seseorang.

Teks tentang Kartini disajikan dalam dua bentuk, yakni komik dan nonfiksi naratif. Hal ini bertujuan:

- menguatkan kemampuan peserta didik memahami informasi dari berbagai tipe teks, dan
- menguatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi, membandingkan, melengkapi informasi dengan membaca lebih dari satu jenis teks.

Tip Pembelajaran

Saat membaca komik, guru sebaiknya meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar-gambarnya juga. Guru sebaiknya menjelaskan bahwa gambar juga berisi informasi. Informasi itu berupa pakaian yang dikenakan Kartini pada masa ia hidup, model *kestronem* atau kotak baca, juga model desain majalah pada zaman dahulu (*majalah de Hollandsche Lelie*).

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bapak/Ibu Guru dapat melakukan penilaian dari kegiatan tanya jawab dan/ atau diskusi yang terjadi pada kegiatan apersepsi. Perhatikan jawaban peserta didik mengenai kebiasaan membaca mereka. Frekuensi membaca umumnya berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan. Jenis buku bacaan yang disukai peserta didik juga perlu dipetakan agar Bapak/Ibu Guru dapat memberikan buku-buku yang sesuai dan lebih variatif pada kegiatan berikutnya.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab A: Kartini dan Buku



Kisah Kartini sebagai seorang pembaca sengaja diberikan di bagian awal bab untuk membangun konteksualitas. Dengan membaca kisah Kartini, diharapkan peserta didik dapat melihat dampak positif kebiasaan membaca dan menulis dalam diri seseorang.

Teks tentang Kartini disajikan dalam dua bentuk, yakni komik dan nonfiksi naratif. Hal ini bertujuan:

- menguatkan kemampuan peserta didik memahami informasi dari berbagai tipe teks, dan
- menguatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi, membandingkan, melengkapi informasi dengan membaca lebih dari satu jenis teks.

Tip Pembelajaran

Saat membaca komik, guru sebaiknya meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar-gambarnya juga. Guru sebaiknya menjelaskan bahwa gambar juga berisi informasi. Informasi itu berupa pakaian yang dikenakan Kartini pada masa Ia hidup, model *leestrommel* atau kotak baca, juga model desain majalah pada zaman dahulu (*majalah de Hollandsche Liefde*).

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Buku Siswa dirancang untuk membekali peserta didik dengan informasi tentang berbagai komponen pada buku siswa, tema-tema dan aspek kebahasaan, serta tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Panduan pembelajaran Buku Siswa dibuat bagi guru untuk dapat merancang dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, akan tetapi tetap mengarah kepada capaian pembelajaran fase.

Tindak lanjut dilakukan untuk memberikan peserta didik kesempatan menerapkan pemahaman mereka atas materi yang sedang mereka pelajari. Kegiatan tindak lanjut dapat dibuat dalam bentuk latihan mandiri, pengayaan atau penguatan. Guru dapat menggunakan kegiatan ini sebagai bagian dari evaluasi formatif.

F. Asesmen Sumatif

Metode evaluasi yang dilakukan pada akhir topik/bab memungkinkan guru mengukur pemahaman peserta didik berdasarkan standar kriteria.

Asesmen sumatif dapat dilakukan dalam bentuk penilaian tertulis, lisan, kinerja, unjuk karya, portofolio dan lainnya.

Bentuk penilaian dapat berupa angka, huruf, atau deskripsi pencapaian yang menggambarkan pencapaian kinerja akademis peserta didik.

Hasil penilaian juga dapat digunakan guru untuk mengevaluasi seberapa sukses metode pengajaran di kelas dan melihat apakah metode tersebut perlu disesuaikan saat akan mengajarkan topik tersebut di lain waktu.

Materi ini menjelaskan langkah memahami bacaan. Hal paling penting dalam materi ini adalah, membuat peserta didik bisa memilih sendiri buku yang ingin mereka baca (**Aktivitas 6**). Tindakan ini akan memunculkan motivasi intrinsik dalam diri peserta didik untuk membaca buku yang ia pilih sendiri.

Peserta didik yang banyak membaca akan memiliki banyak perbendaharaan kosakata. Menyiapkan bacaan bermutu di sekolah serta mengadakan program membaca akan membantu mengayakan kosakata peserta didik.

Aktivitas 6

Memilih Buku

Pada aktivitas ini, Bapak/Ibu Guru mengenalkan berbagai jenis buku, di antaranya:

- buku cerita bergambar yang gambarnya lebih banyak daripada tulisan;
- buku cerita bergambar yang gambar dan tulisannya hampir sama banyak;
- novel bergambar; dan
- buku nonfiksi bergambar.

Bapak/Ibu Guru juga dapat memberikan contoh buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah. Kemudian, peserta didik diminta untuk mencermati buku-buku tersebut, sehingga peserta didik dapat menentukan jenis buku favoritnya dan alasan menyukai jenis buku tersebut.

F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada Bab II ini dilakukan dengan Aktivitas 7 memilih dan membaca buku yang sesuai. Setelah selesai membaca buku, peserta didik menceritakan isi buku yang dibacanya di depan kelas. Peserta didik memberikan ulasan mulai dari isi penting buku, tokoh cerita, dan pendapat peserta didik mengenai buku tersebut. Jika ada saran, peserta didik juga dapat menyampaikan dalam ulasannya.

Untuk memudahkan peserta didik, ia dapat memperhatikan saat guru mencontohkan presentasi dan ulasan buku yang dibaca secara langsung di depan kelas. Peserta didik dapat pula mencari referensi atau contoh cara secering menyampaikan ulasan buku. Dengan demikian, peserta didik lain

dapat terinspirasi maupun mengikuti tip atau strategi tersebut. Peserta didik dapat menyiapkan catatan kecil sebagai petunjuk yang berisi poin-poin penting untuk presentasi ulasan bukunya. Jika waktu tidak cukup, guru dapat meminta peserta didik merekam presentasi ulasan bukunya dalam format digital.

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan contoh Rubrik Asesmen Sumatif yang terdapat pada pendahuluan untuk disesuaikan dengan kebutuhan.

6. Kunci Jawaban

Aktivitas 1

Aktivitas Sesudah Membaca

Tabel 2.2 Jawaban Aktivitas 1

No.	Pernyataan	✓
1	Kartini lahir pada 21 April 1879.	✓
2	Ayah Kartini berlangganan kotak baca.	✓
3	Kotak baca berisi koran, majalah, dan buku-buku.	✓
4	Kartini suka menulis surat untuk sahabat-sahabatnya.	✓
5	Pada masa Kartini hidup, anak perempuan sulit bersekolah.	✓
6	Setelah dewasa, Kartini mendirikan sekolah untuk anak perempuan.	✓

Pada bagian Berdiskusi dan Berimajinasi, jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas 2

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

G. Kunci Jawaban

Kunci jawaban membantu guru untuk dapat memberikan penilaian ketepatan atas jawaban peserta didik, juga alternatif jawaban yang sesuai bagi pertanyaan terbuka.

H. Refleksi

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada Bab II ini, guru memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam hal:

- menjelaskan pentingnya bacaan dalam hidup kartini,
- memahami manfaat membaca,
- menggunakan majas,
- memahami proses membuat buku,
- menjelaskan isi buku yang dibaca, dan
- menerapkan langkah memahami bacaan.

Catatan kemampuan peserta didik dapat dituliskan pada tabel di bawah ini. Guru dapat membuat kategori pencapaian dengan skala angka untuk memudahkan pemetaan dan penghitungan. Nilai angka diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotikal guru pada bab ini.

Tabel 2.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab II

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi informasi tertulis	Nilai Peserta Didik			Rata-Rata Kompetensi Peserta Didik pada Bab II
			Mengidentifikasi informasi dalam gambar	Menggunakan majas	Menggunakan isi bacaan	
1.	Adan					
2.	Dani					
3.	Eka					
4.	Jansar					
5.	Melati					
dst.						

Nilai rata-rata kelas per kompetensi:

Keterangan Nilai sebagai acuan:
1: kurang baik, 2: cukup baik, 3: baik, 4: amat baik
1: kurang berkembang, 2: berkembang, 3: sangat berkembang, 4: mahir

Informasi yang didapat dari hasil pemetaan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

I. Refleksi

Refleksi adalah proses penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan profesi guru. Bapak/Ibu diajak untuk meninjau nilai, tujuan, dan metode pengajaran dan pembelajaran yang akan, sedang, dan telah terjadi. Selain itu, Bapak/Ibu menyelaraskan perencanaan dengan praktik kelas yang terjadi, melihat aspek keberhasilan dan kegagalan pengalaman belajar, agar mendapat pemahaman yang baik tentang kelas belajar yang efektif dan bermakna.

J. Sumber Belajar

Bagian ini berisi berbagai alternatif materi yang digunakan guru untuk membantu peserta didik dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai pada pokok bahasan belajar.

1. Sumber Belajar

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa Bahasa Indonesia Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya yang dapat Bapak/Ibu gunakan untuk dapat mengajarkan tema, materi kebahasaan, dan juga keterampilan berbahasa khususnya yang sangat terkait dengan pembelajaran Bab II adalah sebagai berikut.

Sumber Bacaan Digital

1. Film anak Indonesia yang tentang tokoh yang berjuang mencapai cita-cita: King, Jembatan Pensil, Koki-koki Cilik, Tiga Srikanthi.
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bentuk fisik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bentuk digital untuk menambah perbendaharaan kata peserta didik terkait tema.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



Pindai Aqui

3. Literasi anak dengan isi cerita yang dapat dihubungkan dengan tema Bab ini.
<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/karena-amgrek-ibu>



Pindai Aqui

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun sebagai pelengkap, juga bisa sebagai pengayaan bagi peserta didik yang sudah mencapai kemampuan tertentu. Topik dalam LKPD dibedakan dengan topik utama di Buku Siswa, tetapi tetap disusun untuk mencapai Tujuan Pembelajaran sesuai di Buku Siswa. Hal ini sengaja dilakukan untuk memberi gambaran bahwa dalam pembelajaran, guru bisa menggunakan materi dengan topik apa pun sebagai pelengkap atau pengayaan, asalkan tetap berfokus pada Tujuan Pembelajaran dapat menggunakan kegiatan ini sebagai bagian dari evaluasi formatif.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Panduan Umum



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Panduan Guru

Buku Panduan Guru diterbitkan sebagai panduan yang membantu guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan bermakna. Informasi yang ada dalam buku ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogi dan pemahaman kurikulum dalam melaksanakan pembelajaran yang mengarah kepada peningkatan kecakapan literasi peserta didik sekaligus pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila agar anak Indonesia tidak hanya terampil berbahasa, akan tetapi berakhlak mulia.

Buku Panduan Guru ini terdiri atas panduan umum dan panduan khusus memuat prinsip-prinsip dasar pembelajaran serta saran dan rekomendasi alur pembelajaran dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Panduan umum berisi tentang latar belakang dan tujuan penulisan panduan guru kelas V, Profil Pelajar Pancasila, transisi Fase B ke Fase C, karakteristik mata pelajaran, dan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C awal untuk kelas V yang kesemuanya ditujukan agar guru dapat memahami garis besar pembelajar, pembelajaran, dan capaian pembelajaran pada fase ini.

Panduan khusus dalam buku ini dibagi menjadi panduan untuk tiap bab di Buku Siswa. Terdapat 6 (enam) bab dengan tema utama yang dekat dengan keseharian peserta didik kelas V. Panduan ini akan membantu guru mengolah materi buku untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kebahasaan peserta didik lewat pembelajaran yang bermakna. Panduan dalam setiap bab ini terdiri atas pendahuluan dan pengantar topik, konsep dan keterampilan prasyarat, apersepsi, penilaian sebelum pembelajaran, panduan pembelajaran buku, tindak lanjut, asesmen sumatif, kunci jawaban, refleksi, serta sumber belajar.

Sebagai tambahan, Buku Panduan Guru ini juga memuat kumpulan sumber permainan dan aktivitas, catatan pengajaran langkah demi langkah untuk setiap buku pelajaran, termasuk kotak tip pengajaran dengan ide saran pengajaran tambahan untuk kelas pengayaan, jawaban untuk seluruh aktivitas, lembar kerja yang dapat difotokopi, serta daftar kata yang berisi tambahan kosakata.

Buku Panduan Guru ini bersifat informatif dan fleksibel. Seiring dengan beragamnya situasi dan kondisi belajar, guru dapat melakukan pengembangan dan adaptasi kegiatan sesuai konteks sekolah.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu: "Pelajar Indonesia merupakan pemelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: pemelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks Abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/ kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan dan tidak parsial sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh.

Keenam dimensi tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 1 Bagan Profil Pelajar Pancasila

Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila tersaji melalui rangkaian materi dan kegiatan pada buku ini. Namun secara spesifik, implementasi nilai-nilai itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Peta Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Kelas V

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Meneladan nilai tokoh dalam cerita "Keteguhan Heo"
		Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Meneladan nilai tokoh dalam cerita "Keteguhan Heo". Terdapat di Bab I
			Berempati kepada orang lain	Meneladan nilai tokoh dalam cerita "Keteguhan Heo". Terdapat di Bab I.
			Menjaga lingkungan alam sekitar	Meneladan kisah "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri". Terdapat di Bab IV.
		Akhlak bernegara.	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia	Memahami dan mempraktikkan kegiatan mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Terdapat pada Bab VI.

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
2	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Memahami sejarah perjuangan bangsa lewat kegiatan mengunjungi museum. Terdapat pada Bab V.
			Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Menghargai jasa para pahlawan dan juga sejarah dengan cara menjaga ketertiban dan ketertiban tempat bersejarah. Terdapat pada Bab V.
			Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mengajak orang lain untuk menghargai sejarah bangsa lewat menulis pengalaman pribadi saat mengunjungi museum/tempat bersejarah. Terdapat pada Bab V.
		Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antarbudaya	Menghargai perbedaan di antara teman dalam mengekspresikan diri dan pikiran. Terdapat pada Bab III.

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku	
	Berkebinekaan Global	Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Memahami ragam informasi yang didapat lewat membaca aneka informasi di berbagai tipe teks. Terdapat pada semua bab.	
			Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan	Mengenal dan memahami aneka ragam kegemaran/hobi teman-teman. Terdapat pada Bab III.
			Menghilangkan stereotipe dan prasangka	Memahami berbagai macam karakter melalui kisah-kisah fiksi yang dipelajari. Terdapat pada Bab I, II, dan III.	
			Menyelaraskan perbedaan budaya	Menuliskan teks puisi akrostik tentang sahabat yang berisi hal-hal baik yang dimilikinya dan pengalaman melakukan kegiatan bersama. Terdapat pada Bab I.	

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
	Berkebinekaan Global	Berkeadilan Sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Memahami perbedaan ciri dan kemampuan fisik yang dimiliki beberapa teman dan tidak menjadikannya sebagai sebuah bahan olokan, melainkan sebagai sarana untuk menunjukkan kepedulian. Terdapat pada Bab I.
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama			Mendiskusikan informasi yang dibaca dalam teks tentang sampah, lalu bersama memutuskan cara mengatasi persoalan sampah di lingkungan sekitar. Terdapat pada Bab VI.	
Memahami peran individu dalam demokrasi			Memberikan perhatian dan respek pada teman-teman yang mengemukakan pendapat dalam berbagai diskusi. Terdapat pada semua bab.	

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
3	Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Merayakan Hari Bumi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang melestarikan lingkungan. Terdapat pada Bab VI.
			Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Belajar memberikan tanggapan serta saran yang baik dan tepat atas situasi yang terjadi pada orang lain. Terdapat pada Bab IV dan VI.
			Saling ketergantungan positif	Berbagi peran dalam penyelenggaraan kegiatan kunjungan museum. Terdapat pada Bab V.
			Koordinasi Sosial	Melakukan kegiatan bersama dalam mengatasi persoalan sampah. Terdapat pada Bab VI.
			Tanggap terhadap lingkungan Sosial	Mempelajari cara menunjukkan sikap yang tepat terhadap persoalan lingkungan. Terdapat pada Bab VI.

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
	Bergotong Royong	Kepedulian	Persepsi sosial	Mengajak sesama untuk lebih peduli pada lingkungan lewat tindakan daur ulang sampah. Terdapat pada Bab VI.
		Berbagi		Belajar menunjukkan kebaikan dalam berkawan lewat kegiatan. Terdapat pada Bab IV.
4	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Belajar dari kisah para wirausahawan cilik. Terdapat pada Bab IV.
			Mengembangkan refleksi diri	Memahami cara mengambil keputusan lewat kisah-kisah wirausaha. Terdapat pada Bab IV.
		Regulasi diri	Regulasi emosi	Memahami cara bersikap saat menghadapi peristiwa yang kurang menyenangkan contoh kasus wirausaha. Terdapat pada Bab IV.

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
	Mandiri	Regulasi diri	Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Mempelajari langkah-langkah yang dilakukan oleh tokoh pada teks wirausaha dan lingkungan pada Bab IV dan VI.
			Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Inspirasi ketekunan dan kemandirian lewat teks "Ekspresi Diri Melalui Hobi" pada Bab III.
			Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Mengenal dan melaksanakan langkah-langkah baik dalam belajar daring yang efektif. Kegiatan tersebar di semua bab.
			Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Memahami makna kata yang berhubungan dengan kewirausahaan. Terdapat pada Bab IV.
5	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Menggunakan kalimat percakapan yang baik saat hendak mendapatkan informasi secara lisan. Terdapat di semua bab.

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi informasi pada aneka tipe teks. Terdapat di semua bab.
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.	Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis informasi dari semua tipe teks, terdapat pada semua bab.
			Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca atau dipirsa. Terdapat di semua bab.
6	Kreatif	a. Menghasilkan gagasan yang orisinal		Inspirasi karya lewat kisah Ekspresi Diri Melalui Hobi. Terdapat di Bab III.
		b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Menuliskan teks prosedur yang memuat petunjuk untuk menghasilkan suatu karya. Terdapat di Bab III dan IV.

No.	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi pada Buku
	Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		Memahami berbagai macam prosedur dan teknik dalam pembuatan karya atau pelaksanaan kegiatan. Terdapat di Bab III dan IV.

3. Transisi Fase B ke Fase C yang Menyenangkan

Peserta didik kelas V disebut sebagai Pembaca Semenjana C. Pembaca Fase C adalah jenjang awal pembaca yang capaian belajarnya adalah mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana. Pada fase ini peserta didik sudah dapat secara mandiri untuk membaca lancar satu wacana setelah dijenjang sebelumnya pada Fase B, peserta didik masih memerlukan Perancah (*scaffolding*) dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, dan kalimat sederhana. Pada kelas VI, yang adalah jenjang akhir fase C, peserta didik diharapkan dapat secara lancar dan mandiri memiliki kemampuan membaca paragraf dalam satu wacana sebagai sarana untuk menyiapkan diri dalam menghadapi ragam teks yang lebih menantang di fase berikutnya di sekolah menengah pertama.

Oleh sebab itu, pada Buku Siswa Kelas V akan ditemukan ragam tipe teks yang lebih bervariasi dari fase sebelumnya. Teks akan terdiri atas beberapa paragraf. Teks utama dilengkapi dengan ilustrasi yang memberi petunjuk tentang isi teks berkaitan dengan judul bab. Kegiatan-kegiatan yang merencanah teks baik dari segi pemahaman bacaan, kosakata, serta tata bahasa dilakukan dengan aktivitas-aktivitas yang juga melibatkan komunikasi dengan rekan sebaya, sehingga akuisisi bahasa dan latihan kecakapan literasi berjalan secara alami mengikuti karakter mata pelajaran ini. Peserta didik juga akan dikenalkan tentang ide pokok dan ide utama dalam teks serta belajar menyusun ide untuk menulis teks sederhana sesuai dengan tujuan penulisan.

4. Karakteristik Mata Pelajaran

Pelajaran Bahasa Indonesia mengembangkan empat kecakapan berbahasa, yaitu: menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Dalam kegiatan belajar juga diselipkan kosakata dan tata bahasa yang dibangun dengan mengintergrasikannya dalam berbagai tipe teks yang membahas topik yang dibuat khas untuk setiap bab. Kegiatan presentasi dan diskusi digunakan tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai penyampai opini dan ekspresi diri.

Kecakapan literasi yang didapat pada pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat menunjang perkembangan belajar peserta didik di mata pelajaran lainnya. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk memelihara kondisi kelas yang mengundang partisipasi peserta didik di kelas bahasa. Ketepatan dan keakuratan berbahasa dididik dan dilatih dalam ruang belajar yang bersahabat.

B. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C

Pada akhir Fase C, (kelompok umur 10-12 tahun), peserta didik kelas V—VI mampu memiliki kecakapan literasi sebagai berikut.

1. Menyimak

Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.

2. Membaca dan Memirsa

Membaca merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi peserta

didik. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.

3. Berbicara dan Mempresentasikan

Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.

Menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.

4. Menulis

Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.

Berikut adalah contoh tujuan pembelajaran yang dirumuskan dari elemen capaian pembelajaran.

Tabel 2 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Fase C

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Menyimak Peserta didik mampu menganalisis informasi dengan mengidentifikasi ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai-nilai dari berbagai tipe teks nonfiksi dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi ciri objek dari teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi urutan proses kejadian dari teks prosedur yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. • Mengidentifikasi nilai-nilai dari teks naratif yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. • Mengidentifikasi karakter dari teks cerita rakyat yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. • Mengidentifikasi urutan proses kejadian dari teks cerita yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. • Mengidentifikasi nilai-nilai dari teks cerita rakyat yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. • Menganalisis informasi berdasarkan hasil identifikasi ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai-nilai dari teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. • Menganalisis informasi berdasarkan hasil identifikasi ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai-nilai dari teks naratif yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.
<p>Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dalam kata dengan fasih dan indah. Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu menganalisis informasi dari berbagai tipe teks serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra dari teks visual dan/atau audiovisual. Peserta didik mampu membaca hasil pengamatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dalam kata dengan fasih dan indah. • Memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. • Mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter dari teks naratif, komik, dan infografik. • Mengidentifikasi informasi penting dari teks deskripsi. • Mengidentifikasi informasi penting dari teks prosedur. • Mengidentifikasi informasi penting dari teks cerita inspiratif. • Mengidentifikasi informasi penting dari teks naratif. • Membaca hasil pengamatan. • Menganalisis karakter dalam teks fiksi. • Menganalisis informasi dari grafik atau infografik. • Menganalisis informasi dari teks naratif. • Menganalisis informasi dari teks komik. • Menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerita rakyat. • Menganalisis informasi dari teks cerita bisu.

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> <p>Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik mampu memilih kata yang tepat sesuai dengan norma sosial budaya. Peserta didik mampu menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mampu mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. • Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. • Memilih kata yang tepat sesuai dengan norma sosial budaya. • Menyampaikan informasi yang berkaitan dengan hobi dengan fasih dan santun. • Menyampaikan perasaan berdasarkan fakta dalam teks cerita inspiratif dengan menggunakan kosakata secara kreatif. • Mempresentasikan gagasan dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis. • Mempresentasikan hasil pengamatan dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis. • Mempresentasikan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis. • Mempresentasikan imajinasi secara kreatif dengan menceritakan kembali cerita rakyat/ fantasi/ komik secara lisan. • Mempresentasikan imajinasi secara kreatif dengan mendongeng/ membaca lantang cerita rakyat/fantasi/artikel/ biografi dengan kaidah kebahasaan yang sesuai (intonasi, pelafalan, volume). • Mempresentasikan gagasan dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis lewat diskusi dan presentasi.
<p>Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Peserta didik mampu menuliskan hasil pengamatan yang menjelaskan hubungan kausalitas (sebab akibat) untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik terampil menulis teks dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks deskripsi berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. • Menulis teks prosedur berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. • Menulis teks infografik berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. • Menulis teks komik berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. • Menulis cerita bisu berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. • Menulis teks rekon berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. • Menulis teks puisi akrostik berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. • Menulis hubungan kausalitas (sebab akibat) dalam teks cerita. • Menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya. • Menggunakan kaidah kebahasaan kata sifat untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya.

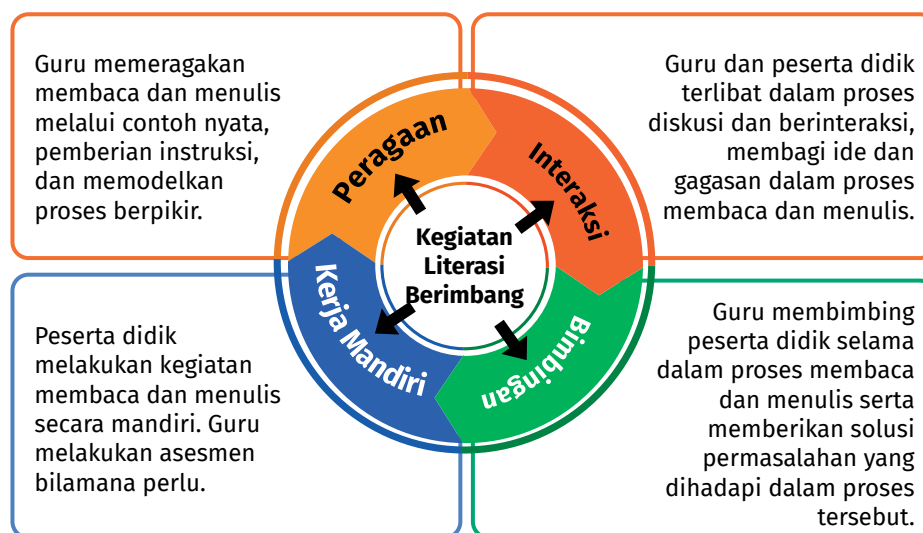
Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaidah kebahasaan imbuhan "pe-" untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya.
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaidah kebahasaan kata sifat untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya.
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaidah kebahasaan sinonim dan antonim untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya.
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaidah kebahasaan kata denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya.
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaidah kebahasaan imbuhan "me-" untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya.

C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Lima

1. Strategi Pembelajaran Literasi di Kelas V

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas lima membimbing peserta didik untuk dapat memahami dan berkomunikasi dengan bahasa lisan dan tulis sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Secara garis besar kegiatan dilakukan dengan empat cara: dimulai dari guru memberikan contoh, guru bersama peserta didik berinteraksi dan berdiskusi melalui latihan bersama, guru memberikan panduan untuk peserta didik mengerjakan sendiri, serta guru memberikan penilaian pada kegiatan mandiri.

Berikut model kegiatan literasi berimbang.



Gambar 2 Model Kegiatan Literasi Berimbang

Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas V, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, kegiatan membaca terbimbing, membaca mandiri, dan mempelajari kosakata. Selama melakukan kegiatan ini, pertanyaan dan kegiatan panduan dari guru sangat diperlukan.

Tabel berikut berisi beberapa inspirasi bagi guru untuk menerapkan strategi dalam mengajar.

Tabel 3 Strategi dalam Kegiatan Membaca

Sebelum Membaca	Saat Membaca	Sesudah Membaca
<ul style="list-style-type: none"> • Menebak isi teks melalui judul atau ilustrasi pada teks. • Mengidentifikasi kata kunci. • Menghubungkan petunjuk yang ada dengan pengetahuan yang diketahui/dimiliki. • Menebak tujuan penulisan teks (menginformasikan, menghibur, menjelaskan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dalam hati. • Membaca bergiliran. • Membaca cepat (<i>skimming</i> dan <i>scanning</i>). • Membaca berulang. • Membaca bertahap (sambil memeriksa pemahaman peserta didik). • Membuat prediksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi berpasangan/ kelompok/kelas tentang isi dan kesan atas teks. • Berdiskusi berpasangan/ kelompok/kelas tentang hubungan isi teks dengan lainnya. • Membuat peta berpikir. • Membuat ringkasan.

Tabel 4 Strategi dalam Kegiatan Menyimak

Sebelum Menyimak	Saat Menyimak	Sesudah Menyimak
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peserta didik (posisi duduk, mata fokus ke pembaca, tidak berbicara). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring teks secara utuh, lalu memberikan pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik menuliskan informasi yang diketahui.
<ul style="list-style-type: none"> • Memberi petunjuk tentang isi teks (Ibu/Bapak akan membacakan sebuah cerita/surat/pengumuman ...). • Memberi petunjuk tentang informasi penting yang harus disimak (kapan, di mana, siapa ...). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring teks secara parsial, lalu memberikan pertanyaan di setiap penggalan paragraf yang dibaca, lalu mengulang membaca dari awal secara utuh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan. • Meminta peserta didik menuliskan hal yang tidak dipahami dari teks yang dibacakan.

Tabel 5 Strategi dalam Kegiatan Menulis

Sebelum Menulis	Saat Menulis	Sesudah Menulis
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan petunjuk tentang tujuan penulisan.• Memberikan petunjuk tentang struktur penulisan.• Memberikan petunjuk tentang kosakata atau kalimat.• Menggunakan peta berpikir.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rancangan tulisan, menulis, menyunting, memperbaiki tulisan, dan menulis ulang.• Memberikan umpan balik.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan refleksi atas proses menulis yang dilakukan.• Melakukan unjuk karya tulisan.

Tabel 6 Strategi dalam Kegiatan Berbicara dan Mempresentasikan

Sebelum Berbicara	Saat Berbicara	Sesudah Berbicara
<ul style="list-style-type: none">• Merancang bahan pembicaraan.• Memberikan petunjuk tentang tujuan berbicara.	<ul style="list-style-type: none">• Berbicara langsung di depan kelas.• Merekam pembicaraan.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan refleksi atas proses berbicara.
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan petunjuk tentang bentuk kegiatan berbicara (diskusi berpasangan, presentasi kelas, membaca puisi, pengumuman, pidato, drama).• Memberikan petunjuk tentang sikap berbicara yang tepat sesuai dengan tujuan dan bentuk kegiatan berbicara.• Memberikan petunjuk pembuatan naskah.	<ul style="list-style-type: none">• Memberi umpan balik.• Memberi pertanyaan panduan dalam diskusi.• Membuat pengelompokan sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik.• Memberi kesempatan membawa kartu petunjuk atau alat bantu.• Memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih bersama teman.	

2. Strategi dalam Bertanya

Beberapa panduan bertanya yang dapat diberikan pada guru dalam proses mengajar untuk mengasah keterampilan berpikir peserta didik.

a. Penggunaan kata tanya.

Guru dapat menggunakan kata tanya dasar (apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan, di mana) untuk membuat kalimat tanya terbuka dan tertutup.

b. Pertanyaan sepanjang proses belajar.

Awal Belajar: Apa yang kalian ketahui, apa yang kalian ingin ketahui?

Akhir Belajar: Apa yang telah kalian pelajari/pahami?

c. Pertanyaan yang memancing respons atas teks visual

- Apa yang kalian lihat?
- Apa yang kalian pikirkan?
- Apa yang kalian bayangkan?

d. Pertanyaan yang dapat diberikan saat diskusi kelompok

- Sebutkan 3 hal yang kalian pelajari/ketahui!
- Sebutkan 2 hal yang ingin kalian ketahui lebih lanjut!
- Sebutkan 1 hal yang ingin kalian tanyakan!

e. Membuat fokus pertanyaan atas topik tertentu

- Berpikir tentang fakta: Apa fakta atau informasi yang ada? (topi putih)
- Berpikir tentang perasaan: Bagaimana perasaanmu? (topi merah)
- Berpikir tentang masalah: Apa masalah atau tantangan yang dihadapi? (topi hitam)
- Berpikir tentang manfaat: Apa manfaat yang didapatkan? (topi kuning)
- Berpikir tentang solusi: Apa ide atau solusi yang muncul? (topi hijau)
- Berpikir tentang cara/proses: Bagaimana cara/proses mengatasi masalah tersebut? (topi biru)

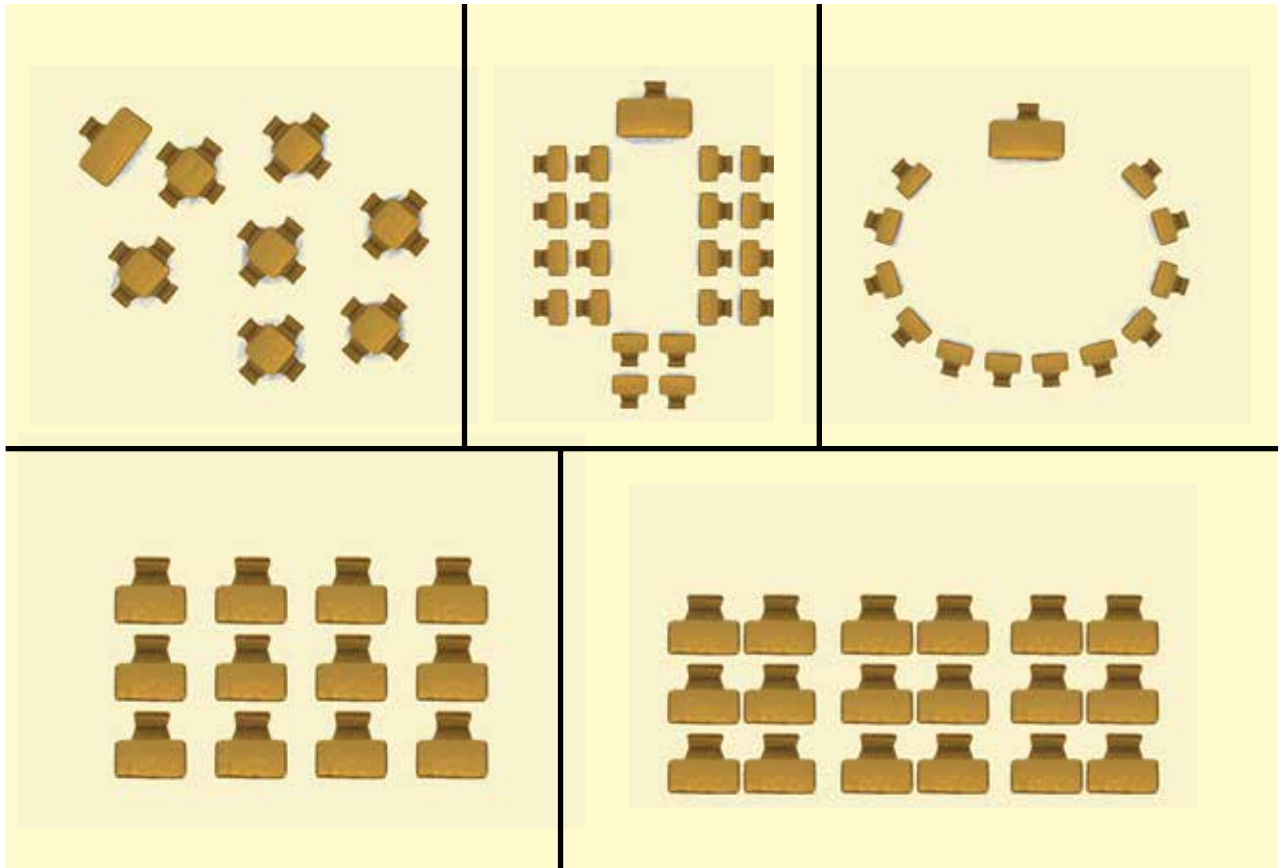
3. Strategi Menata Ruang Kelas agar Menyenangkan

Untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dinding kelas perlu dilengkapi dengan media pembelajaran visual, misalnya poster. Penataan kursi dapat disesuaikan dengan bentuk kegiatan. Usahakan ada ruang bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas bersama di tengah ruangan.



Gambar 3 Contoh Media Pembelajaran Visual

Penataan ruangan ini bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah dan keperluan belajar. Di bawah ini adalah beberapa contoh penataan ruang kelas yang dapat dijadikan inspirasi.



Gambar 4 Contoh Penataan Ruang kelas

Setiap kelas juga disarankan untuk memiliki dinding karya. Dinding karya dapat memuat pertanyaan peserta didik, karya belajar, dan juga materi kebahasaan yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Ganti isi dinding karya secara berkala.



Gambar 5 Contoh Dinding Karya

Contoh Dinding Karya Pojok baca berisi bahan bacaan untuk memperkaya materi belajar peserta didik kelas V. Peserta didik sudah diperkenalkan dengan berbagai macam bacaan, baik fiksi maupun nonfiksi. Tambahkan kamus, majalah, ensiklopedia, biografi dan lainnya untuk melengkapi koleksi bacaan-bacaan anak yang sudah dimiliki di kelas. Buku-buku dari mata pelajaran lain sangat baik untuk ditempatkan bersama di dalam rak pojok baca agar memberikan banyak pilihan untuk peserta didik. Hal ini juga memudahkan para guru untuk mencari sumber belajar. Untuk kegiatan dan pengelolaan hal-hal di atas, perlu melibatkan dan mendorong peserta didik sebagai bagian aktif dari perubahan baik dari tata letak, dinding karya, maupun pojok baca kelas.



Gambar 6 Contoh Pojok Baca Kelas

4. Strategi Membaca untuk Kesenangan

Membaca adalah keterampilan dasar yang memberikan dampak besar bagi kualitas hidup. Keterampilan terasah melalui latihan terpandu, terstruktur, dan mandiri.

Pada jenjang pendidikan kelas V, peserta didik sudah diharapkan untuk memperluas khazanah bacaannya untuk teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik sudah dapat membaca novel singkat, majalah, kamus, ensiklopedia, buku tutorial, biografi, dan lainnya.

Salah satu upaya untuk membangun keterampilan membaca ini adalah dengan membiasakan peserta didik membaca atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan buku, setidaknya selama 15 menit setiap hari.

Kegiatan membaca untuk kesenangan ini bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah dengan panduan orang tua jika diperlukan. Sumber buku terutama bisa diperoleh melalui koleksi pribadi dan perpustakaan—termasuk perpustakaan digital yang bisa diakses secara cuma-cuma.

Guru dan peserta didik dapat membuat kesepakatan tentang jumlah bacaan setahun. Ada bacaan wajib, ada bacaan bebas. Termasuk di dalamnya jenis bacaan fiksi dan nonfiksi. Tentunya ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Berikut adalah tabel daftar bacaan setahun.

Tabel 7 Daftar Bacaan Setahun

No.	Judul Buku	Pengarang	Jumlah Halaman	Waktu Membaca (Mulai -Selesai)	Tandatangan
1					
2					
3					
4					
5					

5. Penggunaan Jurnal Membaca

Kegiatan lanjutan setelah membaca adalah dengan menuliskan jurnal membaca. Dengan menulis jurnal, guru dan peserta didik dapat bersama melihat perkembangan kemampuan membaca, memberi peserta didik ruang untuk menuliskan opini, dan merefleksikan bacaan.

Jurnal dapat dibuat dalam buku tulis kosong atau buku catatan pelajaran. Jurnal juga dapat dibuat secara digital.

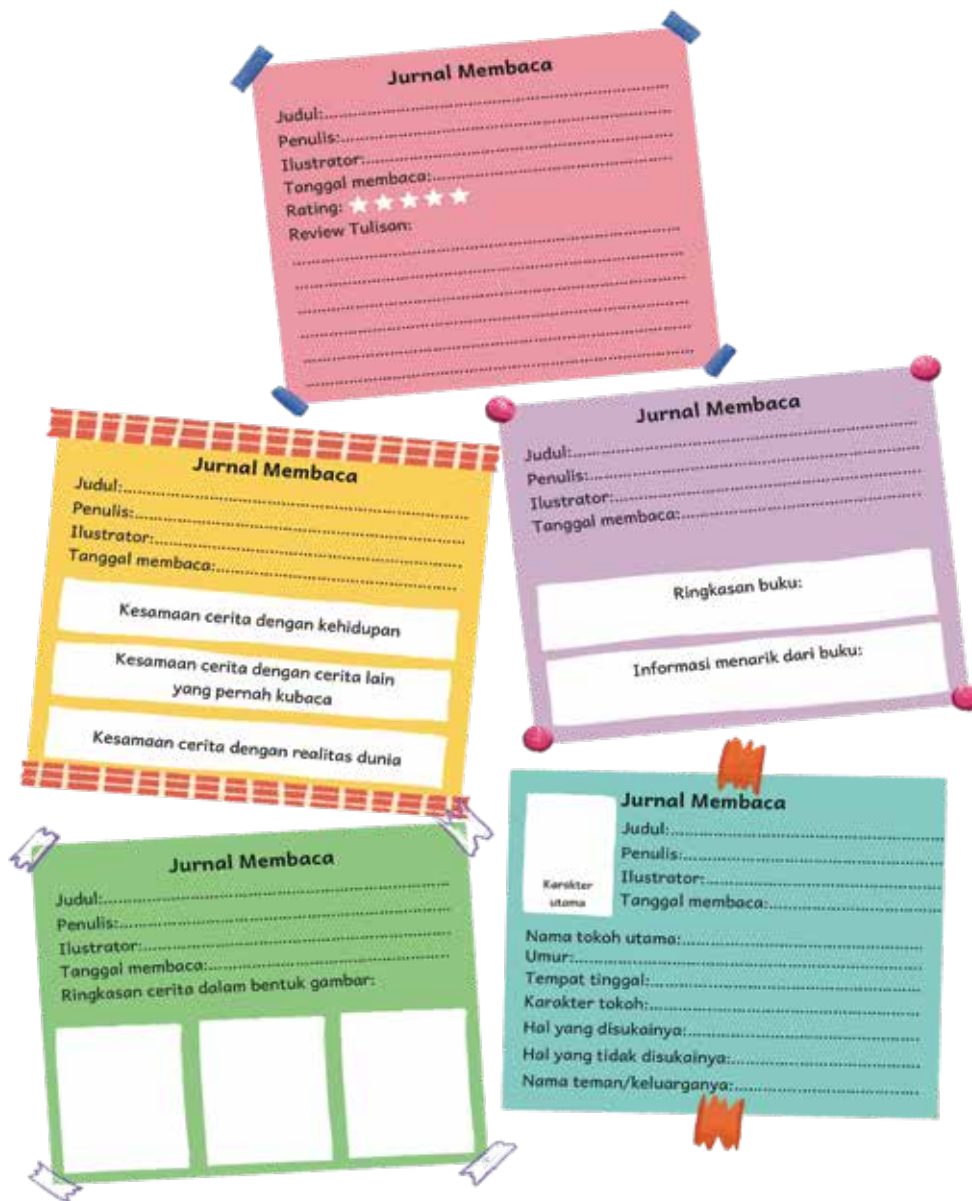
Judul buku :
Nama penulis dan ilustrator :
Tanggal membaca :
Halaman yang dibaca :
Penilaian peserta didik :
Ringkasan cerita :
.....
.....

Jurnal membaca sebaiknya memuat informasi di atas. Adapun aspek yang dieksplorasi anak bisa berbeda-beda. Ini berarti jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga hal yang berkaitan sebagai berikut.

- tokoh-tokoh utama di dalam buku
- konflik yang terjadi dalam cerita
- hal menarik yang dilakukan tokoh
- apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh
- menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diubah jadi anak laki-laki)
- ilustrasi atau gambar di dalam buku
- hal menarik pada gambar di dalam buku
- hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya
- informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik
- hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi

Berikut adalah contoh-contoh dari jurnal membaca yang dapat disalin peserta didik pada buku tulisnya atau dapat diketik ulang dan diperbanyak oleh guru.



Gambar 7 Contoh Jurnal Membaca

6. Rekomendasi Sumber Bacaan Digital

Mendekatkan peserta didik pada perpustakaan atau taman bacaan adalah kebiasaan yang sangat baik. Namun demikian, ketika buku cetak tidak mudah diperoleh, buku-buku digital bisa diakses secara gratis melalui tautan berikut ini.

Sumber Bacaan Digital

1. SIBI Kemdikbud

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>



2. Rumah Belajar

<https://belajar.kemdikbud.go.id/>



3. Repositori Kemdikbud

<http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>



Sumber Bacaan Digital

4. Perpustakaan Kemdikbud

<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/>



5. Badan Bahasa

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>



6. Let's Read

<https://reader.letsreadasia.org/>



7. Literacy Cloud

<https://literacycloud.org/>



Sumber Bacaan Digital

8. Gerakan Literasi Nusantara
<https://gln.kemdikbud.go.id/>



7. Penggunaan Jurnal Menulis

Format jurnal menulis bervariasi. Guru dipersilakan mengembangkan format dan panduan yang sesuai dengan pergerakan tema dan aktivitas pembelajaran siswa.

JURNAL MENULIS

Tanggal: _____ (untuk melatih kebiasaan menuliskan tanggal)

Peserta didik kelas V bisa menulis beberapa kalimat tentang perasaannya hari itu, pengalamannya hari itu, atau tulisan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung, atau memilih tema lain, seperti:

- Aku bangga pada diriku karena _____
- Aku ingin pergi ke _____ karena _____
- Jika aku bisa punya kekuatan super, aku ingin _____ karena _____
- Dua puluh tahun dari sekarang, aku adalah _____
- Aku berharap ikan di laut bisa _____ supaya _____
- Pagi itu cuaca mendung. Angin kencang menyapu daun-daun kering yang berserak di halaman rumahku. _____
- Hei, lihat! Itu, benda yang bersinar di kejauhan.

Catatan:

Target awal pembiasaan ini bukan jumlah kalimat atau kualitas tulisan peserta didik, tetapi membangun imajinasi dan rasa ringan hati ketika menulis.

D. Asesmen

Asesmen adalah bagian penting dari proses belajar. Tujuan dari asesmen adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan awal peserta didik, perkembangan belajarnya, hingga membantu guru melakukan refleksi agar pembelajaran dapat berlangsung efektif. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran.

1. Asesmen awal

Asesmen awal dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan agar guru dapat merancang kegiatan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas V seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.

Berikut ini adalah contoh soal asesmen awal. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru di awal tahun.

a. Menyimak

- Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar (Contoh: bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)
- Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar (Contoh: gambarlah sebuah kotak di tengah kertas. Lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)
- Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca (Contoh: bacakan sebuah paragraf singkat. Lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)

b. Membaca

- Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?

- Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: apa nama judul teks tersebut? Sebutkan 3 informasi yang kalian dengar dari teks tersebut! Apa yang dimaksud dengan ... (kosakata) ...? Apa arti imbuhan pada kata ...?

c. Berbicara

- Minta peserta didik untuk menceritakan hal yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.
- Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, bencana alam, dan lainnya.)

Tabel 8 Contoh Instrumen Penilaian untuk Kecapakan Menyimak, Membaca, dan Berbicara

Amat Baik (Nilai = 4) Semua Respons Benar	Baik (Nilai = 3) Hampir Semua Respons Benar	Cukup (Nilai = 2) Sebagian Respons Benar	Kurang (Nilai = 1) Sedikit atau Tidak Ada Respons Benar
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

d. Menulis

Tugas:

Peserta didik diminta untuk menulis sebuah paragraf singkat tentang rutinitas pagi hari sebelum berangkat ke sekolah. Tulisan harus dibuat dalam struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca yang tepat. Terdapat penggunaan kata hubung yang sesuai.

Tabel 9 Contoh Instrumen Penilaian untuk Kecapakan Menulis

Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
• Keseluruhan isi tulisan sesuai instruksi soal.	• Hampir seluruh isi tulisan sesuai instruksi soal.	• Sebagian isi tulisan sesuai instruksi soal.	• Isi tulisan tidak sesuai dengan instruksi soal atau tidak selesai.

Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
<ul style="list-style-type: none"> Seluruh struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggabungkan kalimat dengan menggunakan kata hubung dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggabungkan kalimat dengan baik, menggunakan kata hubung yang sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> Masih perlu meningkatkan kemampuan menggabungkan kalimat dan menggunakan kata hubung yang sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> Belum memiliki kemampuan menggabungkan kalimat, serta menggunakan kata hubung yang sesuai dengan baik.
<p>Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.</p>			<p>Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.</p>

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan memperoleh pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah. Jika setelah kegiatan pendampingan, peserta didik masih belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, perlu ditindaklanjuti berupa konsultasi dengan pihak orang tua, kepala sekolah, maupun bantuan dari ahli.

Peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan memperoleh kegiatan pengayaan.

Kegiatan inspirasi perancah untuk penulis pemula.

- Menghubungkan tema dengan pengalaman peserta didik.
- Memberi pendampingan saat memilih dan menulis peta berpikir.
- Memberi contoh bentuk tulisan.
- Memberi latihan tentang target kebahasaan yang digunakan untuk tulisan.
- Mendampingi saat proses menulis.

Kegiatan pengayaan untuk penulis mahir.

- Memberikan peserta didik kesempatan untuk mengerjakan soal latihan atau tugas menulis dengan tema yang didiskusikan dengan guru.
- Memberikan peserta didik kesempatan untuk menjadi teman belajar bagi temannya dalam kegiatan menulis.
- Memberikan peserta didik membacakan atau memajang hasil tulisannya untuk dijadikan contoh dan dibaca oleh temannya.

2. Asesmen Formatif

Asesmen Formatif bisa diukur pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa dan ejaan, atau materi lain yang menjadi fokus pada bab tersebut. Pemahaman tersebut dapat didokumentasikan dalam catatan guru sebagai berikut.

Instrumen Penilaian

Bapak/Ibu Guru dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya. Penggunaan angka skala sederhana dapat dilakukan untuk menentukan skala pencapaian kompetensi. Misalkan dengan pemberian nilai 1 = kurang, nilai 2 = cukup, nilai 3 = baik, dan nilai 4 = sangat baik. Di bawah ini adalah contoh tabel rubrik pengamatan kemampuan berbahasa yang dapat digunakan.

Tabel 10 Pengamatan Kemampuan Struktur Bahasa

Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri.	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan.	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar.	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan.
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

Tabel 11 Contoh Rubrik Penilaian untuk Kemampuan yang Lain

Skor	Kosakata	Struktur Bahasa (Tanda baca)	Pemahaman Bacaan
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih.	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan.	Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan.
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya.	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar sebagian salah.	Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar.
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih.	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan.	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar.
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat.	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri.	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberika pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri.

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Konsultasikan kepada kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.
- Dengan merujuk kepada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap positif dan tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.
- Dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.
- Proyek kelas.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format asesmen sumatif dapat merujuk kepada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen sumatif untuk kelas V mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Tabel 12 Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. Presentasi/ Berbicara tidak selesai.
Ketepatan Berbahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.	Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik meskipun kadang kurang lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Teks tidak dilafalkan dengan baik dan sering kurang lancar. Sulit dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan alat bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang tidak tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu tidak tepat (tidak ada). Menghambat penyampaian pesan.

Tabel 13 Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.
Ejaan dan tanda baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

E. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Panduan Guru

Buku Siswa dan Buku Panduan Guru ini ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

1. Memotivasi dan Menumbuhkan Minat

Setiap bab diawali dengan teks fiksi dan informasi serta gambar yang menampilkan tokoh-tokoh yang menggambarkan sifat perilaku peserta didik pada jenjangnya. Setiap teks dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

2. Memperkenalkan Topik Kontekstual

Setiap teks mengangkat topik tentang pengalaman peserta didik sehari-hari. Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantunya mengenali lingkungan sekitar mereka.

3. Membantu Guru Mengajar sesuai Kemampuan Peserta Didik

Setiap bab buku Panduan Guru dilengkapi dengan inspirasi pembelajaran perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus secara individual maupun dalam kelompok. Selain itu, inspirasi kegiatan pengayaan dapat mengembangkan potensi peserta didik yang lebih mahir. Setiap buku guru dilengkapi dengan:

- kegiatan perancah dan pengayaan untuk peserta didik sesuai dengan kemampuannya;
- kegiatan pembelajaran di rumah; serta
- kegiatan proyek atau kokurikuler.

4. Membantu Guru Menetapkan Tujuan yang Realistis dan Memantau Kemajuan Peserta Didik

Setiap bab Buku Panduan Guru dilengkapi dengan penanda visual untuk menjelaskan:

- tujuan pembelajaran pada setiap bab yang diturunkan dari capaian pembelajaran; dan
- tip pembelajaran untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul pada beberapa kegiatan pembelajaran.

F. Inspirasi Pembelajaran Kelas V

Bagaimana kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V? Berikut ini adalah inspirasi bagi guru untuk melaksanakan kegiatan dari setiap bab Buku Siswa kelas V. Guru dapat melakukan inovasi terhadap urutan kegiatan maupun metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas masing-masing.

Hari/Tanggal :

Waktu : 1 × 35 menit (1 JP)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat terampil dalam menyampaikan informasi diri secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks.

Kegiatan	Keterangan
<p>PEMBUKA</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pengantar pada peserta didik berupa ucapan selamat datang.• Guru meminta peserta didik semua berdiri.• Guru meminta peserta didik berdiri melingkar di depan kelas.• Guru meminta peserta didik untuk berdiri berurut searah jarum jam berdasarkan tanggal lahir. Peserta didik tidak boleh bersuara saat membuat urutan, hanya membuat gerakan tangan dan ekspresi wajah. Setelah selesai, guru dapat mengecek ketepatan urutan.	<p>Kosakata Baru dan Kaidah Bahasa: Belum diajarkan secara eksplisit.</p> <p>Media/sarana/prasarana -</p> <p>Inspirasi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Kategori urutan dapat disesuaikan sesuai keadaan dan kondisi. Hal berikutnya yang dapat diurut: bulan lahir, urutan lahir di rumah, nomor rumah, nomor sepatu, tinggi badan, dan sebagainya.• Kegiatan ini bisa dilakukan bersama-sama dalam satu waktu. Peserta didik yang berada pada posisi tidak tepat dapat diberikan “hukuman” untuk memperkenalkan diri atau menjawab 3 pertanyaan bebas dari temannya.

INTI

- Tanyakan kepada peserta didik perasaan mereka ketika harus memberi dan mencari tahu informasi tanpa berbicara. Minta mereka mengangkat tangan sebelum menjawab.
- Minta peserta didik menjawab dengan kalimat yang lengkap. Jika peserta didik menjawab dengan singkat, lakukan konfirmasi, misalnya "Kalian merasa kesulitan? Mengapa kalian merasa demikian?".
- Minta peserta didik berdiskusi berpasangan atau dalam kelompok kecil, "Pertanyaan apa sajakah yang mungkin ditanyakan dalam permainan ini?", "Pertanyaan apa yang sulit ditanyakan dalam permainan ini?".

KESIMPULAN

Ajak peserta didik menyimpulkan simulasi yang baru dilakukan. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik bahwa ada banyak cara untuk menyampaikan informasi selain berbicara, yaitu lewat gerak dan ekspresi wajah. Akan tetapi, penyampaian informasi dengan berbicara menggunakan suara dan bahasa yang jelas akan memudahkan peserta didik. Selain itu, pertanyaan juga bisa lebih bervariasi.

Tip Pembelajaran

- Tata dulu kursi dan meja sehingga ada ruang kosong di depan atau tengah ruang kelas.
- Jika kursi dan meja tidak dapat dipindahkan, minta para peserta didik berdiri berkumpul di depan kelas, halaman, atau koridor kelas.

Panduan Khusus

- Peserta didik yang mengalami hambatan untuk memberikan informasi dan menempatkan diri dalam urutan dapat didampingi dan diajarkan untuk membuat gerak tanda dengan tangan dan memperhatikan tanda dari teman.

Kesalahan Umum

Guru merasa tidak nyaman ketika suasana yang mestinya tenang jadi gaduh karena ada peserta didik yang tetap berbicara atau permainan dan diskusi tidak sesuai harapan. Permainan ini dirancang agar peserta didik bersenang-senang pada hari pertama belajar. Oleh karena itu, nikmati saja kegembiraan bersama mereka.

Penilaian:

1. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik sudah mampu dan belum mampu menyimak instruksi dengan baik.
2. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik yang mampu dan belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Panduan Khusus

Bab
I

Aku yang Unik



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

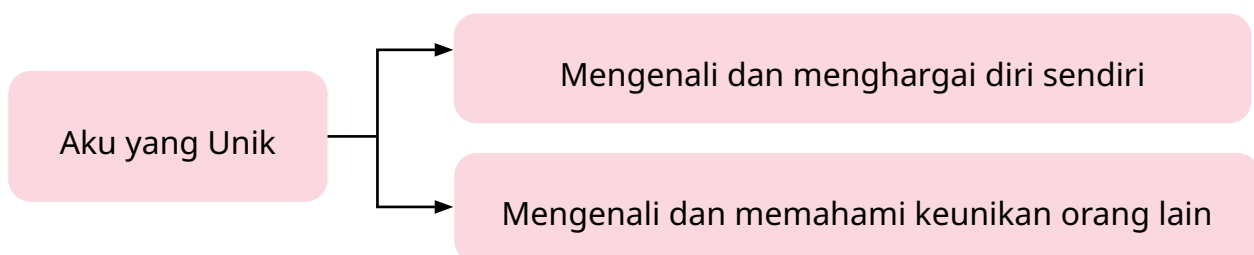
Bab ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami cara mendeskripsikan ciri-ciri seseorang, lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan. Proses pembelajaran tidak hanya mengembangkan keterampilan observasi dan menulis, tetapi juga membangun apresiasi terhadap keunikan individu.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri fisik dan nonfisik seseorang secara jelas dan detail.
- Peserta didik dapat mengapresiasi perbedaan karakter dan nilai-nilai positif setiap individu, serta dapat mengungkapkannya dengan bahasa yang baik.
- Peserta didik dapat menyampaikan hasil deskripsinya secara lisan dengan percaya diri.
- Peserta didik dapat menyusun cerita sederhana yang memuat deskripsi ciri-ciri seseorang.

2. Peta Materi



3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 20 JP (10 kali pertemuan × 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 1.1 Periode Pembelajaran Bab I

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1 — 4	Mengenali Ciri-Ciri Seseorang Melalui Cerita	8
5 — 10	Menceritakan diri sendiri dan orang lain secara kreatif	12

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada konsep dan keterampilan prasyarat khusus yang perlu dikuasai peserta didik saat mempelajari bab ini.

C. Apersepsi

Prinsip apersepsi adalah menjadi jembatan antara pengetahuan awal peserta didik, menuju pengetahuan baru yang hendak diberikan. Dengan demikian, didik dan merancang kegiatan apersepsi yang relevan dan sesuai dengan prinsip ini. Berikut ini adalah contoh apersepsi yang dapat diberikan. Guru dapat merancang kegiatan sendiri yang sesuai.

Pengetahuan yang hendak diberikan: *setiap individu memiliki keunikan masing-masing*. Keunikan ini meliputi cara pandang, cara menyikapi keadaan, dan lainnya. Setiap peserta didik perlu memahami ini agar dapat menghargai orang lain yang berbeda dari dirinya.

Contoh Apersepsi

1. Guru memberikan pertanyaan pembuka

“Apakah kalian pernah memperhatikan bahwa setiap kalian punya cara yang berbeda dalam menghadapi sesuatu?”

“Coba bayangkan situasi saat kalian semua mendapat tugas yang sama. Pasti cara kalian menyelesaikannya berbeda-beda, bukan? Mungkin ada yang lebih suka bekerja sendiri, ada yang lebih suka bekerja dalam kelompok. Apa yang membuat kalian memilih cara tersebut?”

2. Kaitkan dengan materi

“Setiap orang memiliki karakter yang unik. Karakter ini memengaruhi cara kita menjalani kehidupan dan berinteraksi dengan orang lain. Hari ini kita akan belajar tentang keunikan karakter ini dan cara menghargai karakter unik orang lain.”

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang topik yang akan dipelajari. Penilaian ini bisa dilakukan secara sederhana dan menyenangkan.

Berikut beberapa metode yang bisa digunakan.

Tabel 1.2 Metode Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab I

Metode	Tujuan	Cara
Perkenalan diri		Guru dapat mengenalkan diri terlebih dahulu di depan kelas, lalu melakukan kegiatan kreatif dalam menentukan siapa peserta didik yang mendapat giliran maju berikutnya, misalnya dengan urutan tanggal atau bulan kelahiran, abjad nama depan, dan lainnya. Setelah itu, kegiatan dapat dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan berpasangan oleh peserta didik. Tiap peserta didik akan memperkenalkan pasangan berbicaranya.
Menggambar diri sendiri	Menggali pemahaman peserta didik tentang diri sendiri	Peserta didik menggambar diri sendiri dan menulis informasi tentang diri mereka. Informasi itu bisa berupa hobi, warna favorit, atau sifat.
Observasi langsung	Mengenali keberagaman karakter peserta didik	Bapak dan Ibu Guru bisa mengamati cara peserta didik berinteraksi satu sama lain. Observasilah siapa yang lebih aktif, pendiam, dan lainnya. Guru juga dapat mengamati cara mereka menyelesaikan tugas-tugas sederhana. Catatan observasi ini bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk bab ini.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Berikut adalah panduan kegiatan yang berisi tip pembelajaran dengan langkah-langkah yang mengacu pada tujuan pembelajaran serta hubungan kegiatan tersebut dengan pengembangan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila.

Subbab A: Mengenal Ciri-Ciri Seseorang Melalui Cerita

Melalui materi ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi keunikan sifat dan ciri khas seseorang melalui teks yang dibaca. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami dan menggunakan kosakata baru yang berkaitan dengan ciri-ciri individu. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang karakter tokoh dalam cerita.

Dalam materi ini ada dua teks, yaitu “Rana dan Rani” dan “Keteguhan Heo”. tiap teks dihadirkan dengan tujuan masing-masing.



Membaca

Dalam teks ini terdapat informasi tersurat mengenai perbedaan dua tokoh cerita. Setelah membaca teks ini, peserta didik melakukan aktivitas-aktivitas berikut.

Rana dan Rani

Aktivitas

1

Menemukan Informasi

Pada aktivitas ini, peserta didik perlu menemukan informasi tersurat. Aktivitas ini sebagai perancah bagi peserta didik untuk menemukan informasi tersirat yang ada di teks selanjutnya.



Kosakata Baru

Pada bagian ini, guru menanyakan satu per satu makna kata yang tercantum di buku siswa. Apabila ada makna kata yang belum diketahui peserta didik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menggunakan kamus, baik kamus cetak maupun digital.

- rupa : keadaan yang tampak di luar (pada lahirnya)
- identik : sama benar; tidak berbeda sedikit pun

- pendiam : orang yang tidak banyak bicara
- periang : orang yang selalu bersuka hati (bergembira)
- hobi : kegemaran; kesenangan istimewa pada waktu senggang, bukan pekerjaan utama:
- cita-cita : keinginan (kehendak) yang selalu ada di dalam pikiran

Aktivitas 2

Menulis Kalimat

Pada aktivitas ini, peserta didik berlatih menulis kalimat dengan daftar kosakata baru yang ada dalam teks.



Membaca

Keteguhan Heo

Teks ini berlatar sejarah letusan Gunung Tambora yang mengubur tiga kerajaan di Nusa Tenggara pada tahun 1815. Teks seperti ini sengaja dihadirkan untuk memperluas wawasan peserta didik mengenai aneka topik dalam fiksi. Cerita “Keteguhan Heo” merupakan fiksi, tetapi latar sejarah yang meliputinya, seperti nama kerajaan, nama desa, kehidupan pertanian dan perdagangan, rute yang dilalui Heo, serta situasi yang terjadi adalah nyata. Teks ini ditulis berdasarkan buku *Tambora 1815* yang disusun oleh Profesor Gillen D’Arcy Wood, dari Universitas Illinois. Dari teks ini, diturunkan dua aktivitas penting. Aktivitas itu sebagai berikut.

Aktivitas 3

Menemukan Informasi yang Tidak Benar

Aktivitas ini bertujuan untuk menguatkan kemampuan peserta didik dalam **mengonfirmasi sebuah informasi**. Melalui aktivitas ini, diharapkan peserta didik belajar untuk **lebih kritis**. Mereka tidak mudah menerima begitu saja semua informasi yang datang.

Aktivitas

4

Menemukan Informasi Tersirat

Kemampuan menemukan informasi tersirat lalu dapat membuat kesimpulan, merupakan bagian penting dari kemampuan literasi seseorang. Dengan kemampuan ini keterampilan berpikir kritis peserta didik akan terbangun. Pada teks “Keteguhan Heo” peserta didik belajar menemukan sifat Heo melalui pembacaan atas sikapnya dalam mencapai tujuan.

Strategi Pembelajaran

Untuk membantu peserta didik menemukan sifat Heo, Bapak dan Ibu guru dapat meminta mereka melakukan hal berikut:

1. mintalah mereka menandai kalimat yang merujuk pada kebiasaan, cara pandang, dan sikap Heo menghadapi keadaan, kemudian
2. mintalah mereka mendiskusikan karakter apa yang ditunjukkan oleh sikap/cara pandang tersebut.

Subbab B: Menceritakan Diri Sendiri secara Kreatif

Dalam subbab ini terdapat dua kegiatan besar, yaitu, (a) menceritakan diri sendiri melalui puisi akrostik dan (b) menceritakan diri sendiri melalui teks naratif. Dalam subbab ini terdapat contoh-contoh yang dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik.

Aktivitas

5

Menemukan Informasi Tersirat

Dalam materi ini juga ada latihan sederhana untuk menemukan makna secara mandiri, yaitu pada **Aktivitas 5**. Latihan ini bagian dari upaya membangun kemampuan berpikir kritis.

1. Menceritakan Diri dengan Puisi Akrostik

Aktivitas ini bertujuan mendorong kreativitas peserta didik dalam berbahasa dan menceritakan dirinya. Kegiatan ini memiliki beberapa dampak positif, antara lain:

- mendorong peserta didik untuk lebih aktif menemukan kata baru atau yang jarang dipakai, dan
- mendorong peserta didik untuk belajar membuat kalimat yang baik untuk menceritakan dirinya/temannya.

Tip Pembelajaran

Inisial nama yang digunakan untuk membuat puisi akrostik dapat dipilih dari nama depan atau nama panggilan peserta didik.

Aktivitas

6

Bekerja Berpasangan

Dalam materi ini, peserta didik belajar membuat puisi akrostik secara berpasangan. Aktivitas ini akan mendorong tumbuhnya perasaan simpati dan empati peserta didik kepada rekannya. Pada akhirnya, diharapkan akan timbul pemahaman terhadap satu sama lain.

Aktivitas

7

Menemukan Kata yang Menunjukkan Sifat dalam Puisi Akrostik

Aktivitas ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memahami pendapat teman tentang dirinya. Aktivitas ini juga menguatkan kemampuan peserta didik dalam akuisisi kata (memahami makna kata secara jelas dan tahu menempatkannya dalam kalimat yang relevan).



Bahas Bahasa

Mengenal Sinonim dan Antonim Kata

Pada bagian ini, guru menjelaskan sinonim dan antonim kata. Guru juga dapat memberikan contoh lain selain yang tertera pada buku siswa, misalnya kata-kata yang sudah ditemukan peserta didik pada teks yang sudah mereka baca atau dari puisi akrostik yang mereka buat.

Aktivitas

8

Aktivitas ini untuk menguatkan pemahaman peserta didik dalam mengenali sinonim dan antonim sebuah kata dari tabel kata sifat yang disusun pada Aktivitas 7.

Strategi Pembelajaran Alternatif

- Guru dapat memberikan contoh lain dengan membuat puisi akrostik dari nama sendiri.
- Guru dapat membantu menyediakan alat mewarnai dan alat menempel puisi di dinding/papan.
- Setelah selesai, peserta didik dapat berkeliling kelas untuk membaca hasil karya temannya.
- Di akhir kegiatan, guru mengajak peserta didik melakukan refleksi. Dengan membaca akrostik, peserta didik dapat mengingat keunikan dan kesukaan teman-temannya.

2. Menceritakan Diri Secara Naratif

Rangkaian aktivitas pada bagian ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menceritakan sesuatu secara runtut.

Sebelum mulai menulis, peserta didik diminta membaca dan mempelajari terlebih dahulu teks *Aku si Anak Laut*. Kehadiran teks ini bertujuan memberi contoh tentang cara menceritakan diri sendiri atau orang lain secara naratif.

Aktivitas

9

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Untuk memperdalam pemahaman peserta didik, teks "*Aku Si Anak Laut*" dilengkapi aktivitas ini yang mendorong peserta didik untuk berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan. Diharapkan, melalui aktivitas ini, peserta didik dapat menulis karakteristik tokohnya secara lebih dalam pada **Aktivitas 10**.

Tip Pembelajaran Memahami Kosakata

- Guru meminta peserta didik untuk mencatat kosakata baru dalam teks yang belum dipahami.
- Guru menyediakan kamus untuk peserta didik. Akan sangat baik jika memiliki kamus sejumlah 10 — 15 yang memungkinkan peserta didik bekerja berpasangan atau dalam kelompok kecil nantinya.
- Guru dapat menugaskan setiap anak untuk terlebih dahulu menuliskan definisi dan contoh dari satu kata sifat sesuai yang diketahui, misalnya “Optimis adalah sikap selalu yakin bahwa semua akan baik-baik saja. Anak yang optimis adalah anak yang berani mencoba dan tidak takut gagal”. Kemudian, kosakata baru tersebut dapat dibahas sebelum peserta didik melanjutkan dengan diskusi.
- Guru menjelaskan definisi kamus dan kegunaannya.
- Pada latihan tentang penggunaan kamus, guru dapat melakukan permainan, misalnya meminta peserta didik adu cepat menemukan kata tertentu dalam kamus (di mana letak kata ...), meminta peserta didik mengurutkan kata (urutkan sesuai letaknya di kamus kata-kata berikut: kami, kita, kina, kari), atau meminta peserta didik menyebutkan kata yang berada di antara kata tertentu (apa sajakah kata yang berada di antara beli - besi?).

Pembelajaran Berdiferensiasi

Berilah kesempatan pada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman kosakata dengan cara berbeda. Diferensiasi yang dapat diterapkan di sini ada pada produk belajarnya.

- Peserta didik dapat membuat ilustrasi dari kosakata dan memberikan definisi visual.
- Peserta didik dapat menyusun tabel sinonim, antonim, dan contoh kalimat kosakata.

Tip Menulis

Aktivitas yang mendorong peserta didik untuk berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan ada pada Aktivitas 10. Dalam aktivitas ini, sebagian peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam menuliskan gagasan serta mempresentasikannya. Untuk mengatasi ini, Bapak dan Ibu Guru dapat memberi panduan pola penyusunan tulisan seperti

berikut. Namun, pola ini hanya pola alternatif. Guru dapat menyusun pola sendiri yang lebih relevan dengan kondisi peserta didiknya.

Pola Teks Naratif tentang Diri Sendiri atau Orang Lain

Awal

Kenalkan nama, tempat tinggal, latar belakang kehidupan.

Contoh: Namanya Rudi. Dia tinggal di Desa Damai. Dia adalah petani cilik. Dia punya kebun sayur sendiri di belakang rumahnya.

Tengah

Kenalkan aktivitas dan sifatnya secara lebih rinci.

Contoh: Setiap pagi, sebelum pergi ke sekolah, ia selalu melihat kebunnya. Ia akan menyiram tanaman sayurinya. Ia juga akan menyiangi rumputnya.

Akhir

Beri kesimpulan atau penjelasan tentang aktivitas tokoh

Contoh: Rudi senang melakukan itu semua. Menurutnya, pekerjaan bertani itu sangat keren! Sebab, tanpa petani tidak akan ada hidangan di meja makan.

F. Asesmen Sumatif

Aktivitas

10

Menulis

Penilaian sumatif pada bab ini terletak pada Aktivitas 10, yaitu menulis teks naratif tentang diri sendiri atau orang lain. Dalam aktivitas ini diharapkan peserta didik dapat bercerita tentang diri sendiri dengan kalimat yang baik. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan guru saat melakukan asesmen.

1. Sebagian peserta didik mungkin lebih suka menceritakan diri sendiri secara visual, dengan tambahan teks naratif sebagai pendukung. Akomodasilah pilihan ini. Untuk karya visual seperti ini, penilaian tidak perlu difokuskan pada seberapa banyak teks naratif yang dicantumkan, tetapi **pada seberapa jelas informasi yang disajikan**. Penilaian untuk teks, sebaiknya difokuskan pada kemampuan menulis kalimat yang baik.
2. Untuk peserta didik yang lebih suka menceritakan diri dalam bentuk teks naratif, penilaian bukan difokuskan pada panjang pendek tulisan, tetapi pada:

- **seberapa jelas informasi tersaji secara tekstual,**
- **seberapa runtut gagasan tersaji, dan**
- **seberapa baik susunan kalimatnya.**

Contoh jawaban peserta didik dan contoh tabel penilaian.

Tugas Mira

Namaku Mira. Aku tinggal di Dusun Bunga. Ayah dan ibuku petani sayur. Aku punya dua adik. Aku suka memasak.

Contoh penilaian terhadap tugas Mira.

Tabel 1.3 Penilaian Tugas Aktivitas 10

Nama	Kejelasan Informasi	Kelengkapan Informasi (Cukup Detail dan Kurang Detail)	Struktur Kalimat (Sudah Baik atau Belum Baik)
Mira	cukup jelas (2)	kurang detail (1)	baik (3)

Skor penilaian:

1 = kurang

2 = cukup baik

3 = baik

4 = baik sekali

G. Kunci Jawaban

Aktivitas

1

Menemukan Informasi

Jawaban pertanyaan:

1. Rana dan Rani
2. Memiliki rupa wajah yang sama
3. Tujuh menit
4. Jawaban siswa dapat bervariasi, jika mengikuti isi teks: dari sifat hobi dan cita-cita

Aktivitas 2**Latihan Menulis Kalimat**

Jawaban bervariasi. Guru perlu melihat kelengkapan struktur kalimat.

Aktivitas 3**Menemukan Informasi yang Tidak Benar****Tabel 1.4** Jawaban Aktivitas 3

No.	Kalimat	Tidak benar (×)
1	Keluarga Heo memiliki ladang kacang hijau di lereng Gunung Tambora.	-
2	Heo adalah bagian dari keluarga raja.	×
3	Heo anak yang mudah menyerah.	×
4	Heo anak yang pandai berkuda.	-
5	Heo menyaring dahulu air yang akan diminum kudanya.	-
6	Heo tidak memiliki adik.	×
7	Heo tidak peduli pada keluarganya.	×

Aktivitas 4**Menemukan Informasi Tersirat****Tabel 1.5** Jawaban Aktivitas 4

No.	Sifat Heo	Letak Informasi
1	Giat bekerja	Pernyataan pada paragraf dua yang menyebutkan Heo membantu ayahnya mengawasi panen-panen yang diangkut orang. Dia selalu bekerja giat dari pagi hingga sore.

No.	Sifat Heo	Letak Informasi
2	Pemberani	Pernyataan pada paragraf kesatu yang menyebutkan Heo memacu kudanya secepat mungkin. Ia harus segera menjauh dari sini. Bila tidak, ia dan kudanya akan terkubur dalam abu dan batu yang diletuskan Gunung Tambora tanpa henti.
3	Penyayang keluarga	Pernyataan pada paragraf keempat yang menyebutkan Heo ingin bertemu ayah dan ibunya. Ia juga ingin bersua abang dan adiknya.
4	Pantang menyerah	Pernyataan pada paragraf ketujuh yang menyebutkan Haruskah Heo menyerah sekarang? Ah, tidak. Heo tidak mau. Ia harus kuat untuk menemukan keluarganya.
5	Tabah dan tangguh	Pernyataan pada paragraf keempat yang menyebutkan Perjalanan itu terasa berlangsung bertahun-tahun. Langit tidak terlihat. Matahari tertutup debu yang begitu tebal. Heo nyaris tidak bisa melihat apa pun. Namun, ia terus memacu kudanya.

(Jawaban peserta didik dapat bervariasi.)

Aktivitas

5

Menemukan Makna secara Mandiri

Jawaban: puisi akrostik adalah puisi yang setiap huruf awal lariknya membentuk sebuah kata bermakna.

Aktivitas

6

Bekerja Berpasangan

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas**7****Menemukan Kata yang Menunjukkan Sifat dalam Puisi Akrostik**

Jawaban peserta didik dapat bervariasi berdasarkan puisi akrostik yang mereka buat.

Aktivitas**8****Menemukan Sinonim dan Antonim**

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas**9****Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan**

Jawaban mungkin bervariasi, tetapi secara umum, jawaban pertanyaan tersebut sebagai berikut.

1. Sifat Taha: rapi, bersih, cermat, teratur, dan telaten terlihat dari tindakannya yang langsung menyusun bukunya dengan rapi di meja begitu pulang sekolah. Ia juga langsung mengganti baju sekolahnya begitu sampai di rumah. Taha juga rajin mengerjakan tugas sekolahnya.
2. Ciri-ciri suku Bajo: mereka menyayangi, menjaga, dan memelihara laut. Terlihat dari tindakan mereka yang hanya mengambil hasil laut sesuai kebutuhan saja, menjaga terumbu karang, tidak menangkap sembarang ikan, dan tidak menangkap ikan dengan alat peledak. Orang-orang suku Bajo juga pemberani dan pintar. Mereka tidak takut mengembara di laut lepas untuk mencari ikan. Mereka juga pintar mengenali musim dan mengenali bagian laut yang banyak ikannya.

H. Refleksi

Berikut ini adalah langkah-langkah panduan refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik dalam Berbahasa

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- memahami karakter utama dari cerita yang dibaca,
- menyebutkan sinonim dan antonim suatu kata dan menggunakannya dalam kalimat,
- berbicara untuk mendeskripsikan tokoh cerita menggunakan kata sifat, dan
- menceritakan diri sendiri atau orang lain secara kreatif dengan bahasa yang baik.

Catat kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan di atas pada tabel berikut. Isi kolom dapat berisi nilai asesmen peserta didik atau penggunaan skala pencapaian 1—4 untuk memudahkan penulisan tahap perkembangan peserta didik. Informasi ini menjadi pemetaan untuk pemberian pendampingan atau pengayaan pada peserta didik dan juga merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah.

Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi dengan orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

Tabel berikut menampilkan panduan pemetaan kemampuan peserta didik berdasarkan pencapaian belajar di Bab I.

Tabel 1.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab I

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Karakter Tokoh Cerita (Nilai 1-4)	Memahami Sinonim dan Antonim Suatu Kata Sifat dan Menggunakannya dalam Kalimat (Nilai 1-4)	Berbicara untuk Mendeskripsikan Tokoh Cerita Menggunakan Kata Sifat (Nilai 1-4)	Menceritakan Diri Sendiri/ orang lain secara kreatif (Nilai 1-4)
1	Alfa				
2	Binari				

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Karakter Tokoh Cerita (Nilai 1-4)	Memahami Sinonim dan Antonim Suatu Kata Sifat dan Menggunakannya dalam Kalimat (Nilai 1-4)	Berbicara untuk Mendeskripsikan Tokoh Cerita Menggunakan Kata Sifat (Nilai 1-4)	Menceritakan Diri Sendiri/ orang lain secara kreatif (Nilai 1-4)
3	Citra				
4	Damar				
dst.					

Keterangan nilai sebagai acuan:

1: kurang baik, 2: cukup baik, 3: baik, 4: amat baik

1: kurang berkembang, 2: berkembang, 3: sangat berkembang, 4: mahir

2. Memandu Peserta Didik dalam Kegiatan Refleksi

Lewat kegiatan refleksi, peserta didik berkesempatan untuk menghayati proses belajar yang dilalui, pengetahuan yang telah mereka peroleh, keterampilan yang telah mereka kembangkan, serta perspektif baru dalam memandang hal terkait tema bab. Bapak/Ibu Guru dapat membantu siswa dalam menentukan kategori sudah bisa dan masih perlu belajar serta menuliskan secara deskriptif bagian yang menyenangkan dan menantang, serta inspirasi belajar Bab I.

3. Merefleksikan Strategi Pembelajaran

Kegiatan refleksi juga dapat digunakan untuk memahami hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan serta pelaksanaan strategi belajar yang sudah dilakukan sehingga dapat dijadikan masukan untuk pengembangan kegiatan belajar berikutnya. Berdasarkan hasil pemetaan nilai peserta didik dan refleksi peserta didik pada kegiatan sebelumnya, berikut adalah panduan refleksi untuk guru.

Tabel 1.7 Tabel Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab I

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang - kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang - kadang	Tidak Pernah
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul atau ilustrasi cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku panduan guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatifnya.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Tabel 1.8 Tabel Contoh Refleksi Guru di Bab I

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling diminati peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Strategi yang akan saya coba untuk proses pembelajaran yang akan datang adalah:

.....

I. Sumber Belajar

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah *Buku Siswa Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya yang dapat Bapak/Ibu gunakan untuk dapat mengajarkan tema, materi kebahasaan, dan juga keterampilan berbahasa khususnya yang sangat terkait dengan pembelajaran Bab I Aku yang Unik adalah sebagai berikut.

Sumber Bacaan Digital

1. Buku cerita yang membahas keunikan penduduk Kampung Sengi, Merauke, berjudul *Sagu Pertama Maria*. Cerita bisa diakses di <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/sagu-pertama-maria>



2. Film anak Indonesia tentang inspirasi semangat untuk pergi ke sekolah dan menjalin pertemanan dengan beragam karakter teman yang ada di sana. Misalnya, film "Petualangan Sherina", "Laskar Pelangi", "Denias: Senandung di Atas Awan", "Sokola Rimba".

Sumber Bacaan Digital

3. Lagu anak tentang Persahabatan dan Sekolah: "Kembali ke Sekolah" (OST Film Sherina).

<https://www.youtube.com/channel/UCT3-TFPG-rbxvb-loGguoTA>



4. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bentuk fisik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bentuk digital untuk menambah perbendaharaan kata siswa terkait tema.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



5. Materi pengenalan dasar pada jenjang sekolah dasar.

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>



Sumber Bacaan Digital

6. Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar sebagai acuan dan inspirasi pengembangan kegiatan dalam peningkatan literasi peserta didik.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD.pdf>



7. Buku Adjektiva dan Adverbial dalam Bahasa Indonesia untuk menambah perbendaharaan kata.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/2286/1/ADJEKTIVA%20DAN%20ADVERBIA%20DALAM%20BAHASA%20INDONESIA%20%20120.pdf>



8. Inspirasi belajar dari rekan-rekan guru setanah air lewat Platform Merdeka Belajar. Pastikan Bapak/Ibu dapat secara aktif mengakses informasi pada akun <https://belajar.id/>



Sumber Bacaan Digital

9. Sumber literasi lainnya. Pastikan Bapak/Ibu Guru mendaftarkan diri sebagai anggota pada Perpustakaan Daerah dan juga Perpustakaan Pemerintah agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sumber belajar bermutu dan baik. Berikut akses menuju perpustakaan digital kemdikbud <https://pustaka.kemdikbud.go.id/> dan juga perpustakaan nasional <https://www.perpusnas.go.id/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

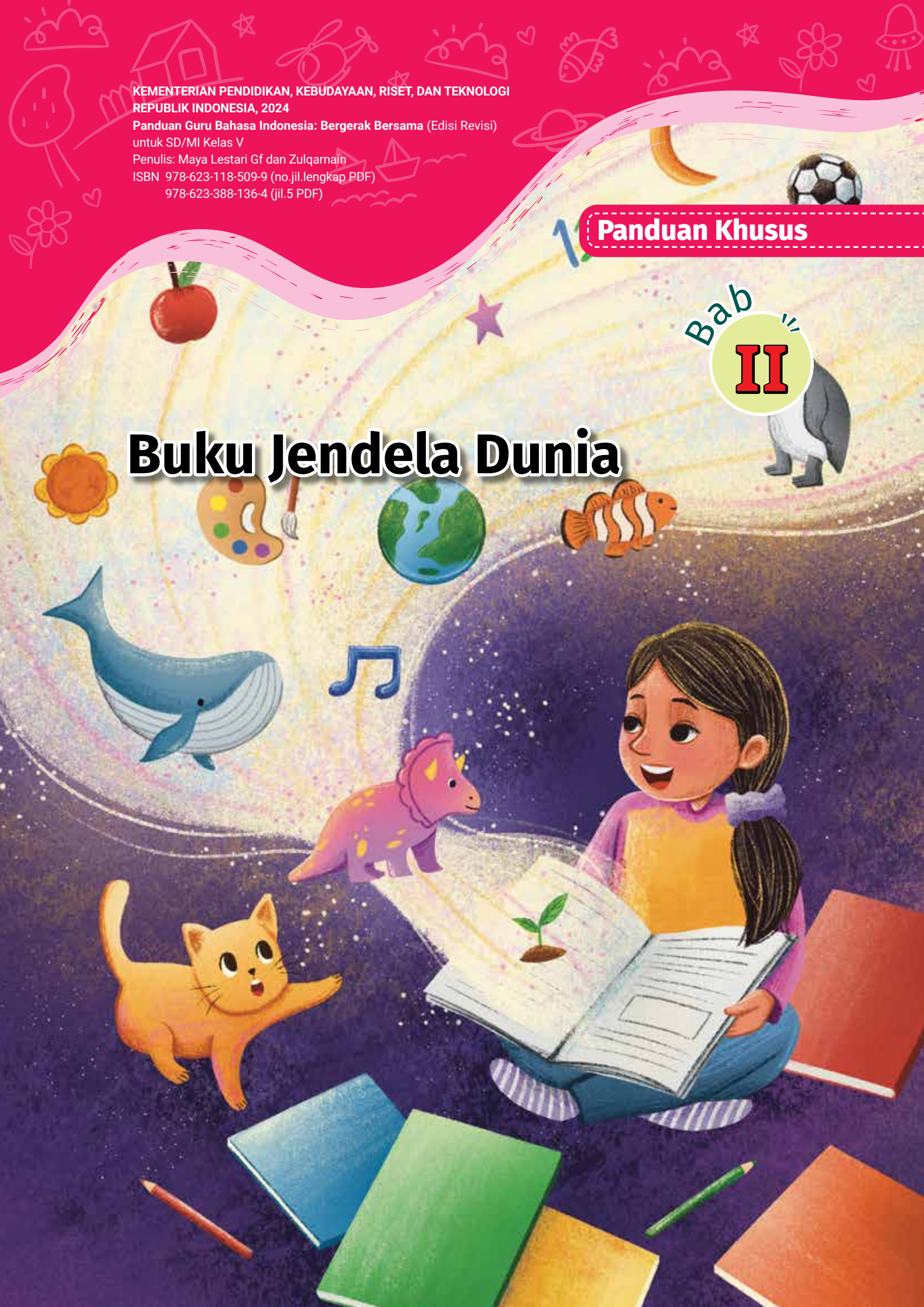
ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Panduan Khusus

Bab
II

Buku Jendela Dunia



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

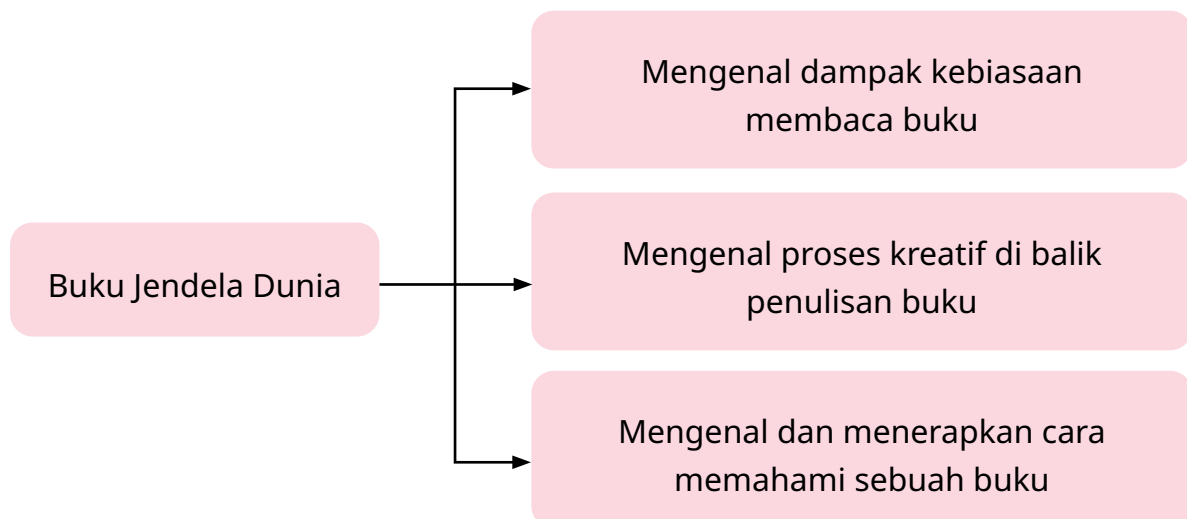
Bab ini bersifat persuasif, yaitu berupaya mengajak peserta didik untuk lebih menyukai bacaan. Pada bab ini peserta didik akan dikenalkan pada aktivitas membaca dan dampak baiknya bagi seseorang. Melalui rangkaian materi di dalamnya, peserta didik diharapkan tertarik membaca buku-buku yang direkomendasikan, lalu dapat menjelaskan pemahamannya akan buku itu.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

- Peserta didik dapat menjelaskan dampak kegiatan membaca buku melalui kegiatan membaca yang reflektif terhadap kisah Kartini.
- Peserta didik dapat memaparkan proses kreatif dalam penyusunan buku-buku.
- Peserta didik dapat menerapkan langkah memahami bacaan.
- Peserta didik dapat memilih buku yang mereka sukai secara mandiri dan menjelaskan pemahaman mereka terhadap isi buku tersebut.

2. Peta Materi



3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 20 JP (10 kali pertemuan × 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 2.8 Periode Pembelajaran Bab II

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1 — 3	Kartini dan Buku	6
4 — 6	Bagaimana Buku Dibuat?	6
7 — 8	Cara Memahami Bacaan	4
9 — 10	Langkah Memahami Buku	4
11	Ayo Masuk ke Dunia Imajinasi	2

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan prasyarat yang harus dikuasai peserta didik berkaitan erat dengan hasil pembelajaran di Bab II. Pada akhir Bab II peserta didik diharapkan sudah memiliki kemampuan untuk:

- mendeskripsikan sesuatu dengan baik,
- memahami bahwa setiap individu memiliki keunikannya masing-masing, dan
- mengenal beberapa gaya bahasa melalui pelajaran tentang sinonim, antonim, dan puisi akrostik.

Semua kemampuan itu merupakan bekal berharga bagi peserta didik untuk mempelajari bab ini.

C. Apersepsi

Guru dapat melakukan penilaian mengenai ketertarikan peserta didik terhadap bacaan. Caranya bisa dengan (1) mengamati frekuensi peminjaman buku yang mereka lakukan di perpustakaan, (2) bertanya mengenai buku-buku favorit mereka, dan (3) bertanya mengenai frekuensi kegiatan membaca di rumah. Peserta didik yang akrab dengan buku cenderung lebih mudah mengaitkan dirinya dengan materi di bab ini. Membangun keterkaitan dengan materi belajar sangat penting untuk hasil yang lebih maksimal.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bapak/Ibu Guru dapat melakukan penilaian dari kegiatan tanya jawab dan/ atau diskusi yang terjadi pada kegiatan apersepsi. Cermatilah jawaban peserta didik mengenai kebiasaan membaca mereka. Frekuensi membaca umumnya berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan. **Jenis buku bacaan yang disukai peserta didik juga perlu dipetakan** agar Bapak/Ibu Guru dapat memberikan **buku-buku yang sesuai dan lebih variatif** pada kegiatan berikutnya.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab A: Kartini dan Buku



Membaca

Kisah Kartini sebagai seorang pembaca sengaja diberikan di bagian awal bab untuk membangun kontekstualitas. Dengan membaca kisah Kartini, diharapkan peserta didik dapat melihat dampak positif kebiasaan membaca dan menulis dalam diri seseorang.

Teks tentang Kartini disajikan dalam dua bentuk, yakni komik dan nonfiksi naratif. Hal ini bertujuan:

- menguatkan kemampuan peserta didik memahami informasi dari berbagai tipe teks, dan
- menguatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi, membandingkan, melengkapi informasi dengan membaca lebih dari satu jenis teks.

Tip Pembelajaran

Saat membaca komik, guru sebaiknya meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar-gambarnya juga. Guru sebaiknya menjelaskan bahwa gambar juga berisi informasi. Informasi itu berupa pakaian yang dikenakan Kartini pada masa ia hidup, model *leestrommel* atau kotak baca, juga model desain majalah pada zaman dahulu (majalah *de Hollandsche Lellie*).

Dengan melatih kemampuan peserta didik mengamati gambar, guru membantu mengembangkan kecakapan berpikir visual peserta didik.

Aktivitas

1

1. Mengidentifikasi Informasi

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk mencentang informasi yang sama-sama terdapat di kedua teks yang sudah dibaca. Aktivitas ini bertujuan:

- membangun kemampuan menemukan informasi,
- membangun kecermatan dalam membaca informasi, dan
- membangun kebiasaan melakukan konfirmasi informasi.

2. Berdiskusi

Ada dua topik yang didiskusikan dalam materi ini.

- Mendiskusikan visualisasi komik Kartini. Pada topik ini peserta didik diminta memperhatikan hal-hal yang umum terjadi pada masa lalu, tetapi tidak umum di masa sekarang. Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan berpikir visual peserta didik.
- Mendiskusikan dampak kegiatan membaca pada seseorang. Dengan melakukan refleksi atas kisah Kartini, guru dapat menuntun peserta didik menemukan manfaat dari kegiatan membaca.

3. Berimajinasi

Kemampuan mengimajinasikan sesuatu lalu mewujudkannya merupakan hal yang sangat penting. **Dengan berimajinasi, pikiran kreatif seseorang akan terus bergerak. Ia juga akan berlatih untuk mewujudkan sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret.** Kemampuan mewujudkan imajinasi ini bukanlah sesuatu yang remeh. Banyak hal-hal besar yang terjadi di dunia ini diawali dengan imajinasi. Dalam materi ini, kemampuan berimajinasi dilatih melalui kisah Kartini. Di sini peserta didik diajak untuk membayangkan sesuatu yang akan dilakukan sekiranya mereka berada di zaman Kartini. Sementara, di situ hanya mereka saja yang dapat membaca dan menulis. Dengan mengajak peserta didik berdiskusi mengenai hal ini, bukan hanya kemampuan imajinasi saja yang terbangun, tetapi juga kemampuan berempati.

Subbab B: Bagaimana Buku Dibuat

Materi ini bertujuan menambah wawasan peserta didik mengenai proses penyusunan sebuah buku. Melalui materi ini mereka akan belajar bahwa sebuah buku tidak hadir begitu saja. Buku melewati proses panjang untuk sampai ke tangan pembaca. Dengan mengenal ini, diharapkan peserta didik belajar untuk lebih menghargai buku serta pengetahuan yang ada di dalamnya. Melalui materi ini pula, diharapkan peserta didik mengenal ragam profesi yang berkaitan dengan penyusunan buku. Di sini mereka akan melihat bahwa kesukaan mereka pada kegiatan menulis, menggambar, bahkan mungkin mendesain, ternyata bisa membawa mereka pada sebuah karier di masa depan. Diharapkan materi ini akan membawa pengalaman baru bagi peserta didik.

Ada dua jenis teks yang digunakan pada materi ini, yakni komik dan nonfiksi naratif. Komik sengaja dipilih untuk memudahkan peserta didik memahami alur penyusunan buku secara visual. Sementara itu, teks nonfiksi naratif dipilih untuk mengenalkan teks informatif yang ditulis layaknya fiksi.

Aktivitas

2

Pada materi ini terdapat aktivitas melakukan reorganisasi teks. Aktivitas ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami teks. Pada saat mereka menceritakan ulang sebuah teks dengan bahasa sendiri, pada saat itu pula mereka membangun pemahaman yang lebih baik terhadap teks tersebut.

Aktivitas

3

Memasangkan Pernyataan yang Sesuai

Pada materi ini peserta didik berlatih untuk mengenali pernyataan yang saling berhubungan. Latihan ini bertujuan membangun kemampuan mengenali konsep.

Aktivitas

4

Berimajinasi

Imajinasi dan kreativitas sebagai bagian yang sangat penting dalam perkembangan berpikir peserta didik, dikembangkan melalui latihan menemukan gagasan. Bapak/Ibu guru dapat memancing kreativitas peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang paling mereka suka dan paling diinginkan untuk ditulis apabila mereka sebagai seorang penulis. Jawaban peserta didik dapat dikembangkan menjadi sebuah ide.

Aktivitas

5

Berlatih

Pada aktivitas ini, peserta didik harus menemukan kalimat-kalimat yang mengandung majas metafora dari teks "Penulis dan Proses Kreatifnya" dan menuliskannya pada tabel. Kemudian, membuat kalimat baru dengan menggunakan majas metafora yang telah ditemukan. Hal ini melatih imajinasi dan kreativitas peserta didik.

Subbab C: Cara Memahami Bacaan

Pernahkah Bapak/Ibu Guru menghadapi peristiwa **peserta didik dapat membaca, tetapi tidak memahami bacaannya?** Persoalan itu umumnya disebabkan oleh, antara lain:

1. fokus pelajaran membaca sebatas pada kelancaran membaca dan bukan pada makna,
2. bacaan berisi kata-kata yang belum mereka pahami maknanya, dan
3. jenis bacaan terlalu kompleks bagi mereka.

Materi ini menjelaskan langkah memahami bacaan. Hal paling penting dalam materi ini adalah, membuat peserta didik bisa memilih sendiri buku yang ingin mereka baca (**Aktivitas 6**). Tindakan ini akan memunculkan motivasi intrinsik dalam diri peserta didik untuk membaca buku yang ia pilih sendiri.

Peserta didik yang banyak membaca akan memiliki banyak perbendaharaan kosakata. Menyediakan bacaan bermutu di sekolah serta pengadaan program membaca akan membantu mengayakan kosakata peserta didik.

Memilih Buku

Pada aktivitas ini, Bapak/Ibu Guru mengenalkan berbagai jenis buku, di antaranya:

- buku cerita bergambar yang gambarnya lebih banyak daripada tulisan;
- buku cerita bergambar yang gambar dan tulisannya hampir sama banyak;
- novel bergambar; dan
- buku nonfiksi bergambar.

Bapak/Ibu Guru juga dapat memberikan contoh buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah. Kemudian, peserta didik diminta untuk mencermati buku-buku tersebut, sehingga peserta didik dapat menentukan jenis buku favoritnya dan alasan menyukai jenis buku tersebut.

F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada Bab II ini dilakukan dengan **Aktivitas 7** memilih dan membaca buku yang sesuai. Setelah selesai membaca buku, peserta didik menceritakan isi buku yang dibacanya di depan kelas. Peserta didik memberikan ulasan mulai dari isi penting buku, tokoh cerita, dan pendapat peserta didik mengenai buku tersebut. Jika ada saran, peserta didik juga dapat menyampaikan dalam ulasannya.

Untuk memudahkan peserta didik, ia dapat memperhatikan saat guru mencontohkan presentasi dan ulasan buku yang dibaca secara langsung di depan kelas. Peserta didik dapat pula mencari referensi atau contoh cara seseorang menyampaikan ulasan buku. Dengan demikian, peserta didik lain dapat terinspirasi maupun mengikuti tip atau strategi tersebut. Peserta didik dapat menyiapkan catatan kecil sebagai petunjuk yang berisi poin-poin penting untuk presentasi ulasan bukunya. Jika waktu tidak cukup, guru dapat meminta peserta didik merekam presentasi ulasan bukunya dalam format digital.

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan contoh Rubrik Asesmen Sumatif yang terdapat pada pendahuluan untuk disesuaikan dengan kebutuhan.

G. Kunci Jawaban

Aktivitas

1

Mengidentifikasi Informasi

Tabel 2.9 Jawaban Aktivitas 1

No.	Pernyataan	✓
1	Kartini lahir pada 21 April 1879.	-
2	Ayah Kartini berlangganan kotak baca.	✓
3	Kotak baca berisi koran, majalah, dan buku-buku.	✓
4	Kartini suka menulis surat untuk sahabat-sahabatnya.	-
5	Pada masa Kartini hidup, anak perempuan sulit bersekolah.	✓
6	Setelah dewasa, Kartini mendirikan sekolah untuk anak perempuan.	✓

Pada bagian Berdiskusi dan Berimajinasi, jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas

2

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas

3

Memasangangkkan Pernyataan yang Tepat

The diagram consists of two columns of yellow boxes, each containing a statement. Lines connect the boxes between the two columns to show the correct pairings. The connections are as follows:

- Editor membuat catatan pada naskah penulis. → Editor memutuskan sebuah naskah layak terbit atau tidak.
- Editor melakukan rapat dengan editor kepala. → Editor memberikan naskah yang sudah direvisi pada korektor bahasa.
- Editor memberikan naskah yang sudah direvisi pada korektor bahasa. → Editor membuat catatan pada naskah penulis.
- Pengarah visual menyusun konsep desain buku. → Dari percetakan, buku diedarkan ke berbagai toko buku.
- Ilustrator membuat ilustrasi agar cerita menjadi lebih menarik. → Ilustrator dan desainer bekerja sesuai arahan pengarah visual.
- Naskah yang sudah selesai dibawa ke percetakan. → Kesalahan tulis dan tata bahasa pada naskah perlu diperiksa.
- Dari percetakan, buku diedarkan ke berbagai toko buku. → Ilustrator membuat ilustrasi yang menggambarkan cerita.
- Ilustrator dan desainer bekerja sesuai arahan pengarah visual. → Penulis merevisi naskah sesuai catatan editor.
- Penulis merevisi naskah sesuai catatan editor. → Kesalahan tulis dan tata bahasa pada naskah perlu diperiksa.
- Kesalahan tulis dan tata bahasa pada naskah perlu diperiksa. → Editor melakukan rapat dengan editor kepala.
- Editor memutuskan sebuah naskah layak terbit atau tidak. → Editor memberikan naskah yang sudah direvisi pada korektor bahasa.
- Ilustrator membuat ilustrasi yang menggambarkan cerita. → Ilustrator membuat ilustrasi agar cerita menjadi lebih menarik.

Aktivitas

4

Berimajinasi

Jawaban peserta didik dapat bervariasi sesuai imajinasi masing-masing, namun harus memuat tiga unsur utama, yaitu judul, isi cerita, dan alasan ingin menulis.

Aktivitas**5****Berlatih****Tabel 2.10** Jawaban Aktivitas 5

No	Kalimat	Majas Metafora
1	Mereka menceritakan kisah para raja, orang-orang yang menunggang naga, dan para pelaut keras hati yang berlayar mengikuti arah bintang.	Keras hati
2	Ada pula cerita tentang raksasa yang melahap malam dan putri kecil dengan pipi ranum tomat .	Pipi ranum tomat
3	Kadang cerita-cerita mereka membuat perasaan kalian mengharu biru .	Mengharu biru
4	Terkadang, cerita mereka membuat kalian naik darah .	Naik darah
5	Cerita-cerita yang mereka hadirkan membuat hidup jadi gulali , penuh warna-warni.	Gulali
6	Semua penulis yang baik adalah pembaca yang rakus .	Pembaca yang rakus
7	Bagi mereka, buku adalah jendela ke dunia lain .	Jendela ke dunia lain

Aktivitas**6****Memilih Buku**

Jawaban peserta didik akan bervariasi sesuai favorit masing-masing.

H. Refleksi

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada Bab II ini, guru memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam hal:

- menjelaskan pentingnya bacaan dalam hidup Kartini,
- memahami manfaat membaca,
- menggunakan majas,
- memahami proses membuat buku,
- menjelaskan isi buku yang dibaca, dan
- menerapkan langkah memahami bacaan.

Catatan kemampuan peserta didik dapat dituliskan pada tabel di bawah ini. Guru dapat membuat kategori pencapaian dengan skala angka untuk memudahkan pemetaan dan penghitungan. Nilai angka diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal guru pada bab ini.

Tabel 2.11 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				Rata-Rata Kompetensi Peserta Didik pada Bab II
		Mengidentifikasi informasi tertulis	Mengidentifikasi informasi dalam gambar	Menjelaskan makna majas	Menjelaskan isi bacaan	
1.	Aslan					
2.	Dani					
3.	Eka					
4.	Januar					
5.	Melati					
dst.						
Nilai rata-rata kelas per kompetensi						

Keterangan Nilai sebagai acuan:

1: kurang baik, 2: cukup baik, 3: baik, 4: amat baik

1: kurang berkembang, 2: berkembang, 3: sangat berkembang, 4: mahir

Informasi yang didapat dari hasil pemetaan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Memandu Peserta Didik dalam Kegiatan Refleksi

Lewat kegiatan refleksi, peserta didik berkesempatan untuk menghayati proses belajar yang dilalui, pengetahuan yang telah mereka peroleh, keterampilan yang telah mereka kembangkan, serta perspektif baru dalam memandang hal terkait tema bab. Bapak/Ibu Guru dapat membantu peserta didik dalam menentukan kategori sudah bisa dan masih perlu belajar, menuliskan secara deskriptif bagian yang menyenangkan dan menantang, serta menuliskan inspirasi belajar Bab II.

Guru dapat menyemangati peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai jenis bacaan. Dengan memberi mereka paparan aneka jenis bacaan, potensi peserta didik untuk menjadi pembaca mahir, akan terbuka lebih lebar.

3. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Tabel 2.12 Contoh refleksi strategi pembelajaran di Bab II

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
1	Saya sudah menyiapkan bahan belajar sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah mempersiapkan ruang kelas agar menunjang kegiatan belajar dan kecintaan peserta didik pada literasi.			
3	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan yang mengajak peserta didik terlibat dalam diskusi yang memperkenalkan tema Bab II.			
4	Saya sudah melakukan penilaian awal yang memetakan kemampuan, minat, dan kesiapan peserta didik dalam mempelajari Bab II.			
5	Saya sudah melakukan variasi kegiatan terbimbing dan mandiri bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.			
6	Saya sudah melakukan variasi pengelompokan peserta didik untuk kegiatan berpasangan/ kelompok dan diskusi.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
7	Saya sudah mengintegrasikan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembahasan tema dan kegiatan kebahasaan di kelas.			
8	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran dan variasi kegiatan, dengan fasilitas yang tersedia di daerah saya.			
9	Saya telah menerapkan strategi yang mendukung keterlibatan peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.			
10	Saya telah melakukan pengamatan dan pengumpulan penilaian aktivitas harian peserta didik sebagai komponen asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah memperkenalkan variasi bacaan pojok kelas maupun materi digital lainnya yang menunjang pemahaman peserta didik pada tema Bab II.			
12	Saya telah memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam proses menulis dan cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
13	Saya telah memberikan penilaian bagi peserta didik bagi hasil tulisan, presentasi, kinerja, maupun cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
14	Saya telah membimbing peserta didik melakukan refleksi atas pengalaman belajar Bab II.			
15	Saya mencatat hasil penilaian belajar dan refleksi peserta didik sebagai masukan perencanaan dan pengembangan bahan ajar di kemudian hari.			

Tabel 2.13 Contoh Refleksi Guru di Bab II

No.	Pertanyaan Refleksi	Hasil Refleksi
1	Apakah perencanaan saya berjalan dan berhasil sesuai dengan yang saya harapkan?	
2	Bagian mana dalam kegiatan/materi belajar yang paling disukai peserta didik?	
3	Apakah tantangan terbesar yang peserta didik saya hadapi dalam mempelajari topik ini?	
4	Apakah tantangan terbesar yang saya hadapi dalam mengajarkan topik ini?	
5	Apakah hal yang akan saya lakukan berbeda jika mengajarkan kembali materi ini di kemudian hari?	

I. Sumber Belajar

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya yang dapat Bapak/Ibu gunakan untuk dapat mengajarkan tema, materi kebahasaan, dan juga keterampilan berbahasa khususnya yang sangat terkait dengan pembelajaran Bab II adalah sebagai berikut.

Sumber Bacaan Digital

1. Film anak Indonesia yang tentang tokoh yang berjuang mencapai cita-cita: King, Jembatan Pensil, Koki-koki Cilik, Tiga Srikandi.
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bentuk fisik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bentuk digital untuk menambah perbendaharaan kata peserta didik terkait tema.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



3. Literasi anak dengan isi cerita yang dapat dihubungkan dengan tema Bab ini.
<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/karena-anggrek-ibu>



Sumber Bacaan Digital

- Inspirasi belajar dari rekan-rekan guru setanah air lewat Platform Merdeka Belajar. Pastikan Bapak/Ibu dapat secara aktif mengakses informasi pada akun <https://belajar.id/>



- Sumber literasi lainnya. Pastikan Bapak/Ibu Guru mendaftarkan diri sebagai anggota pada Perpustakaan Daerah dan juga Perpustakaan Pemerintah agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sumber belajar bermutu dan baik. Berikut akses menuju perpustakaan digital kemdikbud <https://pustaka.kemdikbud.go.id/> dan juga perpustakaan nasional <https://www.perpusnas.go.id/>



- Misi Kirana dan Pasukan Pramuka <https://buku.kemdikbud.go.id/s/misikirana>



Sumber Bacaan Digital

7. Hari Pedagang Cilik

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/haripedagangcilik>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Panduan Khusus

Bab
III

Ekspresi Diri Melalui Hobi



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

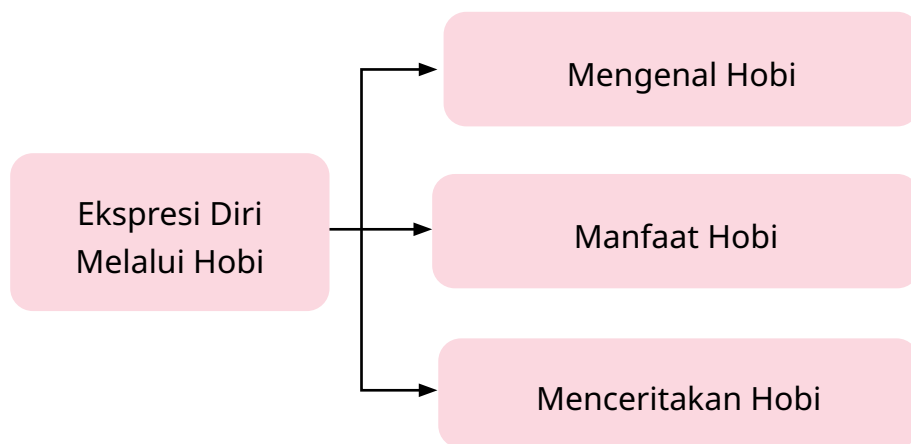
Bapak dan Ibu Guru, tema ketiga buku ini bertujuan memotivasi peserta didik mengekspresikan dirinya. Rangkaian materi pada bab ini disusun untuk menguatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan informasi dalam teks dan gambar, serta menyampaikan gagasan dengan bahasa yang baik dan santun.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

- Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami informasi utama dalam teks.
- Peserta didik dapat menjelaskan informasi dengan kata-kata sendiri tanpa mengubah makna.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi makna informasi visual.
- Peserta didik mampu menceritakan sesuatu secara kreatif.

2. Peta Materi



3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 14 JP (7 kali pertemuan × 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 3.1 Periode Pembelajaran Bab III

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1 — 3	Mengenal Hobi	6
4 — 7	Manfaat Hobi	8
8	Ini Hobiku	2

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Secara khusus, tidak ada konsep dan keterampilan prasyarat tertentu yang mesti dikuasai peserta didik untuk mempelajari bab ini.

C. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan tebak-tebakan mengenai profesi yang diketahui peserta didik masing-masing sebagai kegiatan pembuka. Permainan ini memiliki dua peran, yakni sebagai **pemberi petunjuk dan penebak**. Seorang peserta didik akan memberikan petunjuknya melalui gerakan tubuh tanpa bersuara di depan kelas. Peserta didik yang lainnya akan menebak profesi tersebut sesuai gerakan tubuh tanpa suara tersebut.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode. Guru dapat memilih satu di antara metode di dalam tabel berikut sebagai alternatif.

Tabel 3.2 Metode Penilaian Sebelum Pembelajaran Bab III

Metode	Tujuan	Cara
Observasi/pengamatan	Mengobservasi pemahaman peserta didik.	Guru dapat melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca, dan berbicara, serta karakter peserta didik. Beberapa cara dapat dilakukan melalui kegiatan pembuka tebak profesi, misalnya gerakan tubuh tanpa suara, dan dari diskusi hasil pengamatan terhadap ilustrasi awal bab.

Metode	Tujuan	Cara
		Guru dapat mengamati cara peserta didik memahami petunjuk. Guru juga dapat melihat cara peserta didik mengungkapkan hal-hal yang familiar dalam kehidupannya.
Permainan asosiasi	Mengevaluasi pemahaman dasar peserta didik tentang hobi.	Lakukan permainan asosiasi sederhana. Guru menyebutkan berbagai aktivitas, lalu peserta didik diminta mengklasifikasikan aktivitas tersebut tergolong hobi atau bukan. Ini membantu mengevaluasi pemahaman dasar mereka tentang hobi.
Membuat gambar	Mengobservasi pemahaman siswa tentang konsep hobi.	Minta peserta didik untuk membuat gambar/benda yang terkait dengan jenis-jenis hobi yang mereka ketahui. Kegiatan ini bisa memberikan informasi visual kepada guru mengenai pemahaman peserta didik.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab A: Mengenal Hobi

Subbab ini diawali sebuah permainan menarik tentang menemukan hobi. Permainan ini bertujuan membangun rasa senang belajar dengan aktivitas permainan, sekaligus melatih kemampuan peserta didik dalam melakukan analisis sederhana. Guru dapat melihat sejauh mana kemampuan analisis mereka melalui kegiatan menebak gestur dan memasangkan objek dengan tokoh.

Aktivitas

1

Aktivitas ini mengenalkan ragam hobi melalui permainan. Dalam aktivitas ini, mungkin guru akan menemukan peserta didik yang kebingungan menyelesaikan latihan. Guru dapat membantu dengan menjelaskan petunjuk warna.



Membaca

Pada subbab ini terdapat dua jenis teks. Teks pertama berbentuk teks naratif berjudul Reno dan Barang Bekas. Teks kedua berbentuk postingan di media sosial. Kedua teks ini sengaja dihadirkan sebagai respon dari dunia hari ini, di mana manusia terpapar aneka jenis teks setiap hari.

Dari kedua teks ini diturunkan beberapa aktivitas, yakni

Aktivitas

2

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Berdasarkan teks "Reno dan Barang Bekas", peserta didik mengidentifikasi informasi dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mempresentasikan di depan kelas. Kegiatan diskusi ini akan menguatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Aktivitas

3

Menemukan Informasi yang Sesuai

Pada aktivitas ini, peserta didik mencermati teks yang berisi penjelasan video dan komentar-komentar dari berbagai akun. Kemudian, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi komentar yang sesuai dengan penjelasan atau takrir video. Aktivitas ini juga akan menguatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mengidentifikasi informasi.



Membaca

Teks "Hobi" ini akan membantu peserta didik untuk menemukan hobinya, terutama peserta didik yang masih bingung ketika ditanya "apa hobimu?". Bapak dan Ibu Guru dapat membimbing peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang membantu peserta didik menemukan hobinya.

Aktivitas

4

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Setelah mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri untuk menemukan hobi, peserta didik juga diminta untuk berdiskusi cara lain untuk menemukan hobi sehingga dapat menguatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Setelah diskusi, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, mereka bisa membagikan ide-ide tentang cara menemukan hobi selain dengan menjawab pertanyaan dan pengalaman pribadi tentang hobi mereka atau hal baru yang mereka coba untuk menemukan minat baru.

Subbab B: Manfaat Hobi

Pada subbab ini terdapat teks "Hobi Baru Nina", dari teks ini ada beberapa hal yang bisa diambil oleh peserta didik, di antaranya yaitu perasaan bosan dan solusi untuk mengatasinya, penemuan hobi baru, pembelajaran melalui pengalaman dengan mencampur warna cat air untuk mendapatkan warna baru, serta kreativitas dan imajinasi setelah menemukan hobi melukis, Nina mulai dapat ide untuk lukisan. Teks ini akan menginspirasi peserta didik untuk mencoba melakukan hal yang baru sehingga dapat menemukan hobinya.

Aktivitas

5

Bercerita

Setelah peserta didik membaca teks "Hobi Baru Nina", mereka diminta untuk melakukan reorganisasi (menceritakan ulang) dengan bantuan enam gambar.

Tip Pembelajaran Reorganisasi Cerita

1. Model dari guru

Sebelum peserta didik melakukan kegiatan di Aktivitas 5, guru dapat memberikan contoh sederhana bagaimana menceritakan ulang dengan runtut. Bapak/Ibu Guru juga dapat mengajarkan peserta didik untuk membuat peta pikiran (*mind map*) sederhana yang memuat poin-poin penting untuk memudahkan mereka bercerita.

2. Berikan umpan balik

Setelah peserta didik menceritakan ulang, guru perlu memberikan apresiasi dan umpan balik tentang alur cerita, penggunaan bahasa, dan kejelasan informasi.



Kosakata Baru

Pada bagian ini, peserta didik ditanya mengenai arti kata-kata yang terdapat pada tabel di buku siswa. Apabila peserta didik belum paham artinya, Bapak/Ibu Guru mengarahkan untuk menemukan maknanya di kamus, baik kamus cetak maupun digital. Bapak/Ibu guru juga mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai makna kosakata tersebut.

- menuang : menuangkan atau mengisikan (benda cair) ke dalam (cangkir, mangkuk, acuan, dan sebagainya)
- mengaduk : mencampur dan mengacau; mengarau
- mencampur : menyatukan atau mengumpulkan supaya menjadi satu atau tidak terpisah (terhadap dua atau lebih barang atau hal)
- melukis : membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna maupun tidak

Aktivitas

6

Menemukan Informasi

Pada aktivitas ini, peserta didik diminta untuk mencermati kembali teks "Hobi Baru Nina". Kemudian, peserta didik diminta untuk menuliskan kata-kata yang berimbuhan "me-", kata dasarnya, dan maknanya. Aktivitas ini semata mengajarkan imbuhan "me-" yang kata dasarnya tidak luluh. Meski

begitu, jika guru melihat mayoritas peserta didik dapat memahami imbuhan "me-" yang kata dasarnya luluh, kegiatan pengayaan terkait hal ini dapat dilakukan.

Aktivitas

7

Berdiskusi

Setelah peserta didik mencermati "Infografik", mereka diminta untuk berdiskusi secara berkelompok, untuk menemukan manfaat lain dari hobi yang tidak ada pada infografik. Bapak/Ibu guru juga membimbing peserta didik sehingga mereka dapat menemukan manfaat lain dari hobi.

Tip Pembelajaran Mencermati Infografik

Analisis bertahap

Bapak/Ibu Guru perlu memberikan langkah-langkah sederhana untuk membaca infografik. Ajarkan peserta didik untuk memperhatikan judulnya serta mengidentifikasi gambar dan teks.

Subbab C: Ini Hobiku

Pada subbab ini terdapat satu teks tentang seorang anak yang hobi merapikan barang. Teks ini sengaja dibuat untuk memberi pengetahuan baru bagi peserta didik, bahwa rentang hobi itu luas sekali. Orang-orang kadang memiliki hobi yang unik dan mungkin tidak banyak peminatnya. Teks ini sengaja dibuat dalam sudut pandang orang pertama. Tujuannya agar peserta didik dapat memandangi sebuah hobi yang unik, dari sudut pandang pelakunya.

Aktivitas

8

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Pada aktivitas ini, peserta didik diminta untuk mengingat hobi unik yang pernah mereka temui. Kemudian, menceritakannya di depan kelas dan dilanjutkan berdiskusi.

Tip Pembelajaran

1. Berikan arahan

Bapak/Ibu Guru dapat memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan hobi unik, lalu memberi contoh singkat (misalnya, seseorang yang hobi membuat miniatur, atau seseorang yang gemar membaca peta).

2. Gunakan pengalaman pribadi peserta didik sebagai titik awal

Galilah pengalaman pribadi peserta didik atau pengalaman orang lain terkait hobi unik. Contohnya, seseorang yang hobi merapikan barang, mengoleksi benda tertentu, membuat kerajinan, atau mempelajari sesuatu yang jarang dilakukan orang.

3. Hadirkan diskusi interaktif

Setelah presentasi individu, peserta didik lainnya dapat menanggapi atau memberikan komentar terhadap cerita yang disampaikan. Ini akan memunculkan diskusi yang interaktif.

4. Ajukan pertanyaan

Latih kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, seperti:

"Apa yang membuat hobi itu menarik?"

"Apakah menurut kalian hobi itu bermanfaat?"

5. Berikan umpan balik

Bapak/Ibu Guru perlu memberikan apresiasi dan koreksi ringan (bila perlu) terhadap cara peserta didik berbicara, seperti intonasi, struktur cerita, atau kejelasan penyampaian.

F. Asesmen Sumatif

Penilaian sumatif pada Bab III ini dilakukan pada **Aktivitas 9**, yaitu kegiatan menulis dan menceritakan hobi.

Peserta didik diminta untuk menuliskan hal yang suka mereka kerjakan di waktu luang dan alasan menyukai kegiatan tersebut. Setelah menuliskannya, peserta didik diminta untuk mempresentasikannya di depan teman-temannya.

Penilaian meliputi:

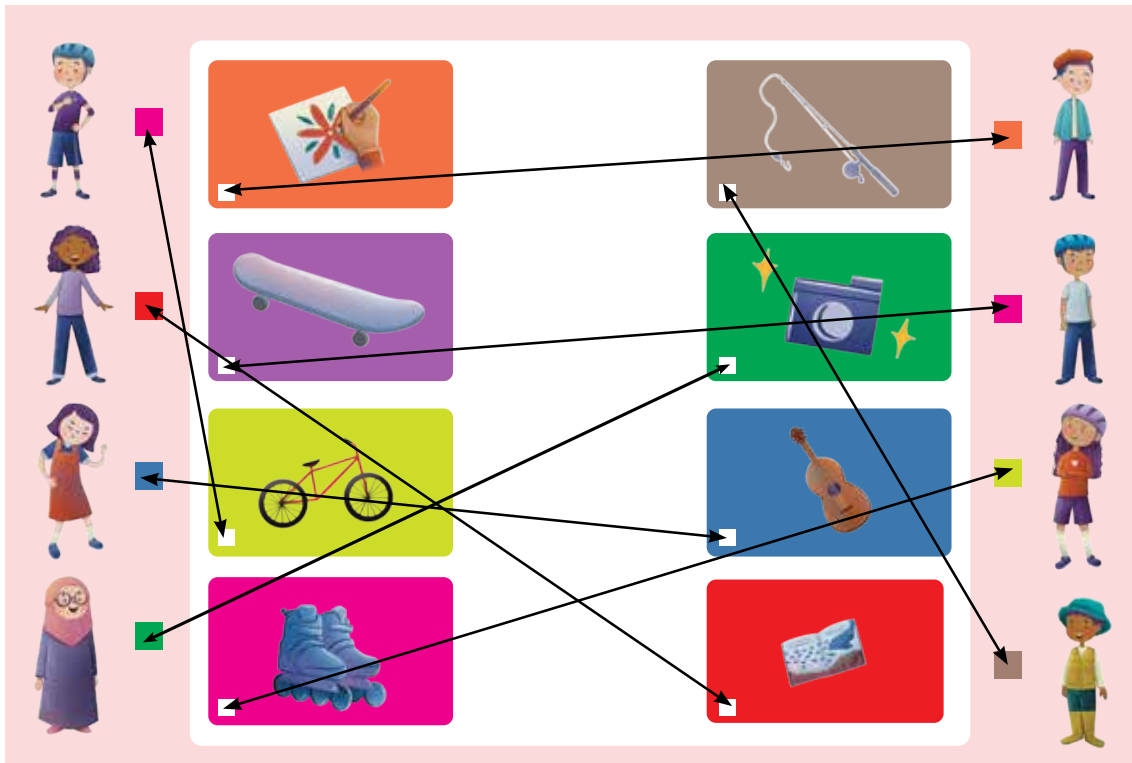
- Kejelasan informasi,
- Kreativitas penyampaian informasi, dan
- Respons/interaksi bila peserta didik diminta untuk merespon sebuah penjelasan atau presentasi.

G. Kunci Jawaban

Aktivitas

1

Tebak Hobi



Aktivitas

2

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

1. Reno tertarik untuk memvideokan kegiatannya mendaur ulang barang setelah menonton video tentang seorang anak lelaki yang jago masak dan menginspirasi banyak orang. Video tersebut memberi ide kepadanya bahwa waktu senggang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan bermanfaat, seperti memasak dan membuat video. Reno merasa video tentang daur ulang barang bekas bisa menginspirasi orang lain untuk melakukan hal serupa di rumah mereka.
2. Reno berpikir pekerjaan ayahnya sangat penting karena ayahnya membantu mengolah barang-barang bekas dan mendaur ulangnya

sehingga barang-barang tersebut tidak menjadi sampah yang menumpuk. Pekerjaan ayahnya membantu memperpanjang usia pakai barang dan mengurangi sampah yang ada di bumi, yang akan menjadi masalah besar jika tidak ditangani dengan baik.

3. Jika Mang tidak mendukung ide Reno untuk membuat video, mungkin Reno tidak akan mendapatkan kesempatan untuk merekam dan mengedit videonya, dan ide tersebut mungkin tidak akan terwujud. Tanpa dukungan Mang, Reno mungkin tidak akan tahu bagaimana cara mengedit dan mengunggah video ke media sosial, serta bagaimana cara mempromosikan videonya agar lebih banyak orang melihatnya. Dukungan Mang sangat berarti bagi Reno dalam mengembangkan hobinya dan membagikan inspirasi kepada orang lain. (Jawaban dapat bervariasi sesuai pendapat masing-masing peserta didik)

Aktivitas 3

Menemukan Informasi yang Sesuai

- ✓ catty_yeyey
- × dendangseuntai
- × stroberimaniess
- ✓ akusukadonat1
- × bungamawar4590
- ✓ aksanst

Aktivitas 4

Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Alternatif jawaban cara menemukan hobi selain mengajukan pertanyaan, contohnya sebagai berikut.

- Mencoba berbagai aktivitas baru.
- Mengamati hal yang membuatmu terinspirasi, seperti melihat video atau membaca cerita.
- Mendengarkan hobi orang lain.

- Berpartisipasi dalam kegiatan komunitas.
- Mengeksplorasi keterampilan yang dimiliki.

(Jawaban dapat bervariasi sesuai hasil diskusi peserta didik.)

Aktivitas 5

Bercerita

1. Nina menyiapkan alat-alat lukisnya. Kanvas, kuas, cat cair, segelas air, dan palet.
2. Nina menuang cat ke dalam palet.
3. Nina menambah sedikit air pada cat yang telah dituang pada palet.
4. Nina mengaduk cat hingga sedikit cair dan siap digunakan.
5. Nina membuat satu warna baru. Ia mencampur warna biru dan merah untuk menghasilkan warna ungu.
6. Nina siap melukis pada permukaan kanvas.

(Kalimat yang digunakan oleh peserta didik dapat bervariasi.)

Aktivitas 6

Menemukan Informasi

Tabel 3.3 Kata Berimbuhan "me-"

Kata Dasar	Kata Berimbuhan "me-"	Makna
Rasa	Merasa	Mengalami perasaan/suatu rasa
Landa	Melanda	Mengenai atau menimpa
Lintas	Melintas	Melewati atau melalui

Aktivitas 7

Berdiskusi

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

H. Refleksi

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada Bab III ini, guru memetakan peserta didik dalam hal:

- menjelaskan informasi penting dalam teks dan gambar, serta
- menyampaikan gagasan dengan bahasa yang baik dan santun.

Catatan kemampuan peserta didik dapat dituliskan pada tabel di bawah ini. Guru dapat membuat kategori pencapaian dengan skala angka untuk memudahkan pemetaan dan penghitungan. Nilai angka diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal guru pada bab ini.

Tabel 3.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab III

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			Rata-Rata Kompetensi Peserta Didik pada Bab 3
		Menjelaskan Informasi Penting dalam Teks	Menjelaskan Informasi yang Terdapat dalam Gambar	Menyampaikan Gagasan dalam Bahasa yang Baik dan Santun	
1	Aslan				
2	Dani				
3	Eka				
4	Januar				
5	Melati				
dst.					
Nilai rata-rata kelas per kompetensi					

Keterangan Nilai sebagai acuan:

1: kurang baik,

3: baik,

2: cukup baik,

4: amat baik

Informasi yang didapat dari hasil pemetaan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Memandu Peserta Didik dalam Kegiatan Refleksi

Lewat kegiatan refleksi, peserta didik berkesempatan untuk menghayati proses belajar yang dilalui, pengetahuan yang telah mereka peroleh, keterampilan yang telah mereka kembangkan, serta perspektif baru dalam memandang hal terkait tema bab. Bapak/Ibu Guru dapat membantu peserta didik dalam

menentukan kategori sudah bisa dan masih perlu belajar, menuliskan secara deskriptif bagian yang menyenangkan dan menantang, serta inspirasi belajar Bab III.

Guru dapat menyemangati peserta didik untuk mengeksplorasi kegiatan-kegiatan yang menyenangkan lewat hobi guna menggali minat dan bakat anak. Kemudian dapat kembali mendiskusikan pertanyaan pada kover Bab 3, "bagaimana caramu agar dapat mencapai cita-cita?"

3. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Tabel 3.5 Contoh refleksi strategi pembelajaran di Bab III

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
1	Saya sudah menyiapkan bahan belajar sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah mempersiapkan ruang kelas agar menunjang kegiatan belajar dan kecintaan peserta didik pada literasi.			
3	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan yang mengajak peserta didik terlibat dalam diskusi yang memperkenalkan tema Bab III.			
4	Saya sudah melakukan penilaian awal yang memetakan kemampuan, minat, dan kesiapan peserta didik dalam mempelajari Bab III.			
5	Saya sudah melakukan variasi kegiatan terbimbing dan mandiri bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.			
6	Saya sudah melakukan variasi pengelompokan peserta didik untuk kegiatan berpasangan/kelompok dan diskusi.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
7	Saya sudah mengintegrasikan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembahasan tema dan kegiatan kebahasaan di kelas.			
8	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran dan variasi kegiatan, dengan fasilitas yang tersedia di daerah saya.			
9	Saya telah menerapkan strategi yang mendukung keterlibatan peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.			
10	Saya telah melakukan pengamatan dan pengumpulan penilaian aktivitas harian peserta didik sebagai komponen asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah memperkenalkan variasi bacaan pojok kelas maupun materi digital lainnya yang menunjang pemahaman peserta didik pada tema Bab III.			
12	Saya telah memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam proses menulis dan cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
13	Saya telah memberikan penilaian bagi peserta didik bagi hasil tulisan, presentasi, kinerja, maupun cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
14	Saya telah membimbing peserta didik melakukan refleksi atas pengalaman belajar Bab III.			
15	Saya mencatat hasil penilaian belajar dan refleksi peserta didik sebagai masukan perencanaan dan pengembangan bahan ajar di kemudian hari.			

Tabel 3.6 Contoh Refleksi Guru di Bab III

No.	Pertanyaan Refleksi	Hasil Refleksi
1	Apakah perencanaan saya berjalan dan berhasil sesuai dengan yang saya harapkan?	
2	Bagian mana dalam kegiatan/ materi belajar yang paling disukai peserta didik?	
3	Apakah tantangan terbesar yang peserta didik saya hadapi dalam mempelajari topik ini?	
4	Apakah tantangan terbesar yang saya hadapi dalam mengajarkan topik ini?	
5	Apakah hal yang akan saya lakukan berbeda jika mengajarkan kembali materi ini di kemudian hari?	

I. Sumber Belajar

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya yang dapat Bapak/Ibu gunakan untuk dapat mengajarkan tema, materi kebahasaan, dan juga keterampilan berbahasa khususnya yang sangat terkait dengan pembelajaran Bab III Ekspresi Diri Melalui Hobi adalah sebagai berikut.

Sumber Bacaan Digital

1. Film anak Indonesia tentang tokoh yang berjuang mencapai cita-cita, misalnya "Garuda di Dadaku".
2. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam bentuk fisik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam bentuk digital untuk menambah perbendaharaan kata peserta didik terkait tema.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



3. Buku cerita Karena Anggrek Ibu.
<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/karena-anggrek-ibu>



4. Menumbuhkembangkan minat anak sejak dini - PAUD.
https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/anggun/images/30_buku_orang_tua/20_Menumbuhkembangkan_Minat_Anak_Sejak_Dini.pdf



Sumber Bacaan Digital

- Inspirasi belajar dari rekan-rekan guru setanah air lewat Platform Merdeka Belajar. Pastikan Bapak/Ibu dapat secara aktif mengakses informasi pada akun <https://belajar.id/>



- Sumber literasi lainnya. Pastikan Bapak/Ibu Guru mendaftarkan diri sebagai anggota pada Perpustakaan Daerah dan juga Perpustakaan Pemerintah agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sumber belajar bermutu dan baik. Berikut akses menuju perpustakaan digital kemdikbud <https://pustaka.kemdikbud.go.id/> dan juga perpustakaan nasional <https://www.perpusnas.go.id/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Panduan Khusus

Bab
IV

Belajar Berwirausaha



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

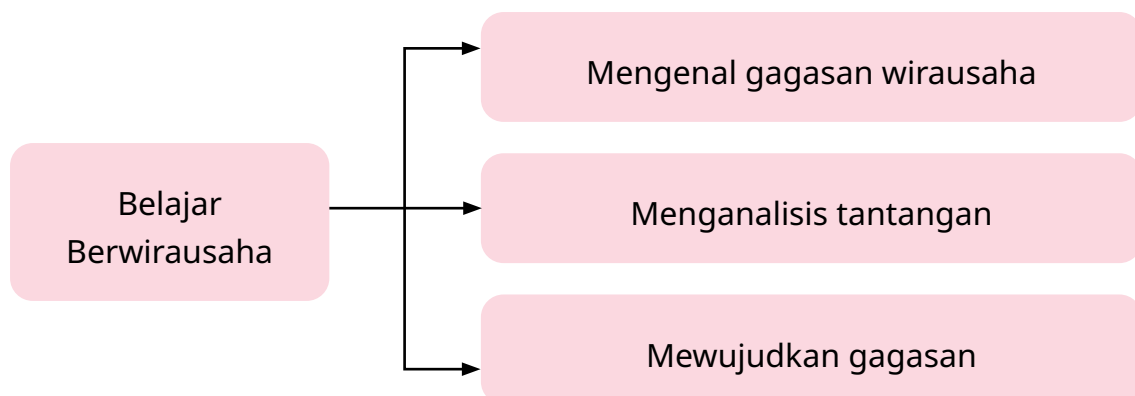
Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Dengan merancang kegiatan wirausaha sederhana, mereka belajar berpikir inovatif dan mengambil langkah aktif dalam merencanakan kegiatan yang bermanfaat, baik secara individu maupun kelompok.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan sebagai berikut.

- Peserta didik dapat menjelaskan proses munculnya ide wirausaha berdasarkan cerita tentang wirausaha cilik.
- Secara sederhana peserta didik dapat mengidentifikasi tantangan dan masalah yang dihadapi tokoh dalam membangun usahanya. Mereka juga dapat melakukan analisis sederhana mengenai pengaruh tantangan tersebut dalam perjalanan usaha tokoh.
- Peserta didik dapat mengevaluasi cara tokoh wirausaha cilik memecahkan masalahnya dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dijalani.
- Peserta didik dapat merefleksikan tindakan tokoh wirausaha cilik dan menghubungkannya dengan pengalaman atau gagasan mereka sendiri sebagai dasar untuk merancang kegiatan wirausaha sederhana.
- Peserta didik dapat menyusun dan memaparkan rancangan ide wirausaha sederhana di depan teman-temannya dengan percaya diri.

2. Peta Materi



Peta materi di atas menggambarkan keterkaitan antarkonsep yang akan dipelajari pada bab ini. Di bawah tema Belajar Berwirausaha peserta didik akan mempelajari kreativitas, kemampuan untuk reflektif, serta kegigihan akan membawa seseorang pada keberhasilan.

3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 20 JP (10 kali pertemuan \times 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 4.1 Periode Pembelajaran Unit 4

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1—4	Ide Kreatif lala	8 JP
5—8	Di Mana Salah Bima?	8 JP
9—10	Pasar Kecil	4 JP

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada konsep atau keterampilan prasyarat khusus yang perlu dikuasai peserta didik sebelum mempelajari bab ini. Pada dasarnya, selama peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dalam bacaan, ia dapat mempelajari bab ini dengan baik.

C. Apersepsi

Guru dapat membuka pelajaran dengan menanyakan siapa di antara orang tua peserta didik yang berwirausaha (memiliki warung, toko, atau lainnya). Berikan pertanyaan mengenai cara orang tua mereka menjalankan usaha. Dari tanya jawab ini, guru dapat menjelaskan bahwa sebuah kegiatan wirausaha membutuhkan kreativitas tersendiri. Bentuk kreativitas itu dapat dilihat, antara lain melalui cerita-cerita wirausaha yang akan mereka pelajari di bab ini.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bapak/Ibu Guru dapat melakukan penilaian dari kegiatan tanya jawab dan/ atau diskusi yang terjadi pada kegiatan apersepsi. Dari jawaban peserta didik, guru dapat memetakan sejauh mana pemahaman mereka terhadap konsep wirausaha.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab A: Ide Kreatif Lala

Ide kreatif Lala terdiri atas tiga teks yang saling berkaitan. Teks pertama berjudul "Stiker Lala". Pada teks pertama ini terdapat penjelasan mengenai proses yang dilalui Lala hingga menjadi wirausahawan cilik. Pada teks ini juga terdapat kata-kata bermakna konotasi. Teks kedua berjudul "Lala dan Hutan Kecil". Teks ini mengisahkan hutan kecil yang menjadi inspirasi Lala dalam menggambar. Kehadiran teks ini selain bertujuan menggambarkan proses kreatif Lala, juga bermaksud menjelaskan kata bermakna denotasi. Teks ketiga bersifat sempalan dari kisah Lala. Teks ini menceritakan Lala dari sudut pandang dua ekor musang yang digambar Lala. Teks ini sengaja dihadirkan untuk meluaskan perspektif peserta didik mengenai dunia penceritaan. Melalui kehadiran teks ketiga, peserta didik dapat melihat bahwa sebuah cerita bisa dituturkan secara berbeda tergantung sudut pandang yang dipakai.

Tips Pembelajaran

Sebelum membaca ketiga teks yang ada di bagian ini, Bapak/Ibu guru sebaiknya menjelaskan bahwa ketiga teks ini saling berkaitan. Peserta didik dapat memahami tokoh Lala secara utuh bila mereka tekun membaca ketiga teks ini.

Dengan melatih kemampuan peserta didik menarik kesimpulan dari beberapa teks, guru membantu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis informasi.

Aktivitas

1

Memasangkan Pernyataan

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk memasangkan pernyataan yang tepat.

Aktivitas ini bertujuan untuk:

- membangun kecermatan dalam membaca informasi, dan
- membangun kemampuan menganalisis informasi.

Aktivitas

2

Menemukan Makna Kata

Pada Aktivitas 2, peserta didik akan dikenalkan pada kata bermakna konotasi. Pengenalan ini sengaja dimulai dari contoh untuk membangun kemampuan berpikir dan menemukan konsep secara mandiri. Aktivitas ini penting karena sangat berkaitan dengan aktivitas membaca. Saat membaca buku, seseorang kerap menemukan kata-kata baru yang belum diketahui artinya. Dengan membiasakan peserta didik memahami maksud kata secara mandiri melalui suatu strategi (yang nanti akan dipaparkan di bagian berikut), berarti Bapak/Ibu guru membantu memberikan alat berpikir kepada mereka.

Aktivitas

3

Menemukan Kalimat yang Mengandung Makna Konotasi

Pada Aktivitas 3, peserta didik berlatih menemukan kata-kata konotasi dalam teks yang sudah dibaca dan menuliskannya. Melalui kegiatan menyalin ulang kalimat yang mengandung kata konotasi, diharapkan materi ini melekat menjadi pemahaman dalam diri peserta didik.

Aktivitas

4

Menulis Kreatif

Pada Aktivitas 4, peserta didik berlatih mengembangkan imajinasi lebih jauh mengenai kisah Lala. Bapak/Ibu Guru sebaiknya memberikan kebebasan pada peserta didik untuk menulis cerita dari sudut pandang hewan apa pun yang mereka pilih. Tujuan dari Aktivitas 4 bukan untuk menuliskan kisah Lala dari perspektif hewan dengan benar, tetapi supaya mereka paham bahwa sebuah cerita dapat dituturkan secara berbeda.

Aktivitas

5

Mengenal Prosedur Kerja

Aktivitas 5 merupakan pengembangan dari latihan memahami teks visual yang terdapat di Bab 2. Pada aktivitas ini peserta didik berlatih untuk

memahami alur kerja berdasarkan gambar. Tujuan utama dari aktivitas ini adalah agar peserta didik memiliki kemampuan membaca informasi visual. Bapak/Ibu Guru dapat memandu peserta didik dengan cara meminta mereka mencermati apa saja yang ditampilkan oleh gambar.

Subbab B: Di Mana Salah Bima?

Sebagaimana di pembelajaran sebelumnya, subbab ini juga memiliki teks-teks yang saling berkaitan. Ada empat teks di subbab ini yang sama-sama menceritakan kisah seorang penjual cilik bernama Bima. Empat jenis teks ini sengaja dibuat berkaitan untuk melatih kemampuan peserta didik memahami sebuah informasi dari berbagai sumber. Dalam kehidupan nyata, terkadang kita harus membaca aneka jenis artikel dan memirsakan berbagai informasi visual untuk memahami satu peristiwa. Seseorang akan sulit "memiliki napas panjang" dalam mencari/mengonfirmasi/mengklarifikasi informasi, jika ia tidak pernah melatih diri untuk itu.

Aktivitas 6

Mencentang Pernyataan

Dengan melakukan Aktivitas 6 peserta didik ini berlatih untuk melakukan konfirmasi dan klarifikasi informasi.

Aktivitas 7

Mengenal Prosedur Kerja

Pada Aktivitas 7, peserta didik akan mencermati cara Bima menemukan akar persoalan yang dia hadapi dan cara memecahkannya. Pada aktivitas ini terdapat pertanyaan-pertanyaan yang perlu dicari jawabannya oleh peserta didik secara berkelompok. Aktivitas ini melatih kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi dalam diri peserta didik. Poin penting dari aktivitas ini bukanlah pada kebenaran jawaban yang ditemukan peserta didik, tetapi proses yang mereka lalui dalam menemukan jawaban tersebut.

Aktivitas

8

Mencentang Pernyataan

Kegiatan mencentang pernyataan merupakan bagian dari upaya mengembangkan kecermatan dalam membaca informasi. Satu soal dapat memiliki lebih dari satu pernyataan yang benar.

Aktivitas

9

Menulis Kreatif

Tujuan kegiatan ini serupa dengan tujuan pada Aktivitas 4 dengan sedikit tambahan, yaitu mengenalkan peserta didik pada literasi finansial.

Subbab C: Pasar Kecil

Subbab ini bertujuan untuk melihat keberhasilan pembelajaran. Pada subbab ini peserta didik akan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat pada dua pembelajaran sebelumnya. Dengan melakukan refleksi atas kisah Lala dan Bima, diharapkan peserta didik dapat merancang sebuah kegiatan wirausaha sederhana. Untuk memperluas dampak pelajaran ini, Bapak/Ibu Guru dapat mengadakan pasar kecil sederhana di kelas atau di sekolah. Pasar kecil ini bertujuan untuk memfasilitasi produk wirausaha sederhana peserta didik yang dirancang pada **Aktivitas 10**.

F. Asesmen Sumatif

Penilaian sumatif pada Bab IV ini dilakukan berdasarkan kegiatan merancang ide wirausaha pada **Aktivitas 10**. Jika memungkinkan untuk membuat sebuah pasar kecil, Bapak/Ibu Guru dapat mengembangkan sebuah tabel penilaian yang lebih sesuai. Contoh berikut bisa menjadi pertimbangan.

Tabel 4.2 Asesmen Sumatif

Kelompok: 1 (satu)

No.	Nama	Aspek Penilaian	Mampu	Perlu Dipandu
1		Dapat berpartisipasi dalam diskusi merancang kegiatan wirausaha.	Mampu berperan aktif membuat sebuah rancangan kegiatan wirausaha.	Mampu menangani kegiatan pasar kecil dalam kelompoknya.

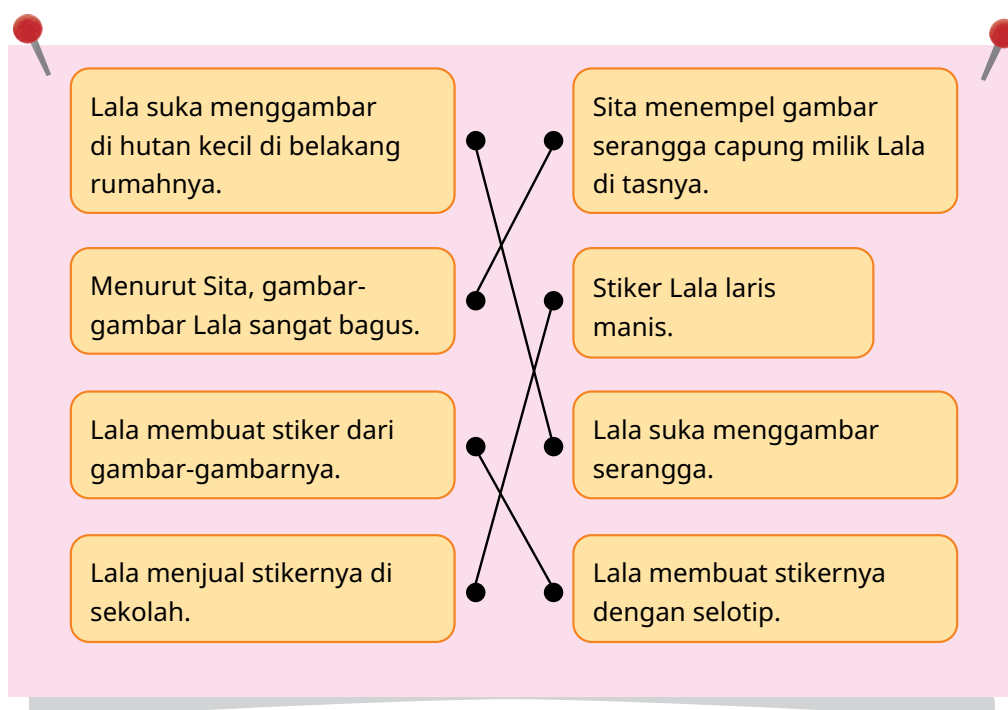
No.	Nama	Aspek Penilaian	Mampu	Perlu Dipandu
2				
3				

G. Kunci Jawaban

Aktivitas

1

Memasangkan Pernyataan



Lala suka menggambar di hutan kecil di belakang rumahnya.

Menurut Sita, gambar-gambar Lala sangat bagus.

Lala membuat stiker dari gambar-gambarnya.

Lala menjual stikernya di sekolah.

Sita menempel gambar serangga capung milik Lala di tasnya.

Stiker Lala laris manis.

Lala suka menggambar serangga.

Lala membuat stikernya dengan selotip.

Aktivitas

2

Menemukan Makna Kata

1. Pujian itu membuat hati Lala **berbunga-bunga**.
2. Ia berniat menjadikan itu sebagai **buah tangan** untuk Sita.
3. Ia **panjang akal!** Satu ide muncul di benaknya.
4. Dalam sekejap stikernya menjadi **buah bibir** di sekolah.

Makna kata

- berbunga-bunga : bahagia
buah tangan : cendera mata, oleh-oleh
panjang akal : cerdas
buah bibir : pembicaraan

Aktivitas 3

Menemukan Kalimat yang Mengandung Makna Konotasi

Tabel 4.3 Kata Konotasi

No.	Kalimat	Kata Konotasi	Arti
1	Ia baru pulang saat sang raja siang mulai meredup.	raja siang	Matahari
2	Gambar-gambarnya sungguh tidak bisa dipandang sebelah mata!	dipandang sebelah mata	dipandang remeh
3	Ia merobek kertas berisi gambar capung tanpa berat hati.	berat hati	keberatan, enggan.
4	Untunglah Sita turun tangan.	turun tangan	membantu

Aktivitas 4

Menulis Kreatif

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas 5

Mengenal Prosedur Kerja

1. Lala menggambar serangga dan mewarnainya dengan spidol.
2. Lala menggunting gambar serangga itu.

3. Lala menempelkan gambar serangga itu di selotip besar.
4. Selotip digunting, kemudian ditempel di plastik tebal.
5. Stiker Lala pun jadi.

(Kalimat yang digunakan oleh peserta didik dapat bervariasi.)

Aktivitas 6

Mencentang Pernyataan

Tabel 4.4 Pernyataan yang Sesuai

No.	Pernyataan	✓
1	Di lapangan ada pertandingan layang-layang.	✓
2	Dagangan penjual es jeruk tidak laris saat pertandingan layang-layang.	-
3	Jualan Bima tidak laris karena ia tidak memberi tahu pembeli jenis es yang dijual.	-
4	Orang antre ramai sekali di salah satu lapak pedagang es.	✓
5	Es Bima tidak habis karena ia datang terlambat ke lapangan.	-
6	Saat cuaca terik orang-orang mudah kehausan.	✓
7	Bima berjualan di sudut lapangan.	✓

Aktivitas 7

Mengenal Prosedur Kerja

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas 8

Mencentang Pernyataan

Pernyataan yang benar (✓) sebagai berikut.

1. Bima berjualan es kembali pada hari kedua pertandingan layang-layang.

- A. Bima berjualan es jeruk seperti di hari pertama.
 - B. Bima berjualan di bawah pohon pinggir lapangan.
 - C. Bima membawa payung supaya tidak kepanasan. ✓
 - D. Bima menaruh daun mint di dalam esnya. ✓
2. Bima menaruh esnya di dalam mangkuk kaca.
- A. Bima menaruh es batu di dalam mangkuk kaca. ✓
 - B. Orang membeli es di dalam mangkuk kaca terlebih dahulu.
 - C. Es di dalam mangkuk kaca berfungsi untuk menarik perhatian pembeli. ✓
 - D. Bima menaruh tiga bungkus es di dalam mangkuk kaca.
3. Pertandingan layang-layang di hari kedua ramai oleh pengunjung.
- A. Ada lebih banyak pengunjung anak-anak dibanding pengunjung dewasa.
 - B. Lapangan pertandingan layang-layang terletak di kaki bukit.
 - C. Belasan layang-layang mengudara di langit biru yang cerah. ✓
 - D. Cuaca yang panas terik tidak mengurangi minat pengunjung melihat pertandingan layang-layang.

Aktivitas 9

Menulis Kreatif

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas 10

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

H. Refleksi

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada Bab IV ini, guru memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam hal:

1. menjelaskan proses munculnya ide wirausaha setelah membaca cerita wirausaha cilik,
2. mengidentifikasi tantangan dan melakukan analisis masalah yang dihadapi tokoh cerita dalam membangun usahanya,
3. melakukan evaluasi dan menjelaskan hasil evaluasinya terhadap cara wirausahawan cilik dalam memecahkan masalahnya,
4. melakukan refleksi atas tindakan tokoh cerita dan menjadikan hasil refleksi itu sebagai dasar merancang kegiatan wirausaha sederhana, serta
5. memaparkan rancangan ide wirausahanya.

Catatan kemampuan peserta didik dapat dituliskan pada tabel berikut ini. Guru dapat membuat kategori pencapaian dengan skala angka untuk memudahkan pemetaan dan penghitungan. Nilai angka diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal guru pada bab ini.

Tabel 4.5 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab IV

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				Rata-Rata Kompetensi Peserta Didik pada Bab 4
		Menjelaskan Proses Munculnya Ide Wirausaha Setelah Membaca Cerita tentang Wirausaha Cilik	Mengidentifikasi dan Menganalisis Masalah yang Dihadapi Tokoh	Menjelaskan Hasil Evaluasi terhadap Tindakan Tokoh	Merancang dan Memaparkan Sebuah Ide Kegiatan Wirausaha Sederhana	
1.	Aslan					
2.	Dani					
3.	Eka					
4.	Januar					
5.	Melati					
dst.						
Nilai rata-rata kelas per kompetensi						

Keterangan Nilai sebagai acuan:

1: kurang baik, 2: cukup baik, 3: baik, 4: amat baik

1: kurang berkembang, 2: berkembang, 3: sangat berkembang, 4: mahir

Informasi yang didapat dari hasil pemetaan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Memandu Peserta Didik dalam Kegiatan Refleksi

Lewat kegiatan refleksi, peserta didik berkesempatan untuk menghayati proses belajar yang dilalui, pengetahuan yang telah mereka peroleh, keterampilan yang telah mereka kembangkan, serta perspektif baru dalam memandang hal terkait tema bab.

3. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Tabel 4.6 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab IV

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
1	Saya sudah menyiapkan bahan belajar sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah mempersiapkan ruang kelas agar menunjang kegiatan belajar dan kecintaan peserta didik pada literasi.			
3	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan yang mengajak peserta didik terlibat dalam diskusi yang memperkenalkan tema Bab IV.			
4	Saya sudah melakukan penilaian awal yang memetakan kemampuan, minat, dan kesiapan peserta didik dalam mempelajari Bab IV.			
5	Saya sudah melakukan variasi kegiatan terbimbing dan mandiri bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.			
6	Saya sudah melakukan variasi pengelompokan peserta didik untuk kegiatan berpasangan/kelompok dan diskusi.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
7	Saya sudah mengintegrasikan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembahasan tema dan kegiatan kebahasaan di kelas.			
8	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran dan variasi kegiatan, dengan fasilitas yang tersedia di daerah saya.			
9	Saya telah menerapkan strategi yang mendukung keterlibatan peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.			
10	Saya telah melakukan pengamatan dan pengumpulan penilaian aktivitas harian peserta didik sebagai komponen asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah memperkenalkan variasi bacaan pojok kelas maupun materi digital lainnya yang menunjang pemahaman peserta didik pada tema Bab IV.			
12	Saya telah memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam proses menulis dan cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
13	Saya telah memberikan penilaian bagi peserta didik bagi hasil tulisan, presentasi, kinerja, maupun cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
14	Saya telah membimbing peserta didik melakukan refleksi atas pengalaman belajar Bab IV.			
15	Saya mencatat hasil penilaian belajar dan refleksi peserta didik sebagai masukan perencanaan dan pengembangan bahan ajar di kemudian hari.			

Tabel 4.7 Contoh Refleksi Guru di Bab IV

No.	Pertanyaan Refleksi	Hasil Refleksi
1	Apakah perencanaan saya berjalan dan berhasil sesuai dengan yang saya harapkan?	
2	Bagian mana dalam kegiatan/materi belajar yang paling disukai peserta didik?	
3	Apakah tantangan terbesar yang peserta didik saya hadapi dalam mempelajari topik ini?	
4	Apakah tantangan terbesar yang saya hadapi dalam mengajarkan topik ini?	
5	Apakah hal yang akan saya lakukan berbeda jika mengajarkan kembali materi ini di kemudian hari?	

I. Sumber Belajar

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya dapat Bapak/Ibu peroleh di:

Sumber Bacaan Digital

1. <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/>



Sumber Bacaan Digital

- Inspirasi belajar dari rekan-rekan guru setanah air lewat Platform Merdeka Belajar. Pastikan Bapak/Ibu dapat secara aktif mengakses informasi pada akun <https://belajar.id/>



- <https://budikemdikbud.id/>



- Sumber literasi lainnya. Pastikan Bapak/Ibu Guru mendaftarkan diri sebagai anggota pada Perpustakaan Daerah dan juga Perpustakaan Pemerintah agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sumber belajar bermutu dan baik. Berikut akses menuju perpustakaan digital kemdikbud <https://pustaka.kemdikbud.go.id/> dan juga perpustakaan nasional <https://www.perpusnas.go.id/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Panduan Khusus

Bab
V

Cinta Indonesia



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

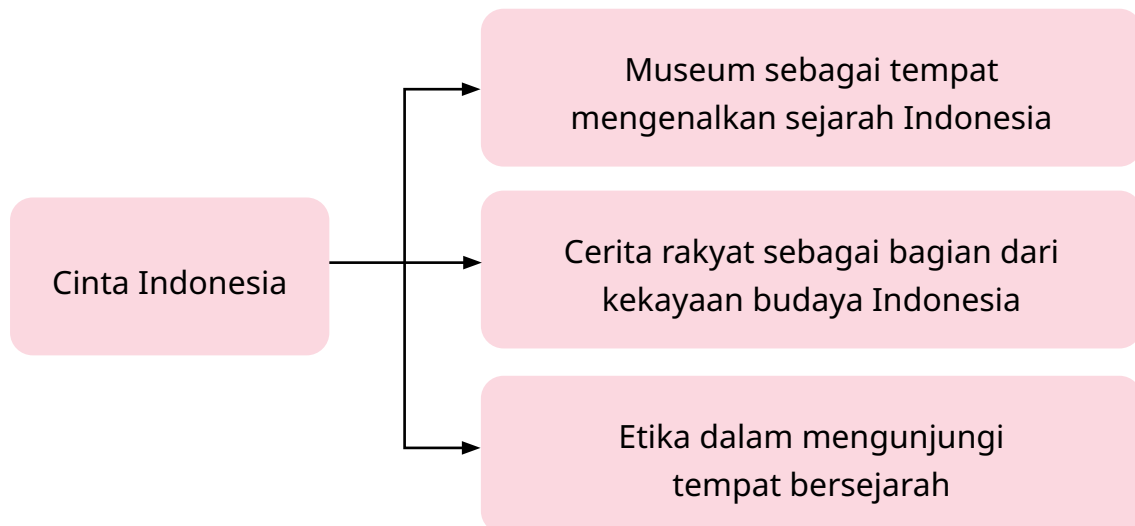
Bab ini bertujuan membangun kemampuan peserta didik dalam melihat hubungan sebab akibat, menemukan informasi yang relevan, serta dapat menuliskan pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan bahasa yang baik.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan sebagai berikut.

- Peserta didik dapat menemukan informasi yang relevan di dalam bacaan.
- Peserta didik dapat menjelaskan hubungan sebab akibat.
- Peserta didik dapat menuliskan angka dan bilangan serta huruf kapital dengan benar di dalam tulisan.
- Peserta didik dapat menuliskan pengalamannya mengunjungi suatu tempat.

2. Peta Materi



3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 20 JP (10 kali pertemuan × 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 5.1 Periode Pembelajaran Bab V

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1 — 4	Berkunjung ke Tempat Bersejarah	8 JP
5 — 8	Berkunjung ke Museum Negeri Provinsi Papua	8 JP
9 — 10	Etika di Museum	4 JP

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada konsep atau keterampilan prasyarat khusus yang perlu dikuasai peserta didik sebelum mempelajari bab ini. Pada dasarnya, selama peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dalam bacaan, ia dapat mempelajari bab ini dengan baik.

C. Apersepsi

Guru dapat membuka pelajaran dengan menanyakan siapa di antara peserta didik yang pernah mengunjungi museum dan tempat bersejarah lainnya. Galilah pengalaman mereka saat mengunjungi tempat tersebut.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bapak/Ibu Guru dapat melakukan penilaian dari kegiatan tanya jawab dan/atau diskusi yang terjadi pada kegiatan apersepsi. Dari jawaban peserta didik, guru dapat mendata peserta didik mana saja yang pernah mengunjungi museum dan tempat bersejarah lainnya.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab A: Berkunjung ke Gedung Djoeang

Subbab ini terdiri atas tiga teks, satu di antaranya tidak berkaitan dengan dua teks lainnya. Meski demikian, ketiga teks ini memiliki benang merah yang sama, yaitu sama-sama bercerita tentang kejayaan sejarah dan budaya Indonesia.

Tip Pembelajaran

Jika dari hasil pemetaan awal Bapak/Ibu Guru melihat bahwa mayoritas peserta didik belum pernah mengunjungi museum, sangat disarankan melakukan kunjungan ke museum yang ada di daerah sekitar bila memungkinkan. Jika kegiatan itu tidak bisa dilakukan, Bapak/Ibu guru dapat menunjukkan tayangan video tentang beberapa museum yang ada di Indonesia. Ini bertujuan menunjukkan secara konkret mengenai museum dan segala seluk-beluknya.

Dengan menunjukkan museum, baik secara langsung maupun dalam bentuk video, peserta didik dapat memahami posisi museum sebagai salah satu penjaga sejarah.

Aktivitas

1

Menemukan Informasi Tersurat

Pada aktivitas ini, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat literal (1 dan 2) dan inferensial (3 dan 4). Pada pertanyaan literal, peserta didik didorong untuk mampu menemukan informasi yang tersurat secara jelas dalam teks. Sementara, pertanyaan inferensial bertujuan untuk menguatkan kemampuan memahami informasi tersirat dan/atau yang bersifat kontekstual.

Bapak dan Ibu Guru bisa menyusun pertanyaan-pertanyaan sendiri untuk peserta didik. Yang terpenting dari kegiatan di Aktivitas 1 ini adalah, kemampuan peserta didik memahami informasi semakin baik.

Aktivitas

2

Mencentang Pernyataan

Pada aktivitas ini, peserta didik diminta untuk mencentang pernyataan yang sesuai dengan teks. Aktivitas ini bertujuan untuk melatih peserta didik melakukan konfirmasi atas informasi yang diterima.

Menyusun Kalimat

Pada aktivitas ini, peserta didik diminta untuk menggunakan kosakata yang ditemukan ke dalam kalimat. Kegiatan ini secara khusus melatih peserta didik untuk membiasakan diri menggunakan kata-kata baru dalam percakapan. Hal penting yang perlu dilakukan guru terkait pelajaran kosakata ini adalah sebagai berikut.

1. Memberi pemahaman pada peserta didik bahwa cara paling mudah untuk menguasai sebuah bahasa adalah dengan menggunakannya secara terus menerus.
2. Memberitahu bahwa, meski dalam keseharian peserta didik menggunakan bahasa Indonesia, namun jika mereka tidak berlatih menggunakan kata-kata baru, mereka akan mengalami miskin kosakata. Dampaknya, mereka akan kesulitan memahami beragam informasi.

Aktivitas 3 merupakan inspirasi latihan pengayaan kosakata. Bapak dan Ibu Guru bisa menemukan berbagai bentuk aktivitas baru yang mungkin lebih sesuai dengan peserta didik.



Bahas Bahasa

Penjelasan mengenai aturan penulisan angka dibahas cukup panjang. Hal ini dikarenakan peserta didik perlu berlatih untuk memahami sebuah aturan berbahasa dari cara bahasa itu digunakan. Dengan memahami metode ini, di waktu berikutnya peserta didik diharapkan bisa mempelajari aturan secara mandiri.

Contoh:

Pada kalimat “Kami sampai di gedung itu pada pukul 17.00 WIB” terdapat penulisan angka jam yang menunjukkan waktu.

Dari kalimat itu kamu tahu bahwa untuk menuliskan angka jam, gunakanlah tanda titik (.). Tanda ini berfungsi memisahkan angka jam, menit, dan detik.

Melalui contoh di atas, peserta didik diajak untuk mencermati sebuah cara penulisan. Dengan demikian, di waktu berikutnya peserta didik tidak sekadar membaca informasi, tetapi juga mengamati cara penulisan informasi tersebut.

Aktivitas

4

Menulis Angka dan Bilangan

Kegiatan di bagian ini merupakan asesmen formatif untuk materi Bahas Bahasa. Boleh jadi tidak semua peserta didik dapat mengerjakan aktivitas ini dengan baik. Untuk itu, Bapak dan Ibu Guru dapat membuat strategi baru. Kegiatan alternatif yang bisa dilakukan adalah meminta mereka menulis sebuah jurnal kegiatan yang di dalamnya terdapat informasi seputar tanggal, waktu, serta informasi berbentuk angka lainnya.

Subbab B: Berkunjung ke Museum Negeri Provinsi Papua

Pada subbab ini ada tiga teks yang saling berkaitan, tetapi membahas dua topik berbeda. Teks pertama membahas pengalaman seorang anak bernama Liben saat mengunjungi museum. Sementara teks kedua dan ketiga merupakan cerita rakyat Papua. Benang merah ketiga jenis teks ini adalah Liben. Dengan membaca ketiga teks ini secara utuh, diharapkan peserta didik bisa memahami fungsi museum dan makna kehadiran petugasnya, dalam memelihara kekayaan budaya Indonesia.

Aktivitas

5

Mencentang Pernyataan

Aktivitas ini sedikit mirip dengan Aktivitas 2. Bedanya, di aktivitas ini peserta didik berlatih melakukan konfirmasi untuk informasi yang tidak ada di dalam teks.

Aktivitas

6

Menemukan Pesan dalam Bacaan

Aktivitas ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik memahami informasi tersirat. Aktivitas ini akan mudah dikerjakan bila peserta didik membaca utuh cerita "Kisah Tersebarnya Suku-Suku di Merauke".

Strategi Pembelajaran

Sebagian peserta didik mungkin kesulitan mengerjakan aktivitas ini. Untuk mengatasinya, sesuai membaca teks tersebut, lakukanlah diskusi dan tanya jawab terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan bukan hanya sebatas menemukan informasi tersurat saja, tetapi juga yang menuntun peserta didik untuk menemukan makna.

Contoh pertanyaan alternatif yang dapat diberikan saat diskusi.

1. Mengapa lelaki di hutan Merauke tidak merasa kesepian meski hidup sendiri?
2. Menurut kalian, mengapa lelaki di hutan Merauke mengelompokkan manusia yang ia temukan berdasarkan bahasa mereka masing-masing?

Aktivitas

7

Melihat Sebab Akibat

Kegiatan pada Aktivitas 7 melatih kemampuan peserta didik untuk melakukan analisis terhadap informasi yang ada dalam teks. Bapak dan Ibu Guru dapat membuat aktivitas tambahan yang bertujuan sama. Carilah sebuah artikel yang relevan dengan peserta didik, lalu ajaklah mereka mencermati informasi yang menjelaskan sebab akibat. Semakin sering mereka berlatih, semakin baik kemampuan mereka memahami informasi.

Aktivitas

8

Menulis Huruf Kapital

Latihan mencermati huruf kapital bertujuan untuk membiasakan peserta didik memahami dan menggunakan huruf kapital secara tepat dalam penulisan. Penggunaan huruf kapital merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa tulis yang baik dan benar.

Dalam aktivitas ini, peserta didik berlatih untuk:

1. mengenali kata-kata yang seharusnya diawali dengan huruf kapital, dan
2. membiasakan diri menulis kalimat dengan aturan huruf kapital yang benar.

Subbab C: Etika di Museum

Pada subbab ini peserta didik dikenalkan pada etika yang perlu mereka perhatikan saat mengunjungi fasilitas publik. Pada bab ini juga terdapat latihan mengenali informasi visual. Dengan menanamkan etika publik sejak dini, diharapkan peserta didik tumbuh menjadi warga negara yang memiliki kesadaran memelihara fasilitas publik.

Aktivitas

9

Memaknai Tanda

Materi ini bertujuan untuk melatih peserta didik memahami aturan melalui simbol atau gambar. Tujuannya agar peserta didik paham, bahwa dalam kehidupan sehari-hari, informasi tidak selalu disajikan dalam bentuk teks. Aturan yang ditampilkan dalam bentuk visual umumnya bertujuan agar lebih mudah dikenali dan diingat oleh semua orang, termasuk anak-anak.

Aktivitas ini bertujuan untuk:

1. mengenalkan peserta didik pada simbol-simbol aturan yang umum di ruang publik seperti museum,
2. melatih kemampuan peserta didik dalam menafsirkan informasi visual, dan
3. menumbuhkan kesadaran bahwa memahami aturan merupakan bagian dari perilaku tertib di ruang publik.

Metode Pembelajaran Alternatif

1. Ajaklah peserta didik berdiskusi mengenai arti dari setiap gambar. Tanyakan, "Apa maksud gambar ini?" atau "Mengapa aturan ini penting?"
2. Bapak dan Ibu Guru juga dapat meminta peserta didik membuat simbol larangan versi mereka sendiri. Tujuannya agar mereka memahami secara konkret tujuan pembuatan simbol tersebut.
3. Bapak dan Ibu Guru bisa mengembangkan kegiatan ini menjadi permainan tebak gambar aturan atau proyek membuat poster aturan di sekolah.

Menulis Kreatif

Materi ini bertujuan untuk melatih peserta didik menuliskan pengalaman pribadi mereka secara runtut, jelas, dan menarik. Pengalaman yang ditulis dapat berupa kunjungan ke museum bersama sekolah, keluarga, atau imajinasi, jika belum pernah berkunjung secara langsung.

Aktivitas ini bertujuan untuk:

1. melatih kemampuan peserta didik dalam menulis narasi berdasarkan pengalaman pribadi,
2. melatih penggunaan urutan waktu (kronologis),
3. melatih cara menuliskan informasi dalam bentuk angka secara benar, dan
4. mengajak peserta didik untuk mengekspresikan perasaan, tanggapan, dan pengetahuan yang diperoleh saat berkunjung ke museum.

Panduan Mengajarkan Penulisan Kreatif

1. Ajaklah peserta didik membuat kerangka tulisan, jika diperlukan. Guru dapat membantu peserta didik menyusun poin-poin penting seperti berikut.
 - Kapan dan ke mana kalian pergi?
 - Dengan siapa kalian pergi?
 - Apa saja yang kalian lihat di museum?
 - Hal apa yang paling menarik atau berkesan yang kalian temukan?
 - Apa hal penting yang kalian pelajari dari kunjungan itu?
2. Langkah berikutnya adalah mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah tulisan.
3. Setelah draf usai, mintalah peserta didik membaca lagi tulisannya. Ajarlah mereka mencermati kesalahan penulisan, bila ada. Bimbinglah mereka untuk memperbaiki kesalahan penulisan angka, huruf kapital, dan tanda baca.

Catatan

1. Bagi peserta didik yang belum pernah ke museum, guru dapat memutar video atau menunjukkan gambar-gambar suasana museum sebagai bahan menulis.
2. Guru bisa memberi contoh tulisan pengalaman yang singkat dan inspiratif agar peserta didik mendapat gambaran mengenai bentuk tulisan dan termotivasi menulis.
3. Doronglah peserta didik untuk menambahkan perasaan dan kesan pribadi agar tulisan lebih hidup dan otentik.

F. Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif pada Bab V ini dilakukan berdasarkan kegiatan menuliskan pengalaman pribadi. Berikut ini adalah aspek yang bisa dinilai dari tulisan peserta didik.

Tabel 5.2 Menulis Pengalaman Pribadi

Kelompok: 1 (satu)

No.	Nama	Aspek Penilaian	Mampu	Perlu
1		Dapat menuliskan pengalaman pribadi dengan kalimat yang baik.	Dapat menuliskan angka dan bilangan dengan benar.	Dapat menempatkan huruf kapital dengan benar.
2				
3				

G. Kunci Jawaban

Aktivitas

1

Menemukan Informasi Tersurat

Jawaban pertanyaan.

1. Kapan penulis cerita berkunjung ke Gedung Djoeang '45?
Jawaban: pada hari Sabtu (tanggal tidak disebutkan)
2. Berapa jarak dari rumah penulis cerita ke Gedung Djoeang '45?
Jawaban: 20 km
3. Mengapa pada masa penjajahan Belanda Gedung Djoeang '45 juga difungsikan sebagai asrama tentara?
Jawaban: karena Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara Gedung Djoeang tidak sanggup lagi menampung jumlah tentara.
4. Mengapa tokoh "aku" merasa senang berkunjung ke Gedung Djoeang 45 Solo pada sore hari?
Jawaban: karena suasana sore hari di Gedung Djoeang sangat menyenangkan. Pendaran lampu membuat gedungnya terlihat lebih indah.

Aktivitas

2

Mencentang Pernyataan

Tabel 5.3 Mencentang Pernyataan

No.	Pernyataan	✓
1	Kota Solo adalah nama lain dari kota Surakarta.	✓
2	Gedung Djoeang '45 dahulu adalah asrama tentara Belanda.	✓
3	Gedung Djoeang '45 sejak awal sudah difungsikan sebagai asrama tentara Belanda.	-
4	Benteng Vastenburg berada di bagian timur Gedung Djoeang '45.	-
5	Gedung Djoeang '45 tidak pernah diduduki oleh pasukan Jepang.	-
6	Di ruang terbuka Gedung Djoeang '45 terdapat kursi taman dan lampu jalan bergaya Eropa.	✓
7	Suasana sore di Gedung Djoeang '45 sangat menyenangkan.	✓

Aktivitas

3

Menyusun Kalimat

1. Jawaban nomor 1
 - a. Pemasangan **pemandu** arah memudahkan para wisatawan yang berkunjung mendatangi seluruh area wisata.
 - b. Gedung Djoeang '45 yang besar dan kokoh memiliki **arsitektur** khas kolonial.
 - c. Mereka bergegas menuju pintu keluar museum saat jam **berkunjung** sudah berakhir.
2. Jawaban nomor 2 bisa bervariasi.

Aktivitas

4

Menulis Angka dan Bilangan

Jawaban

Salah satu wisata sejarah yang dapat dilakukan di Surabaya adalah dengan mengunjungi Monkasel (Monumen Kapal Selam). Di tempat ini terdapat KRI Pasopati 410 yang dijadikan monumen peringatan sejarah perjuangan Indonesia dalam operasi pembebasan Irian Barat dari tangan penjajah di tahun **1963**.

KRI Pasopati 410 memiliki panjang **76,6** meter, lebar 6,3 meter, dan berat **1300** ton. Kecepatannya mencapai **18,3** knot di atas permukaan laut dan 13,6 knot di bawah permukaan laut. Hebatnya, KRI Pasopati 410 ini dilengkapi dengan dua belas torpedo uap gas dengan panjang tujuh meter. Kapal ini dapat memuat **63** awak kapal termasuk kapten.

Monumen ini beralamat di Jalan Pemuda 39, Surabaya. Setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar **15.000** rupiah per orang. Waktu kunjung museum adalah setiap hari Selasa—Minggu.

Sumber: Anonim. Monumen Kapal Selam, [museum.kemdikbud.go.id-https://museum.kemdikbud.go.id/museum/profile/monumen+kapal+selam](https://museum.kemdikbud.go.id/museum/profile/monumen+kapal+selam)

Aktivitas**5****Mencentang Pernyataan****Tabel 5.4** Mencentang Pernyataan

No.	Pernyataan	✓
1	Rumah tokoh cerita tidak terlalu jauh dari museum sehingga membuatnya sering berkunjung ke museum.	x
2	Museum terletak di Jalan Raya Sentani.	✓
3	Bu Nona tidak menjelaskan secara lengkap tentang semua koleksi di museum.	x
4	Bu Nona menjelaskan tata tertib museum sebelum membawa Liben dan kawan-kawan berkeliling.	✓
5	Kami berkeliling museum selama dua jam.	✓
6	Liben tidak menuliskan cerita lelaki di hutan Merauke dalam catatannya karena malas.	x

Aktivitas**6****Menemukan Pesan dalam Bacaan**

- Seseorang harus bertanggung jawab terhadap hewan peliharaannya.
- Seseorang harus meminta izin saat memasuki wilayah orang lain.
- Seseorang harus mempelajari banyak bahasa agar mudah memahami bahasa dari suku yang berbeda.
- Jika seseorang melihat keanehan pada hewan peliharaannya, ia sebaiknya melakukan penyelidikan.

Aktivitas

7

Melihat Sebab Akibat

Lelaki yang tinggal sendirian di hutan Merauke memiliki dua ekor anjing untuk berburu dan bertualang.

Dua Nggarembu mendapat makanan berupa tulang dan daging.

Lelaki di hutan Merauke membongkar pohon.

Kelompok manusia pohon di tingkat terbawah memiliki bahasa yang sama dengan lelaki di hutan Merauke.

Lelaki di hutan Merauke tidak mengizinkan para manusia di dalam pohon tinggal di tanahnya.

Anjing lelaki di hutan Merauke kekenyangan saat pulang pada sore hari.

Lelaki di hutan Merauke mengizinkan kelompok manusia di tingkat terbawah tinggal bersamanya.

Para manusia di dalam pohon pindah ke berbagai daerah di Merauke.

Lelaki yang tinggal sendirian di hutan Merauke tidak merasa kesepian.

Para manusia pohon berhamburan keluar.

Aktivitas

8

Menulis Huruf Kapital

Lelaki di Hutan Merauke

Lelaki di hutan Merauke itu berdiri di sebelah pohon enau. Pohon itu tampak rompal, seusai dia bongkar. Manusia-manusia yang tinggal di dalamnya sudah keluar semua. Mereka berdiri sesuai kelompoknya masing-masing.

Ia mendengar mereka berbicara. Semuanya mengucapkan bahasa yang berbeda. Ajaibnya, ia bisa memahami semua bahasa itu.

Dia berpikir, sekarang saatnya ia memberi titah. "Kalian akan kubagi sesuai bahasa kalian," ia berkata.

Oleh karena itu, ia mulai membagi. Ada kelompok yang ia minta pindah ke pesisir pantai, ada pula yang ke hutan. Ada yang ke Wasuri, ada juga yang ke Yanggundur. Ia juga memberi nama setiap kelompok. Ada yang diberi nama Moroari, ada yang diberi nama Marind. Tak lama kemudian, semua manusia itu pergi.




Lelaki di hutan Merauke itu menarik napas lega. Selama ini ia tinggal sendirian di hutan ini. Kini ia bisa bertemu manusia-manusia lain dengan bahasa mereka masing-masing. Entah kenapa ada perasaan senang di hatinya, bahwa ia tidak lagi sendirian.

Aktivitas 9

Memaknai Tanda

Tabel 5.5 Makna Tanda

No.	Tanda	Makna
1		Dilarang menyentuh lukisan
2		Dilarang memindahkan barang
3		Dilarang membuang sampah sembarangan

No.	Tanda	Makna
4		Dilarang mencoret lukisan
5		Dilarang makan dan minum di tempat ini
6		Dilarang membuat keributan

Aktivitas

10

Menulis Kreatif

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

H. Refleksi

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada Bab V ini guru memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam hal:

1. menemukan informasi yang relevan dalam bacaan,
2. menemukan hubungan sebab akibat pada bacaan,
3. menulis angka dan bilangan serta huruf kapital dengan benar, dan
4. menuliskan pengalaman pribadi.

Catatan kemampuan peserta didik dapat dituliskan pada tabel di bawah ini. Guru dapat membuat kategori pencapaian dengan skala angka untuk memudahkan pemetaan dan penghitungan. Nilai angka diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal guru pada bab ini.

Tabel 5.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab V

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				Rata-Rata Kompetensi Peserta Didik pada Bab V
		Menemukan Informasi yang Relevan dalam Bacaan	Menemukan Hubungan Sebab Akibat pada Bacaan	Menuliskan Angka dan Bilangan Serta Huruf Kapital dengan Benar	Menuliskan Pengalaman Pribadi	
1.	Aslan					
2.	Dani					
3.	Eka					
4.	Januar					
5.	Melati					
dst.						
Nilai rata-rata kelas per kompetensi						

Keterangan Nilai sebagai acuan:

1: kurang baik, 2: cukup baik, 3: baik, 4: amat baik

1: kurang berkembang, 2: berkembang, 3: sangat berkembang, 4: mahir

Informasi yang didapat dari hasil pemetaan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Memandu Peserta Didik dalam Kegiatan Refleksi

Lewat kegiatan refleksi, peserta didik berkesempatan untuk menghayati proses belajar yang dilalui, pengetahuan yang telah mereka peroleh, keterampilan yang telah mereka kembangkan, serta perspektif baru dalam memandang hal terkait tema Bab.

3. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Tabel 5.7 Contoh refleksi strategi pembelajaran di Bab V

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
1	Saya sudah menyiapkan bahan belajar sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah menyiapkan bahan belajar sebelum memulai pembelajaran.			
3	Saya sudah mempersiapkan ruang kelas agar menunjang kegiatan belajar dan kecintaan peserta didik pada literasi.			
4	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan yang mengajak peserta didik terlibat dalam diskusi yang memperkenalkan tema Bab V.			
5	Saya sudah melakukan penilaian awal yang memetakan kemampuan, minat, dan kesiapan peserta didik dalam mempelajari Bab V.			
6	Saya sudah melakukan variasi kegiatan terbimbing dan mandiri bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.			
7	Saya sudah melakukan variasi pengelompokan peserta didik untuk kegiatan berpasangan/kelompok dan diskusi.			
8	Saya sudah mengintegrasikan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembahasan tema dan kegiatan kebahasaan di kelas.			
9	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran dan variasi kegiatan dengan fasilitas yang tersedia di daerah saya.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
10	Saya telah menerapkan strategi yang mendukung keterlibatan peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.			
11	Saya telah melakukan pengamatan dan pengumpulan penilaian aktivitas harian peserta didik sebagai komponen asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah memperkenalkan variasi bacaan pojok kelas maupun materi digital lainnya yang menunjang pemahaman peserta didik pada tema Bab V.			
13	Saya telah memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam proses menulis dan cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
14	Saya telah memberikan penilaian bagi peserta didik bagi hasil tulisan, presentasi, kinerja, maupun cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
15	Saya telah membimbing peserta didik melakukan refleksi atas pengalaman belajar Bab V.			
16	Saya mencatat hasil penilaian belajar dan refleksi peserta didik sebagai masukan perencanaan dan pengembangan bahan ajar di kemudian hari.			

Tabel 5.8 Contoh Refleksi Guru di Bab V

No.	Pertanyaan Refleksi	Hasil Refleksi
1	Apakah perencanaan saya berjalan dan berhasil sesuai dengan yang saya harapkan?	
2	Bagian mana dalam kegiatan/materi belajar yang paling disukai peserta didik?	
3	Apakah tantangan terbesar yang peserta didik saya hadapi dalam mempelajari topik ini?	
4	Apakah tantangan terbesar yang saya hadapi dalam mengajarkan topik ini?	
5	Apakah hal yang akan saya lakukan berbeda jika mengajarkan kembali materi ini di kemudian hari?	

I. Sumber Belajar

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya dapat Bapak/Ibu peroleh di:

Sumber Bacaan Digital

1. <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/>



Sumber Bacaan Digital

- Inspirasi belajar dari rekan-rekan guru setanah air lewat Platform Merdeka Belajar. Pastikan Bapak/Ibu dapat secara aktif mengakses informasi pada akun <https://belajar.id/>



- Sumber literasi lainnya. Pastikan Bapak/Ibu Guru mendaftarkan diri sebagai anggota pada Perpustakaan Daerah dan juga Perpustakaan Pemerintah agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sumber belajar bermutu dan baik. Berikut akses menuju perpustakaan digital kemdikbud <https://pustaka.kemdikbud.go.id/> dan juga perpustakaan nasional <https://www.perpusnas.go.id/>



Teks Kurikulum Merdeka

Teks K-13

Nonteks

Buku Teks Kurikulum Merdeka

Menampilkan 12 buku (12 dari 582 buku)

Tipe Buku

- Buku PDF
- Buku Audio
- Buku Interaktif

Jenjang

- PAUD
- SD/MI
- SMP/MTS
- SMA/MA/SMK/MAK
- SLB (SOLB/SMPLB/SMALB)

Kelas

<input type="checkbox"/> I	<input type="checkbox"/> VII
<input type="checkbox"/> II	<input type="checkbox"/> VIII
<input type="checkbox"/> III	<input type="checkbox"/> IX
<input type="checkbox"/> IV	<input type="checkbox"/> X
<input type="checkbox"/> V	<input type="checkbox"/> XI
<input type="checkbox"/> VI	<input type="checkbox"/> XII

Mata Pelajaran

- Agama Buddha
- Agama Hindu
- Agama Islam
- Agama Katolik
- Agama Khonghucu
- Agama Kristen
- Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian

Cari buku disini

Urutkan : Semua



PDF SMA/MA/SMK/MAK
Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI



PDF SMA/MA/SMK/MAK
Biologi untuk SMA Kelas XII



PDF SD/MI
Bahasa Indonesia: Aku Bisa! untuk SD/MI Kelas I (Edisi Revisi)



PDF SD/MI
Panduan Guru Bahasa Indonesia: Aku Bisa! untuk SD/MI Kelas I (Edisi Revisi)



PDF PAUD
Panduan Guru: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Edisi Revisi)



PDF PAUD
Panduan Guru: Belajar dan Bermain Berbasis Buku (Edisi Revisi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Panduan Khusus

Bab
VI

Sayangi Bumi



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

Bab ini bersifat persuasif, yaitu berupaya mengajak peserta didik untuk lebih peduli pada lingkungan di sekitarnya. Teks-teks yang ada dalam bab ini berisi cerita-cerita inspiratif mengenai orang-orang yang berjuang memelihara lingkungannya agar tetap lestari. Melalui pembelajaran di bab ini diharapkan peserta didik dapat:

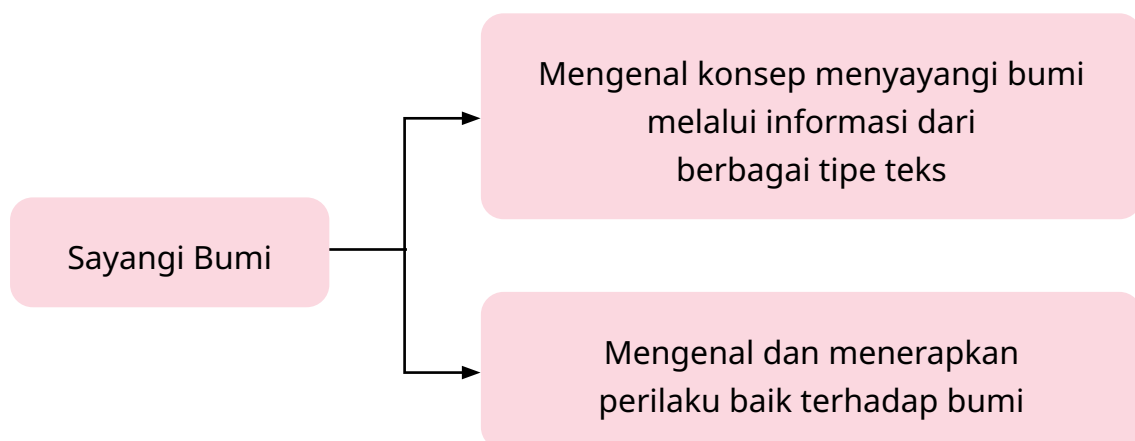
- menelusuri kebenaran informasi yang ada di berbagai jenis teks,
- menceritakan sebuah cerita bisu dengan bahasa sendiri,
- mempresentasikan hasil observasi lingkungan, dan
- menerapkan praktik baik memelihara lingkungan.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini dijabarkan ke dalam Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sebagai berikut.

- Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang relevan,
- Peserta didik dapat menelusuri kebenaran informasi,
- Peserta didik dapat menafsirkan informasi dan pesan tentang lingkungan dari cerita bisu dengan bahasa sendiri,
- Peserta didik dapat melakukan observasi secara berkelompok di bawah panduan guru,
- Peserta didik dapat menjelaskan hasil observasi, dan
- Peserta didik dapat menerapkan praktik baik memelihara lingkungan.

2. Peta Materi



3. Periode Pembelajaran

Materi pada bab ini disampaikan dalam 24 JP (12 kali pertemuan × 2 JP). Namun, dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dan kemampuan sekolah masing-masing.

Tabel 6.1 Periode Pembelajaran Bab 6

Pertemuan ke-	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1 — 7	Empat Informasi tentang Mbah Sadiman	14
8 — 12	Sampah-Sampah yang Bertebaran	10

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada keterampilan prasyarat khusus yang mesti dikuasai peserta didik sebelum mempelajari bab ini. Pada dasarnya, jika peserta didik sudah memiliki kemampuan memahami informasi, baik secara tertulis maupun visual sebagaimana yang diajarkan di pelajaran sebelumnya, ia bisa memahami bab ini dengan baik.

C. Apersepsi

Kondisi di Indonesia yang memiliki dua musim dapat menjadi jembatan bagi guru untuk masuk ke pembelajaran. Guru dapat menanyakan perasaan peserta didik saat musim kemarau ketika sawah-sawah mengering dan air sumur menyusut. Lakukan diskusi mengenai apa yang akan terjadi jika kondisi itu berlangsung terus-menerus. Jawaban-jawaban peserta didik dapat menjadi pintu masuk ke pembelajaran.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bapak/Ibu Guru dapat melakukan penilaian dari kegiatan tanya jawab dan/ atau diskusi yang terjadi pada kegiatan apersepsi. Cermatilah jawaban peserta didik mengenai pemahaman mereka akan fungsi krusial air dan pohon/hutan bagi kehidupan manusia.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab A: Empat Informasi tentang Mbah Sadiman dan Pohon Beringin

Pada subbab A terdapat empat teks yang diikat benang merah yang sama, yakni Mbah Sadiman dan pohon beringin. Mbah Sadiman merupakan seorang warga Dusun Geneng, Wonogiri, yang terkenal karena berhasil menghutankan kembali bukit di desanya yang terbakar. Selama lebih 20 tahun ia menanam aneka jenis pohon seorang diri. Mayoritas pohon yang ia tanam adalah beringin. Berkat usahanya, kini mata air dan sungai mengalir deras ke dusunnya dan dusun-dusun di sekitar. Keberadaan hutan membantu menjaga sumber daya air yang sangat krusial bagi kehidupan manusia.

Penjelasan Mengenai Ragam Teks di Subbab A

Ada empat teks di subbab ini. Teks pertama merupakan **artikel di blog** pribadi, teks kedua merupakan **artikel majalah**, teks ketiga merupakan **infografik** pohon beringin, dan teks keempat merupakan **artikel dari media**. Keempat teks ini memuat beberapa informasi tentang Mbah Sadiman dan pohon beringin. Dengan memindai informasi-informasi penting dalam empat teks ini, peserta didik belajar untuk **menelusuri kebenaran informasi** dan berlatih **melihat sebuah peristiwa secara agak utuh**. Kedua hal ini merupakan keterampilan literasi yang sangat dibutuhkan pada masa kini.

1. Informasi dari *Blog* Internet

Saat peserta didik mengetikkan kata kunci di mesin pencari, artikel-artikel dari berbagai *blog* pribadi umumnya akan ikut muncul. Itu sebabnya dipandang perlu mengenalkan jenis artikel ini kepada mereka.

2. Artikel dari Majalah

Satu peristiwa atau satu objek bisa ditulis di berbagai media dengan beragam sudut pandang. Informasi yang tersaji di setiap artikel itu bisa jadi berbeda-beda. Dengan menghadirkan artikel jenis ini, diharapkan peserta didik dapat berlatih untuk melihat beragam sudut pandang.

3. Infografik

Topik infografik ini adalah pohon beringin. Dengan mencermati infografik diharapkan peserta didik dapat menemukan alasan Mbah Sadiman memilih beringin untuk ditanam.

4. Informasi dari Media

Berbeda dari tulisan di *blog* pribadi, artikel berita cenderung bersifat formal. Melalui artikel ini, diharapkan peserta didik dapat melihat sudut pandang lain mengenai kisah Mbah Sadiman.

Tip Pembelajaran

Bapak/Ibu Guru sebaiknya membahas 1—2 artikel saja tiap pertemuan. Mintalah peserta didik melakukan anotasi/menandai informasi penting yang mereka temukan dalam teks. Kegiatan menganotasi juga akan membantu peserta didik saat hendak melakukan konfirmasi informasi antarartikel.

Aktivitas 1

Kegiatan menelusuri kebenaran informasi dengan cara menemukan informasi yang sesuai dan tidak sesuai. Dalam aktivitas ini, peserta didik belajar untuk membaca informasi lebih cermat.

Aktivitas 2

Peserta didik belajar untuk memahami konteks sebuah kalimat.

Aktivitas 3

Pada aktivitas ini, peserta didik mengidentifikasi informasi pada infografik yang sesuai dengan pernyataan bercetak tebal.

Aktivitas 4

Aktivitas ini untuk mencermati informasi berupa hubungan sebab akibat.

Aktivitas

5

Peserta didik diajak untuk membuat kesimpulan dari semua artikel yang sudah dibaca. Kegiatan pada Aktivitas 5 ini bertujuan untuk membangun kemampuan berikut.

1. Melatih kemampuan berpikir kritis

Peserta didik dilatih untuk membaca dengan cermat dan menganalisis informasi.

2. Melatih peserta didik memahami informasi lebih dalam

Peserta didik tidak hanya membaca pasif tetapi juga memproses informasi secara aktif. Melalui aktivitas ini mereka akan membandingkan dan mengevaluasi data dari berbagai sumber.

Subbab B: Sampah-Sampah yang Bertebaran

Pada subbab ini terdapat cerita bisu. Cerita bisu merupakan cerita yang disajikan melalui rangkaian gambar berurutan. Cerita seperti ini sengaja disajikan untuk melatih kemampuan peserta didik memahami informasi visual. Cerita ini akan melatih peserta didik untuk menafsirkan dan mengisahkan cerita sesuai kreativitas, imajinasi, dan bahasa masing-masing. Penafsiran yang dilakukan setiap peserta didik dan diapresiasi guru, akan membantu membangun kepercayaan dirinya dalam menjelaskan pikirannya.

Poin penting dari pelajaran ini adalah upaya atau proses berpikir yang dilalui peserta didik untuk menafsirkan sebuah cerita. Cerita bisu tersebut berjudul Mimpi Rangga. Bercerita tentang seorang anak yang berlibur ke pantai bersama keluarganya. Di pantai itu ia membuang sampah sembarangan. Kemudian, di malam hari ia bermimpi berenang di laut yang penuh sampah bersama hewan-hewan laut lainnya.

Aktivitas

6

Aktivitas ini mengajak peserta didik menafsirkan gambar berurutan. Peserta didik bebas bercerita sesuai dengan imajinasi masing-masing terhadap rangkaian gambar yang dapat diungkapkan secara lisan atau tulisan.

Aktivitas 7

Aktivitas ini melatih peserta didik untuk mencocokkan kata dengan maknanya. Kemudian, peserta didik perlu mendiskusikan makna kosakata bersama guru.

Aktivitas 8

Peserta didik belajar menyusun kalimat berdasarkan kosakata yang telah diketahui maknanya dari Aktivitas 7.

Aktivitas 9

Aktivitas ini mengenalkan peserta didik pada imbuhan **pe-an**. Peserta didik mencermati teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” dan menemukan kata yang mengandung imbuhan **pe-an**, lalu membuat kalimat dengan kata-kata tersebut. Pada nomor 2, peserta didik menemukan kata lain berimbuhan **pe-an**, kemudian menuliskan contoh penggunaannya.

Aktivitas 10

Aktivitas ini mengajak peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab-akibat.

F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada Bab VI ini dilakukan dari kegiatan mengobservasi lingkungan, mendiskusikan masalah lingkungan yang dilihat, serta cara memecahkannya. Kegiatan ini melibatkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi tindakan, menarik kesimpulan, dan merumuskan solusi. Keempat kemampuan ini merupakan kemampuan yang diharapkan didapat peserta didik dalam pembelajaran di Bab VI.

G. Kunci Jawaban

Aktivitas 1

- Menurut tulisan tersebut, sejak kapan Mbah Sadiman mulai menanam pohon di bukit yang terbakar? Centanglah jawaban yang tepat.
 - puluhan tahun lalu (angkanya tidak pasti)
 - 20 tahun lalu
 - tiga tahun lalu
- Apa yang menyebabkan Mbah Sadiman menanam pohon beringin?
 - Tidak ada pohon beringin di bukit tersebut.
 - Pohon beringin lebih mudah ditanam.
 - Mata air mengering setelah bukit terbakar.

Aktivitas 2

Jawaban: berita tentang Mbah Sadiman dan usaha penghijauan yang dilakukan.

Aktivitas 3

No	Pernyataan yang sesuai
1	Akar gantung berfungsi sebagai alat pernapasan. Akar ini juga menyimpan uap air dari udara.
2	Bisa menyimpan cadangan air di musim hujan, dan mengeluarkannya pada musim kemarau.
3	Akarnya bisa tumbuh jauh ke bawah tanah, hingga mencapai sungai bawah tanah.

Aktivitas 4

Sebab	Akibat
Adanya penebangan liar	Hutan menjadi gundul.
Kebakaran hutan	Membuat hutan gundul dan mata air mengering.
Mata air mengering	Warga dan hewan ternak kesulitan mendapat air bersih.

Aktivitas 5**Mencermati informasi**

Pada Aktivitas 5 ini, jawaban yang muncul dari peserta didik kemungkinan akan bervariasi. Namun, benang merahnya sama, yaitu: penanaman beringin di Bukit Ampyangan dan Bukit Gendol berdampak pada melimpahnya sumber air di dusun sekitarnya. Penduduk pun bisa panen dua kali setahun.

Aktivitas 6

Jawaban dari peserta didik dapat bervariasi.

Aktivitas**7****Kosakata**

organik

terurai

pengelolaan

badan air

kualitas

pemanasan global

mendaur ulang

penanganan

Makna

kumpulan air yang besar

naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh bertambahnya gas polutan seperti karbon dioksida

tingkat baik buruknya sesuatu

ditanam atau dipelihara tanpa menggunakan bahan kimia sintetis

lepas dan tidak berbentuk padat lagi

proses, cara, perbuatan

memproses kembali bahan yang sudah terpakai

proses kelola

Aktivitas**8**

Jawaban peserta didik dapat bervariasi.

No.	Contoh Kata berimbuhan pe-an
1	pe-rusak-an
2	pe-rumah-an
3	pe-labuh-an
4	pe-pohon-an

Jawaban peserta didik mengenai penyusunan kalimat dapat bervariasi.

H. Refleksi

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada Bab VI ini, guru memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam hal:

- mengidentifikasi informasi dan menelusuri kebenaran informasi,
- menafsirkan informasi dan pesan tentang lingkungan dari cerita bisu dengan bahasa sendiri,
- melakukan observasi dan menjelaskannya, dan
- menerapkan praktik baik memelihara lingkungan.

Catatan kemampuan peserta didik dapat dituliskan pada tabel di bawah ini. Guru dapat membuat kategori pencapaian dengan skala angka untuk memudahkan pemetaan dan penghitungan. Nilai angka diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal guru pada bab ini.

Tabel 6.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab VI

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				Rata-Rata Kompetensi Peserta Didik pada Bab VI
		Mengidentifikasi Informasi dan Menelusuri Kebenarannya	Menafsirkan Informasi dan Pesan dari Cerita Bisu	Melakukan Observasi Lingkungan dan Menjelaskan Hasil Observasi	Menerapkan Praktik Baik Memelihara Lingkungan	
1	Aslan					
2	Dani					

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				Rata-Rata Kompetensi Peserta Didik pada Bab VI
		Mengidentifikasi Informasi dan Menelusuri Kebenarannya	Menafsirkan Informasi dan Pesan dari Cerita Bisu	Melakukan Observasi Lingkungan dan Menjelaskan Hasil Observasi	Menerapkan Praktik Baik Memelihara Lingkungan	
3	Eka					
4	Januar					
5	Melati					
dst.						
	Nilai rata-rata kelas per kompetensi					

Keterangan Nilai sebagai acuan:

1: kurang baik, 2: cukup baik, 3: baik, 4: amat baik

1: kurang berkembang, 2: berkembang, 3: sangat berkembang, 4: mahir

Informasi yang didapat dari hasil pemetaan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Memandu Peserta Didik dalam Kegiatan Refleksi

Lewat kegiatan refleksi, peserta didik berkesempatan untuk menghayati proses belajar yang dilalui, pengetahuan yang telah mereka peroleh, keterampilan yang telah mereka kembangkan, serta perspektif baru dalam memandang hal terkait tema bab. Bapak/Ibu Guru dapat membantu peserta didik dalam menentukan kategori sudah bisa dan masih perlu belajar, serta menuliskan secara deskriptif bagian yang menyenangkan dan menantang, serta inspirasi belajar Bab VI.

3. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Tabel 6.3 Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab VI

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
1	Saya sudah menyiapkan bahan belajar sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah mempersiapkan ruang kelas agar menunjang kegiatan belajar dan kecintaan peserta didik pada literasi.			
3	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan yang mengajak peserta didik terlibat dalam diskusi yang memperkenalkan tema Bab VI.			
4	Saya sudah melakukan penilaian awal yang memetakan kemampuan, minat, dan kesiapan peserta didik dalam mempelajari Bab VI.			
5	Saya sudah melakukan variasi kegiatan terbimbing dan mandiri bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.			
6	Saya sudah melakukan variasi pengelompokan peserta didik untuk kegiatan berpasangan/kelompok dan diskusi.			
7	Saya sudah mengintegrasikan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui pembahasan tema dan kegiatan kebahasaan di kelas.			
8	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran dan variasi kegiatan, dengan fasilitas yang tersedia di daerah saya.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Baik	Cukup	Kurang
9	Saya telah menerapkan strategi yang mendukung keterlibatan peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.			
10	Saya telah melakukan pengamatan dan pengumpulan penilaian aktivitas harian peserta didik sebagai komponen asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah memperkenalkan variasi bacaan pojok kelas maupun materi digital lainnya yang menunjang pemahaman peserta didik pada tema Bab VI.			
12	Saya telah memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam proses menulis dan cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
13	Saya telah memberikan penilaian bagi peserta didik bagi hasil tulisan, presentasi, kinerja, maupun cipta karya lainnya pada kegiatan sumatif.			
14	Saya telah membimbing peserta didik melakukan refleksi atas pengalaman belajar Bab VI.			
15	Saya mencatat hasil penilaian belajar dan refleksi peserta didik sebagai masukan perencanaan dan pengembangan bahan ajar di kemudian hari.			

Tabel 6.4 Contoh Refleksi Guru di Bab VI

No.	Pertanyaan Refleksi	Hasil Refleksi
1	Apakah perencanaan saya berjalan dan berhasil sesuai dengan yang saya harapkan?	
2	Bagian mana dalam kegiatan/materi belajar yang paling disukai peserta didik?	
3	Apakah tantangan terbesar yang peserta didik saya hadapi dalam mempelajari topik ini?	
4	Apakah tantangan terbesar yang saya hadapi dalam mengajarkan topik ini?	
5	Apakah hal yang akan saya lakukan berbeda jika mengajarkan kembali materi ini di kemudian hari?	

I. Sumber Belajar

Sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada bab ini adalah Buku Siswa *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD/MI Kelas V* yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.

Sumber belajar lainnya yang dapat Bapak/Ibu gunakan untuk dapat mengajarkan tema, materi kebahasaan, dan juga keterampilan berbahasa dapat ditemukan juga di:

Sumber Bacaan Digital

1. <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/>



Sumber Bacaan Digital

- Inspirasi belajar dari rekan-rekan guru setanah air lewat Platform Merdeka Belajar. Pastikan Bapak/Ibu dapat secara aktif mengakses informasi pada akun <https://belajar.id/>



- Sumber literasi lainnya. Pastikan Bapak/Ibu Guru mendaftarkan diri sebagai anggota pada Perpustakaan Daerah dan juga Perpustakaan Pemerintah agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sumber belajar bermutu dan baik. Berikut akses menuju perpustakaan digital kemdikbud <https://pustaka.kemdikbud.go.id/> dan juga perpustakaan nasional <https://www.perpusnas.go.id/>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama (Edisi Revisi)
untuk SD/MI Kelas V

Penulis: Maya Lestari Gf dan Zulqarnain

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

978-623-388-136-4 (jil.5 PDF)

Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik

Bab 1



Aktivitas 1

Menemukan Informasi

Perbedaan	Mo (Penyu)	Bo (Kura-kura)
Tempat tinggal	Laut	Darat
Bentuk cangkang	Pipih dan ramping	Bulat dan tebal
Makanan	Ubur-ubur, rumput laut, ikan kecil	Daun, buah, rerumputan
Bentuk kaki	Mirip sirip	Mirip kaki gajah
Cara bergerak	Berenang di laut	Berjalan di darat



Aktivitas 2

Menganalisis Informasi

1. Bagaimana cara Mo menemukan jalan pulang?

Jawaban: Mo menggunakan kemampuannya untuk memindai medan magnet bumi agar bisa menemukan jalan kembali ke pulau tempat ia dilahirkan.

2. Mengapa Mo kembali ke pulau tempat ia dilahirkan?

Jawaban: Karena ia hendak bertelur.

3. Makanan makhluk hidup biasanya sesuai dengan lingkungan tempat mereka tinggal. Bisakah kamu menjelaskan makanan Mo dan Bo?

Jawaban: Mo tinggal di laut, sehingga makanannya berasal dari laut, seperti ubur-ubur, rumput laut, dan ikan kecil. Sementara Bo tinggal di hutan, sehingga makanannya berasal dari darat, seperti daun, buah, dan rerumputan. Makanan mereka disesuaikan dengan habitat masing-masing agar mereka bisa bertahan hidup.



Aktivitas 3

Mengurutkan Peristiwa dalam Cerita

Peristiwa	Urutan dalam Cerita
Mo merasakan panggilan untuk kembali ke pulau tempatnya menetas.	1
Mo berenang ke pantai setelah perjalanan panjang.	2
Mo bertemu Bo di tepi sungai.	3
Bo menjelaskan perbedaan mereka kepada Mo.	4
Bo menceritakan tentang keindahan hutan tempat tinggalnya.	5



Aktivitas 4

Sesuai kreativitas peserta didik



Aktivitas 5

Sesuai kreativitas peserta didik



Aktivitas 6

Sesuai kreativitas peserta didik



Aktivitas 7

Sesuai kreativitas peserta didik

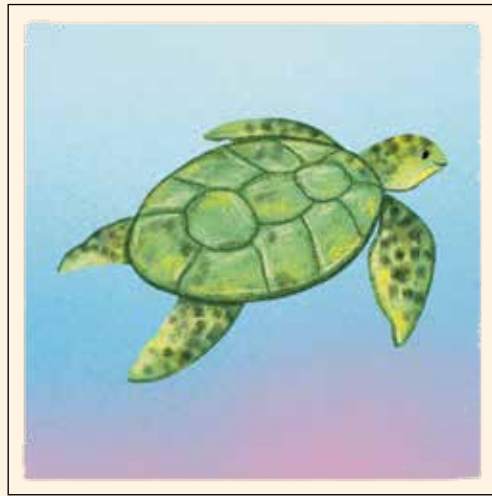


Aktivitas 8

Jawaban permainan kartu identifikasi

Aku tinggal di lautan luas
dan suka makan ubur-ubur. Siapakah aku?

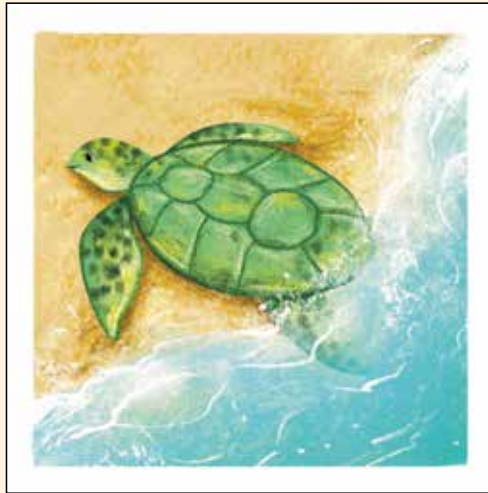
Jawaban:



Mo
Penyu

Tubuhku dilindungi oleh cangkang yang pipih dan ramping, sehingga aku bisa berenang cepat. Siapakah aku?

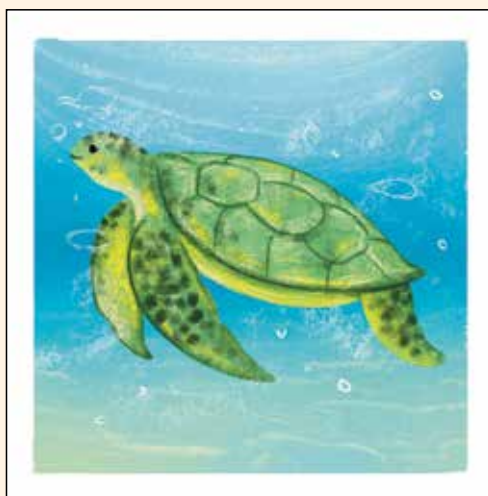
Jawaban:



Penyu

Setelah bertahun-tahun di laut, aku merasa perlu kembali ke tempatku dilahirkan. Mengapa aku kembali?

Jawaban:



Untuk bertelur

Aku suka makan daun, buah, dan rerumputan di hutan. Siapakah aku?

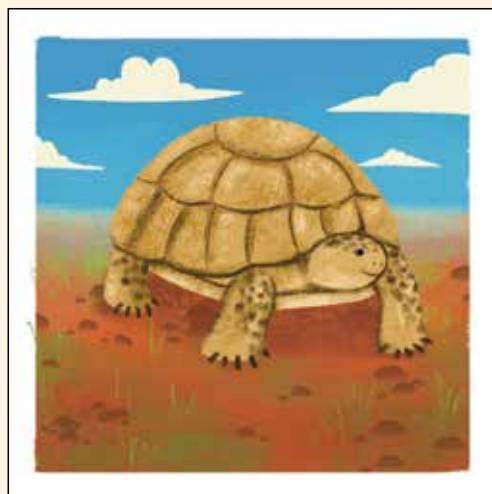
Jawaban:



Bo
Kura-kura

Cangkangku tebal dan bulat, dan kakiku seperti kaki gajah yang kuat. Siapakah aku?

Jawaban:



Bo
Kura-kura

Aku tidak bisa berenang di laut, tetapi aku bisa berjalan jauh di daratan. Siapakah aku?

Jawaban:



Bo
Kura-kura

Aku menggunakan medan magnet bumi untuk menemukan jalan kembali ke tempat aku lahir.

Siapakah aku?

Jawaban:

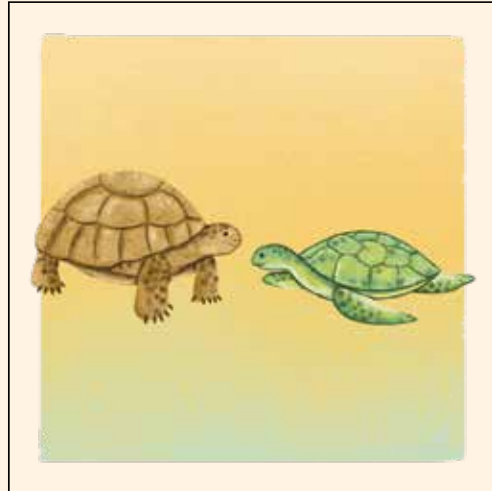


Penyu

Meskipun mereka sama-sama punya cangkang,
tetapi mereka hidup di tempat yang berbeda.

Siapakah mereka?

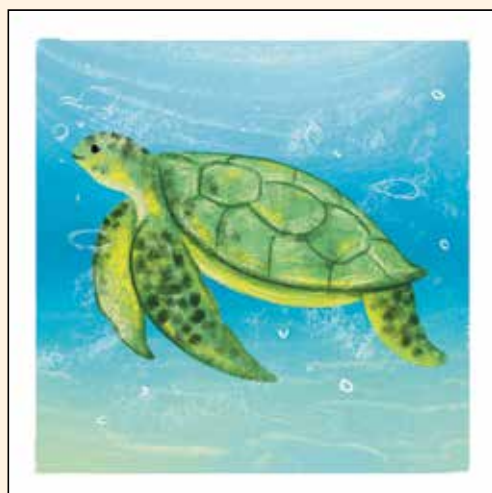
Jawaban:



Penyu dan Kura-kura

Aku memiliki kaki yang berbentuk sirip dan
membantuku berenang jauh di lautan. Siapakah aku?

Jawaban:



Penyu

Aku tinggal di hutan kecil dekat pantai dan suka mengunyah dedaunan. Siapakah aku?

Jawaban:



Kura-kura

Aku selalu kembali ke pantai tempatku menetas untuk bertelur. Apa yang membuatku bisa menemukan jalan?

Jawaban:



Kemampuan memindai medan magnet bumi

Kakiku kuat untuk berjalan di daratan, tetapi aku tidak bisa berenang seperti temanku. Siapakah aku?

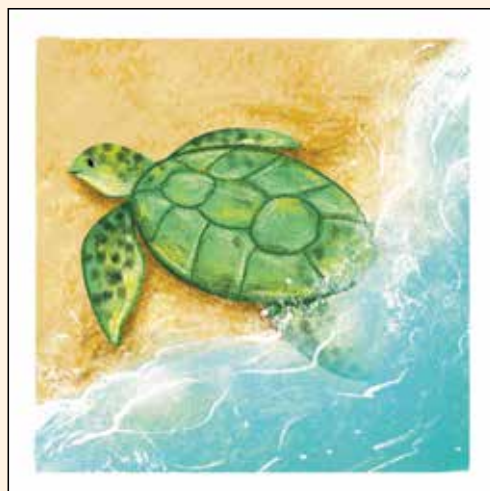
Jawaban:



Kura-kura

Aku suka bercerita tentang kehidupan di laut kepada temanku yang tinggal di daratan. Siapakah aku?

Jawaban:



Penyu

Aku memiliki cangkang yang tebal untuk melindungi tubuhku saat berjalan di tanah. Siapakah aku?

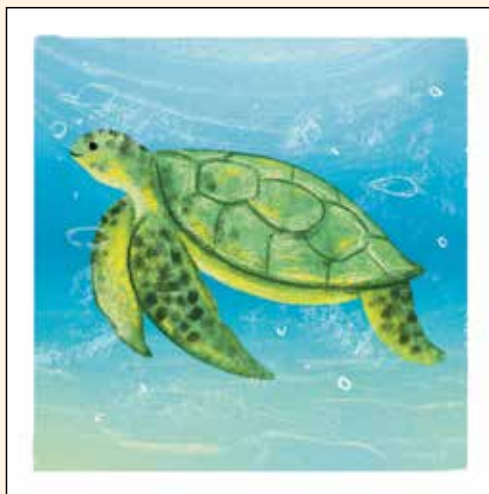
Jawaban:



Kura-kura

Aku berpisah dengan temanku setelah bertemu di tepi sungai. Aku pergi ke laut untuk bertelur. Siapakah aku?

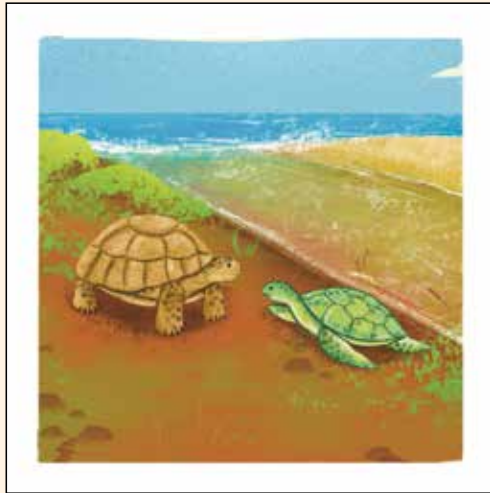
Jawaban:



Penyu

Meski Mo dan Bo berbeda, mereka bisa menjadi teman baik. Apa yang bisa dipelajari dari persahabatan ini?

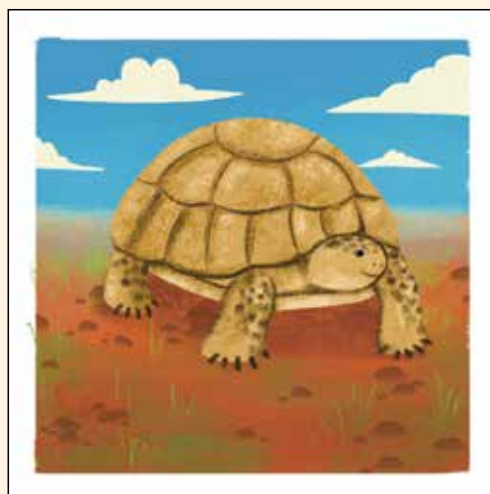
Jawaban:



Perbedaan bukanlah penghalang untuk berteman. Setiap makhluk memiliki keunikan dan cara hidupnya sendiri, tetapi tetap bisa saling mengenal dan menghargai.

Aku menanyakan kepada temanku apakah ia juga penyu, tetapi ternyata tidak. Siapakah aku?

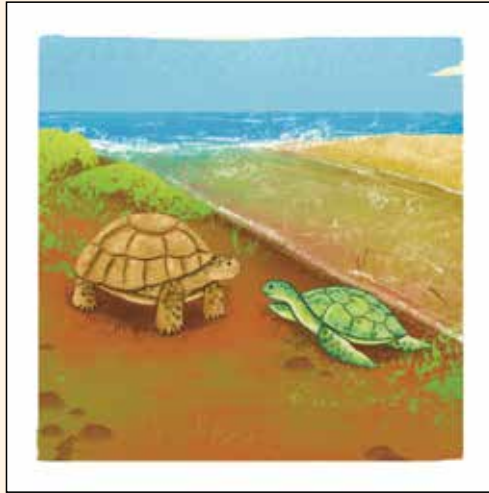
Jawaban:



Kura-kura

Mo dan Bo bertemu dan berbagi cerita tentang kehidupan mereka. Di mana mereka bertemu?

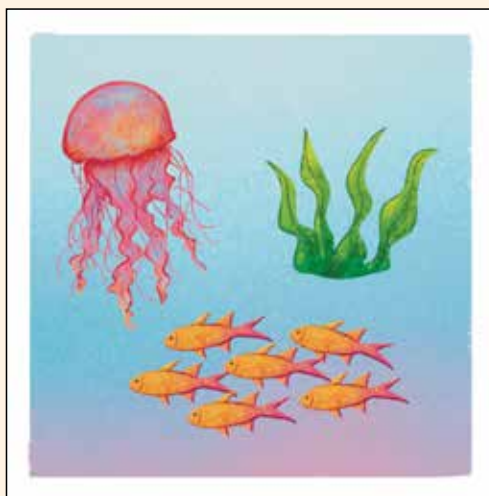
Jawaban:



Di tepi sungai

Di laut Mo memiliki beberapa makanan kesukaan.
Apa saja makanan Mo?

Jawaban:



Ubur-ubur, rumput laut, dan ikan kecil.

Bab 2



Aktivitas 1

Menemukan Informasi Penting

Catatan: Informasi penting yang ditemukan peserta didik boleh jadi berbeda satu sama lain. Guru perlu memperhatikan kesesuaian informasi yang ditulis peserta didik dengan fakta yang ada dalam tulisan.



Aktivitas 2

Menceritakan Kembali Proses Bertelur Mo

Narasi yang ditulis peserta didik bisa berbeda satu sama lain, namun fakta urutan proses Mo bertelur sejatinya sama.

Berikut urutan tahapan dalam proses bertelur Mo sesuai dengan cerita.

1. Mo mencapai pantai dan mencari tempat bertelur.
2. Mo menggali sarang.
3. Mo meletakkan telurnya.
4. Mo kembali ke laut.
5. Bayi-bayi penyu merangkak ke laut.



Aktivitas 3

Menemukan Makna Kata

Setiap peserta didik boleh jadi menyusun definisi sendiri terhadap kata-kata yang ada di tabel berdasarkan pemaknaannya akan cerita. Meski begitu, secara umum definisi yang mereka susun tidak jauh dari maksud kata itu sendiri.

1. peram
berarti: menyimpan
2. pemangsa
berarti: pemakan atau hewan yang memangsa/memburu/memakan hewan lain
3. membasuh letih
berarti: beristirahat, berhenti sejenak
4. iklim
berarti: keadaan hawan dalam jangka waktu lama di suatu daerah, suasana, keadaan
5. temaram
berarti: remang-remang, tidak terlalu terang namun juga tidak gelap



Aktivitas 4

Belajar Menulis Kalimat yang Baik

Jawaban sesuai kreativitas peserta didik.



Aktivitas 5

Analisis Sederhana Mengenai Hubungan Lingkungan dan Kelangsungan Hidup

1. Suhu pasir menentukan jenis kelamin anak penyu.
2. Kemungkinan besar akan banyak lahir penyu-penyu betina.



Aktivitas 6

Menjelaskan Tahapan dalam Proses Bertelur Mo

Mo menggali sarang.	2
Mo meletakkan telurnya.	3
Bayi-bayi penyu merangkak ke laut.	5
Mo kembali ke laut.	4
Mo mencapai pantai dan mencari tempat bertelur.	1



Aktivitas 7

Membuat Rencana Penyelamatan Penyu

Gagasan setiap peserta didik bisa berbeda-beda satu sama lain.

Bab 3

Migrasi Penyu Laut: Petualangan Menjelajah Samudera



Aktivitas 1

Tantangan yang ditemui penyu loggerhead dalam perjalanannya

- Harus melewati **Pusaran Sampah Pasifik**, yang penuh dengan sampah plastik dan dapat membahayakan mereka.
- Menghadapi **penangkapan berlebihan**, di mana mereka bisa terperangkap dalam jaring nelayan.
- Terancam oleh **polusi kimia dan tumpahan minyak**, yang dapat merusak kesehatan mereka dan lingkungan tempat mereka mencari makan.

Apa yang bisa dilakukan manusia untuk melindungi penyu?

(Jawaban bisa bervariasi antar setiap peserta didik, namun secara umum tindakan yang dilakukan sebagai berikut)

- Tidak mencemari laut dan mengancam kehidupan penyu.
- Menjaga kebersihan pantai tempat penyu bertelur.

Mengapa memahami rute migrasi penyu laut sangat penting?

(Jawaban bisa bervariasi antar setiap peserta didik, namun secara umum tindakan yang dilakukan sebagai berikut)

- Agar kita bisa mengetahui jalur perjalanan mereka dan mengetahui area berbahaya yang mengancam penyu.



Aktivitas 2

Menyusun Urutan (Kronologi) Migrasi Penyu

1. Urutan perjalanan penyu
 - a. Menetas di pantai lalu pergi ke laut dan hidup di sana
 - b. Setelah dewasa dan siap bertelur, penyu kembali ke pantai tempat mereka menetas.
 - c. Bertelur di pantai, menggali sarang, dan menyimpan telur mereka di dalam pasir.
 - d. Kembali ke laut setelah bertelur
2. Tahapan yang paling berbahaya bagi penyu dan alasannya
(Jawaban pertanyaan ini bisa didapat setelah peserta didik memahami keseluruhan artikel. Pertanyaan ini bertujuan untuk memicu tumbuhnya daya nalar peserta didik terhadap isi teks)
 - Saat berada di lautan lepas, mereka harus menghadapi polusi plastik, sampah laut, serta ancaman pemangsa alami seperti hiu.
 - Saat melewati daerah yang tercemar, polusi minyak dan zat kimia berbahaya bisa merusak kesehatan mereka.

Bab 4

Pelestarian Penyu: Menyelamatkan Sang Penjaga Laut



Aktivitas 1

Menjelaskan Langkah-Langkah Konservasi Penyu

Langkah Konservasi Penyu	Penjelasan
Menjaga pantai tempat penyu bertelur	Caranya membersihkan pantai dari sampah plastik yang membahayakan penyu.
Melindungi telur penyu hingga menetas	Caranya memindahkan telur ke tempat yang lebih aman agar terhindar dari pemburu dan binatang liar.
Menyebarkan informasi tentang pentingnya melindungi penyu	Caranya menjelaskan peran penyu dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut, seperti mengontrol populasi ubur-ubur.



Aktivitas 2

Menjelaskan Informasi Penting

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja ancaman yang dihadapi penyu	<ul style="list-style-type: none">• Sampah plastik yang mencemari laut dan pantai.• Perburuan telur penyu untuk dikonsumsi atau dijual.• Rusaknya pantai tempat bertelur akibat pembangunan atau pencemaran yang mengganggu proses bertelur dan perkembangan anak penyu.
Mengapa penyu disebut penjaga ekosistem laut	<ul style="list-style-type: none">• Penyu membantu menjaga keseimbangan ekosistem laut dengan cara memakan ubur-ubur, sehingga populasi ubur-ubur tetap terkendali.



Aktivitas 3

Mencocokkan Informasi tentang Penyu

Pernyataan	Ada/Tidak
Penyu laut dapat bermigrasi sejauh ribuan kilometer.	x
Telur penyu mengandung protein.	x
Penyu menjaga keseimbangan ekosistem laut dengan memakan ubur-ubur.	✓
Ada enam jenis penyu hidup di Indonesia.	x



Aktivitas 4

Menganalisis Informasi

Catatan: untuk jawaban pada kolom "Upaya yang Bisa Dilakukan Untuk Mengatasinya" bisa berbeda-beda antar setiap peserta didik.

Aktivitas Manusia	Dampak pada Penyu	Upaya yang Bisa Dilakukan untuk Mengatasinya
Pembuangan sampah plastik ke laut	Penyu dapat mengira plastik tersebut sebagai makanan	
Pengambilan telur penyu oleh manusia	Jumlah penyu berkurang karena telurnya banyak diambil	
Pembangunan gedung dan rumah di sekitar pantai tempat penyu bertelur	Penyu kesulitan menemukan tempat aman dan nyaman untuk bertelur	

Bab 5

Mengunjungi Konservasi Penyu di Pariaman



Aktivitas 1

Mencocokkan Informasi

No	Informasi	Benar	Salah
1	Pemandu konservasi bernama Ahmad.	✓	
2	Sebelum menetas, telur penyu dipindahkan ke ember.		✗
3	Tukik dilepas ke laut dengan pengawalan.	✓	
4	Penyu hanya bertelur di pantai Pariaman.		✗
5	Sampah plastik adalah salah satu ancaman bagi kehidupan penyu.	✓	



Aktivitas 2

Mengurutkan Langkah-Langkah Penyelamatan Tukik

Langkah	Urutan
Menunggu hingga telur menetas (sekitar 2 bulan).	3
Mendirikan pusat konservasi penyu.	1
Melepas tukik ke laut dengan pengawalan agar tidak dimangsa.	4
Memindahkan telur ke sarang buatan agar aman.	2



Aktivitas 3

Menemukan Informasi yang Tidak Ada dalam Bacaan

- Tukik memakan ganggang setelah dilepas ke laut.
- Kak Ahmad adalah pemandu di konservasi penyu.
- Tukik akan tetap aman meski tidak dikawal.
- Penyu terancam oleh sampah plastik.



Aktivitas 4

Menulis Huruf Kapital dengan Benar

1. aku dan teman-teman tiba di pantai pariaman.
Aku dan teman-teman tiba di pantai Pariaman.
2. kak ahmad memandu kami melihat tukik.
Kak Ahmad memandu kami melihat tukik.
3. desa apar menjadi tempat konservasi penyu.
Desa Apar menjadi tempat konservasi penyu.
4. kak ahmad membantu kami melepaskan anak penyu.
Kak Ahmad membantu kami melepaskan anak penyu.
5. perairan indonesia adalah salah satu tempat tinggal penyu.
Perairan Indonesia adalah salah satu tempat tinggal penyu.



Aktivitas 5

Membuat Cerita

Jawaban setiap peserta didik dapat bervariasi.

Bab 6

Menjaga Penyu



Aktivitas 1

Menemukan Informasi

Pertanyaan	Jawaban
Sebutkan tiga cara melindungi penyu!	<ul style="list-style-type: none">• Jaga pantai tetap bersih• Tidak membeli souvenir yang terbuat dari bagian tubuh penyu• Bergabung dengan komunitas pelindung penyu jika bisa.
Apa peran penting penyu di laut?	Menjaga keseimbangan kehidupan di laut.
Apa makanan penyu belimbing?	Ubur-ubur
Penyu apa yang menjadi tempat bertengger burung laut?	Penyu lelang



Aktivitas 2

Membuat Kesimpulan

Apa yang terjadi pada lamun jika tidak ada penyu hijau?

Jawaban: lamun sulit menyebar

Mengapa penyu sisik penting bagi terumbu karang?

Jawaban: mereka memakan spons yang tumbuh di terumbu sehingga terumbu karang punya ruang untuk tumbuh.



Aktivitas 3

Menuangkan Gagasan

Jawaban setiap peserta didik dapat bervariasi.

Glosarium

akhiran	imbuan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya -an, -kan, dan -i; sufiks
akronim	singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya ponsel telepon seluler, sembako sembilan bahan pokok, dan Kemendikbud Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
alur konten capaian pembelajaran	elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
alat peraga	alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
angka	tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor
antonim	kata yang berlawanan makna dengan kata lain "buruk" adalah -- dari "baik"
aplikasi komputer	program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu
artikulasi	lafal, pengucapan kata
asesmen diagnosis	asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
asesmen formatif	pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
asesmen sumatif	penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
awalan	imbuan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks
bilangan	satuan jumlah
capaian pembelajaran	kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
cerita	tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi	bertukar pikiran mengenai suatu masalah
evaluasi	pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya
fakta	hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
fiksi	cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan
gagasan	hasil pemikiran; ide
gaya bahasa	pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu
grafik	penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks
hiperbol	pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan
huruf kapital	huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar
ide pokok	pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis
identifikasi	penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
iklan	pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum
ilustrasi	gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya
imbuhan	bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks
infografik	informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi	ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar
kalimat langsung	kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.
kalimat majemuk	kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu
kalimat majemuk setara	kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat
kalimat penjelas	kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik
kalimat perintah	kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan
kalimat saran	kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
kalimat tanggapan	kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)
kalimat tidak langsung	kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita
kalimat tunggal	kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa
kalimat utama	kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf
kata kunci	kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer
kata dasar	kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya jual menjadi dasar bentuk jualan kata jualan menjadi dasar bentukan kata "berjualan"
kata sifat	kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva
kata tanya	kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya
karya digital	pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi
KBBI Daring	singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan	kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam
kegiatan perancah	disebut juga sebagai <i>scaffolding</i> , memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri
konjungsi	kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung
kreatif	memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
kreasi	hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)
lembar amatan	catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru ketika membaca nyaring membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca
literasi	kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial
literasi digital	kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer
majas	cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan
mata angin	arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat)
memandu	memimpin
membaca dalam hati	membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)
membaca memindai	membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama
membaca nyaring	membaca dengan suara lantang
membaca sekilas	membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja	melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu kita ~ kata “dapat” dengan “d-a-p-a-t”
mesin pencari	program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik
menyimak	mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang
metafora	pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya tulang punggung dalam kalimat pemuda adalah tulang punggung negara
nonfiksi	yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)
opini	pendapat; pikiran; pendirian
origami	seni melipat kertas dari Jepang
pantun	bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi
partisipasi	perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan
pengumuman	pemberitahuan
personifikasi	pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia
pertanyaan panduan	teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan
peta	gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya
pidato	pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas	bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
presentasi	penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang
proyek kelas	tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan
relevan	kait-mengait; bersangkutan paut; berguna secara langsung
ringkasan	singkatan cerita
rubrik	petunjuk resmi yang mengatur tata laksana
salindia	salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer
saran	pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
simulasi	metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya
singkatan	hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth., dan sebagainya., dan hlm.)
sinonim	bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain
surat	kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)
surel	surat elektronik
tabel	daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak
tanggapan	sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)
tata letak	pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi	penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital
teks deskripsi	teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan
teks eksposisi	teks yang bertujuan memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu
teks informatif	teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar
teks naratif	teks yang bertujuan menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut
teks persuasif	teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut
teks prosedur	teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik
visual	dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan
wawancara	tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

Daftar Pustaka

- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>>.
- August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. *Daily Writing Warm-ups*. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
- De Bono, Edward. 2000. *Six Thinking Hats. Rev. and update*. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). *Electronic Theses and Dissertations*. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. *This is Balanced Literacy, Grades K-6*. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
- Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hebzyński, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21
- Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>>.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<https://belajar.kemdikbud.go.id/>>.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. *The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More!* Scholastics Inc. New York.
- NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". Teaching Tolerance, dilihat 1 November 2020. <<https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>>.
- NN. t.t. "Bullying". American Psychological Association", dilihat 1 November 2020. <<https://www.apa.org/topics/bullying>>.
- Primary Years Programme: *Language Scope and Sequence*. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.
- Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." Indonesian Journal of Primary Education - Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>
- Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. *Making Thinking Visible*. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.
- Syah, Efran. 2013. "Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)". Medkes, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <<https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>>.
- Verawaty, Evy. 2017. "Diferensiasi pada Pelajaran Membaca". Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.
- Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>

Indeks

A

alat peraga 52, 53, 121
alur konten 121
antonim 17, 42, 50, 51, 57, 121
apresiasi 13
asesmen iii, v, vi, vii, ix, xi, 28, 31, 32, 33, 34, 38, 48, 61, 74, 87, 98, 114
asesmen diagnosis 28, 121
asesmen formatif 31
asesmen sumatif v, vi, ix, xi, 32, 34, 38, 48, 61, 74
aspek penilaian 87, 98

B

buku siswa iii, 37, 38

C

capaian pembelajaran iii, iv, v, xi, 2, 13, 14, 32

D

daring 10
digital 14, 24, 26, 48, 54, 61, 66, 67, 68, 78, 79, 80, 93, 94, 106, 107, 119, 120, 123, 124, 126, 127
dimensi 3
dinding karya 22, 23
diskusi 7, 13, 16, 17, 20, 36, 37, 40, 45, 47, 58, 65, 71, 77, 83, 87, 92, 97, 105, 111, 118, 121

E

efektif iv, 2, 10, 16, 28, 38
ejaan 14, 29, 30, 31, 34
eksposisi 126

ekspresi 13, 33, 39, 40
elemen 4, 14, 70, 73, 121
etika 96, 97, 98
evaluasi 38, 82, 90, 91, 122, 125

F

fakta 16, 21, 122, 124
fasih 14, 15, 16, 32
fiksi 6, 14, 15, 23, 24, 36, 45, 60, 122, 124

G

gambaran umum 124
gaya bahasa 57, 122

H

hal iii, iv, 6, 18, 21, 23, 25, 35, 46, 48, 52, 59, 60, 63, 64, 67, 72, 75, 76, 79, 90, 91, 94, 103, 104, 107, 112, 113, 116, 117, 120, 121, 122, 126
hiperbola 122

I

ide pokok 12, 122
ilustrasi iv, 12, 18, 36, 48, 52, 62, 71, 122, 135, 138
imajinasi 57, 60
imbuhan 17, 29, 64, 75, 121, 122
infografik 15, 42, 122
inspirasi kegiatan 36
instrumen penilaian ix, 29
internet 123, 124
intonasi 16, 122, 123

J

Jurnal viii, 24, 25, 26, 27, 35

K

kalimat penjelas 123
kalimat saran 123
kalimat tanggapan 123
kalimat tidak langsung 123
kalimat tunggal 123
kalimat utama 123
Kamus 54, 67, 79, 123
kamus digital 48
kata dasar 121, 122, 123
kata hubung 29, 30, 123
kata kunci 3, 18, 112, 123
kata sifat 16, 17, 42, 47, 51, 123
kata tanya 20, 123
kecakapan iv, ix, 2, 12, 13, 18, 29, 32, 36, 58
kegiatan pendampingan 28, 30, 52
kegiatan pengayaan 29, 30, 31, 36, 75, 123
kegiatan perancah 29, 30, 31, 36, 51, 64, 76, 91, 104, 117, 123
kesalahan umum 40
konteks 2, 3, 14, 16, 17, 39
kosakata 32, 34, 35, 39, 47
kreativitas 35, 74
kunci jawaban v, vi, vii, xi, 38, 49, 62, 74, 88, 99, 114

L

lafal 121
lantang 16, 124
laporan 25
lembar pengamatan 40
literasi iii, iv, viii, 2, 12, 13, 17, 18, 27, 42, 46, 54, 65, 68, 77, 80, 86, 92, 94, 105, 107, 112, 118, 120, 124, 134

M

majas 63, 124
mandiri iii, iv, 10, 12, 17, 18, 23, 38, 65, 77, 85, 92, 105, 118, 123
media pembelajaran viii, 21
membaca nyaring 124
metode 38, 39, 44, 71, 125

N

nilai 3, 4, 14, 15, 29, 30, 31, 38, 51, 52
nonfiksi 14, 23, 58, 60, 124

O

objek 14, 15, 72, 112, 122
observasi 44, 71
opini 13, 24, 48, 124
organisasi 34
origami 124

P

panduan khusus iv, 2
panduan pembelajaran v, vi, vii, xi, 37, 45, 58, 72, 84, 97, 112
panduan umum v, xi, 1
pantun 125
paragraf 12, 14, 19, 28, 29, 123
pembaca mahir 48
pembaca mula 48
pembaca tengah 48
penanda kegiatan 35
pendapat 7, 32, 40, 61, 123, 124, 125
pengalaman iv, 5, 6, 16, 21, 30, 35, 36, 38, 40, 60, 66, 78, 93, 96, 97, 98, 103, 106, 119
pertanyaan panduan 20, 125
peserta didik iii, iv, 2, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,

50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 59,
60, 61, 63, 64, 65, 66, 67, 70, 71,
72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 82,
83, 84, 85, 86, 87, 90, 91, 92, 93,
94, 96, 97, 98, 103, 104, 105, 106,
110, 111, 112, 113, 114, 116, 117,
118, 119, 121, 123, 124, 125

peta berpikir 18, 19, 30

poster 21

presentasi 33, 132

prosedur 11, 12, 15, 16, 70, 126

Proyek kelas 32

puisi 6, 16, 20, 42, 46, 47, 50, 57, 125

R

refleksi ix, x, 2, 9, 19, 28, 47, 50, 52,
53, 59, 64, 65, 66, 76, 77, 78, 82,
86, 90, 91, 92, 93, 104, 106, 117,
119

ringkasan 18, 125

rumpang 99

S

sebab akibat 16, 96, 103

sinonim 17, 42, 50, 51, 57, 125

skema pembelajaran 37

strategi pembelajaran ix, 17, 46, 52,
65, 77, 92, 104, 117

sumber belajar 54, 67, 79, 94, 107,
120

T

tanda baca 29, 30, 31, 32, 34

teks deskripsi 14, 15, 16, 126

teks eksposisi 126

teks informatif 29, 60, 126

teks naratif 15, 28, 46, 47, 48, 73, 126

teks persuasif 126

teks prosedur 11, 15, 16, 70, 126

tip pembelajaran 40, 46, 47, 48, 73

tokoh 4, 10, 25, 28, 36, 45, 48, 51, 61,
67, 72, 79, 82, 84, 90, 91, 99, 101

U

ulang 4, 9, 19, 25, 85

umpan balik 19, 20, 66, 78, 93, 106,
119

ungkapan 33, 123

urutan 14, 15, 39, 40, 44, 126

V

Video 139

W

wacana 12

wawancara 126

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Maya Lestari Gusfitri S.Sos.I
Email : mayalestarigf@gmail.com
Instansi : -
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Penulis, Editing



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Penulis

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

S1 Komunikasi Islam, UIN Imam Bonjol

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Zulqarnain
Email : izul91@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal AMRI Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Setu Raya No.3 Kel. Setu Kec. Cipayung,
Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Cikal-Amri Jakarta (2017—Sekarang)
2. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Diponegoro 1 Jakarta (2016—2017)
3. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Labschool Rawamangun Jakarta (2016)
4. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Muara Indonesia Jakarta (2013—2014)
5. Pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Pelita 3 Jakarta (2012)
6. Staf pengajar Bimbel di BTA 70 Pondok Kelapa (2012)
7. Staf pengajar Bimbel di TEKNOS Cipinang (2012)
8. Staf pengajar Pendalaman Materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 243 Jakarta (2012—2013)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. 2016—2017 PPG SM-3T UNJ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. 2009—2014 Universitas Negeri Jakarta Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2021.

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum
Email : ayu.adhaningrum@gmail.com
Instansi : Sekolah Kembang
Alamat Instansi : Jl. Kemang II No. 1 Kemang Mampang
Prapatan Jakarta Selatan 12730
Bidang Keahlian : pengembangan kegiatan literasi di sekolah, perpustakaan sekolah, buku anak dan remaja



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Sekolah Kembang, 2008—sekarang
2. Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan di Sekolah Kembang, 2019—sekarang)
3. Tim Penelaah Buku Teks Utama Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV—VI bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020—sekarang
4. Tim Kurator Buku Nonteks Sastra Sekolah Dasar dalam Rangka Pemanfaatan Karya Sastra untuk Pembelajaran pada Satuan Pendidikan dalam Kebijakan Merdeka Belajar, 2023—sekarang

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, 2000—2004
2. Teacher Education Programme – Sampoerna School of Education, 2010

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Warna Baruku*, The Asia Foundation – Let's Read, 2021
2. *Keliling Jakarta Bersama Henki: Kegiatan Membaca Novel "Komponis Kecil" di Kelas 4 Sekolah Dasar Kembang*, Jakarta dalam buku Literasi Menggerakkan Negeri (Najelaa Shihab & Komunitas Guru Belajar, Literati dan Kampus Guru Cikal), 2019

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari
Email : esti_swastikasari@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kantor : Jalan Colombo No.1 Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Sekretaris Jurusan PBSI 2007—2014, Kaprodi PBSI 2014—2019
2. Sekretaris Pusat Studi Literasi UNY 2022
3. Sekretaris Departemen PBSI 2023—2025
4. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
5. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta, 1994
2. S2: Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia, 2004
3. S3: Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir)

1. *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*, 2019
2. *Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia*, 2020
3. *Literasi, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2023

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Model Kemitraan Antar LPTK Berbasis Digital Collaborative Learning sebagai penunjang Pengalaman Mahasiswa di Luar Kampus
2. The Development of Traditional Music Learning Model Integrated with STREAM (Science, Technology, Reading, Arts, and Math) to Achieve Authentic Learning Outcome
3. Research Collaboration: Indonesia, The Netherlands, France, Malaysia, and USA

■ Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir)

1. Tim Penelaah Buku Teks Utama Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV—VI bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020—sekarang
2. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
3. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)

■ Editor Visual

Nama lengkap : Siti Wardiyah, S.Pd
Email : dunkisabri@gmail.com
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1 Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12110



Bidang keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrator

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru Seni Budaya bidang Seni Rupa, SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
2. Ilustrator *freelance*.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

■ Editor Ilustrator

Nama lengkap : Felia Febriany Gunawan
Email : feliafebrianny@gmail.com
Bidang keahlian : Ilustrasi



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Freelance illustrator, 2021- sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

SMA BPK Penabur Tasikmalaya, 2020

■ Buku yang Pernah Diilustrasikan (10 Tahun Terakhir)

1. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* untuk Siswa SMA/MA/SMK/MAK kelas XII, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)
2. *Pendidikan Pancasila* untuk Siswa SD/MI kelas V, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023)
3. *Biji Jambu Mete*, Gerakan Literasi Nasional (2023)
4. *Apa Itu?*, Balai Bahasa Jawa Barat (2023)
5. *Topeng Kertas*, Balai Bahasa Jawa Barat (2023)

Nama lengkap : Matahari Indonesia
Email : artbyzsami@gmail.com
Bidang keahlian : Ilustrasi, komik, cergam

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. *Freelance Illustrator, 2D Artist, Comic Artist, Storyboard Artist, & Graphic Designer* (2009—sekarang)
2. Desainer Editorial - Tech in Asia, Jakarta (2016—2018)
3. *Illustrator & 2D Artist* - Biznet Studio, Jakarta (2014—2015)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Desain Komunikasi Visual - Institut Teknologi Bandung (2008—2013)

■ **Buku yang Pernah Diilustrasikan (10 Tahun Terakhir)**

1. *Batik yang Paling Indah/ A Beautiful Batik – Stories of Indonesia Series*. Asta Ilmu Sukses/Mentari Books. 2019
2. *Aku Bisa Bekerja Sama – Seri Aku Taat Aturan*. Zikrul Bestari. Penulis: Rei El Tsurayya A. 2019
3. *Tetangga Baru Beki*. BPPB Kemdikbud, Gerakan Literasi Nasional. Penulis: Lutfia Khoirunnisa. 2019
4. *Kaus Kaki Bebek Bercerita*. Room to Read. Penulis: Ida R. Yulia. 2019.
5. *Aku Bisa Berwudhu – Seri Aku Bisa Ibadah*. Zikrul Bestari. Penulis: Luthfi Yansyah. 2020

Nama lengkap : Ratra Adya Airawan
Email : aira.rumi99@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

Freelance illustrator

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

Psikologi UNIGA Malang (2017)

■ **Buku yang Pernah Diilustrasikan (10 Tahun Terakhir)**

1. *Kisah Anak Peraih Surga*. Penerbit Kanak. 2021.
2. Sampul buku *Gadis Tenun Kesatria Badai*. 2020.
3. Sampul buku *Loventure*. BIP. 2020.
4. *Garuda Gaganeswara*. Penerbit Republika. 2020.
5. *Kampung Asean*. Badan Bahasa Kemendikbud. 2020.

Nama lengkap : Muningsgar Herdianing
Email : muningsgarherdianing@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Desainer Grafis di PT BPW Sepuluh Surya Anggun Mentari (Travel 10), 2014—2015.
2. Desainer Grafis di Tim Persiapan Keberangkatan, LPDP, Kemenkeu, 2016.
3. Ilustrator lepas, 2015—sekarang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

Desain Produk, Institut Teknologi Bandung (2009—2013)

■ **Buku yang Pernah Diilustrasikan (10 Tahun Terakhir)**

1. *Grandma's Bottle of Kisses*. Courtney Yamada Shoji. Self Published. 2020.
2. *Kajian Magnet Rezeki*. Nasrullah dan Ardi Gunawam. Elex Media Komputindo. 2019.
3. *Misteri Pondok Bunas* (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Mutiara Sya'bani). Mizan. 2018.
4. *Ratu Update* (Komik Kecil-kecil Punya Karya, penulis Kayla Risyah Delya). Mizan. 2018.
5. *Asyiknya Meningkatkan Kecerdasan Anak: untuk TK*. Herry Prasetyo. 2017.

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Gender Mainstreaming, IUWASH. Ilustrasi untuk animasi. 2020
2. Behaviour Change, IUWASH. Konsep ilustrasi untuk Visual Ads dan ilustrasi untuk animasi, dikerjakan dengan tim Storyland Projects. 2019
3. Psychological First Aid, Kemendikbud. Ilustrasi untuk animasi. 2019

Nama lengkap : Mira Widhayati
Email : mira.widhayati@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. 2021—sekarang : Digital Multimedia Supervisor - Kino Indonesia, Alam Sutera, Tangerang
2. 2019—2021 : Graphic & Motion Designer - FIFGROUP, Jakarta
3. 2018—2019 : Videographer & Motion Graphic Designer - Womantalk.com, GVM Media, PT. Djarum, Jakarta
4. 2014—2018 : Motion Graphic Designer - GTV (GlobalTV), PT. Global Informasi Bermutu, Jakarta
5. 2014—Sekarang : Motion Designer, Animator, Videographer - Freelance

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

2010—2014 : S1 Desain Komunikasi Visual Telkom University

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):**

1. SISMINBHKOP Videographic - Kementerian Koperasi & UMKM (2017)
2. Telkom Awards Graphic Package - Telkom Indonesia (2019)
3. FIFADA Animation Ads - FIFADA (2018)
4. Otoritas Jasa Keuangan DPSI Video Company Profile - OJK (2019)
5. Utama Karya Infrastruktur (HKI) Company Photoshoot - HKI (2021)

■ Profil Editor

Nama lengkap : Flora Maharani
Email : floramaharani@gmail.com
Bidang Keahlian : Penyuntingan buku, *proofreading*



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Editor Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2011—sekarang
2. Kepala Bagian Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2018—sekarang
3. Penulis buku anak

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma 1999

■ Buku yang Pernah disunting (10 tahun terakhir):

1. Buku cerita anak kerja sama PT Kanisius–Room to Read (15 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016—2020
2. Buku cerita anak kerja sama Kemendikbud–Room to Read (4 judul), Kemendikbud, 2020
3. Seri *Kreatif* IPS SMP Kelas VII—IX (3 judul), Penerbit PT Kanisius, 2021
4. Seri *Pendidikan Karakter* untuk SD Kelas I-III (3 judul), Penerbit PT Kanisius, 2022
5. Seri *Moti–Lembar Bermain Anak untuk Pengembangan Karakter TK* (4 judul), Penerbit PT Kanisius, 2023

■ Informasi Lain dari Editor (buku yang pernah ditulis dan diterbitkan):

1. *Rainbow-English Book Series for Elementary School Students Grade 2*, Penerbit PT Kanisius, 2013
2. *Let's Learn English for Grade 1—6* (6 judul), Penerbit PT Kanisius, 2014
3. *Madu untuk Raden Sagara*, ProVisi Mandiri Pratama, 2019
4. *Tempe Istimewa Tora*, ProVisi Mandiri Pratama, 2021

Nama lengkap : Sofia Nida Khoerunnisa
Email : khoerunnisasofia@gmail.com
Instansi : Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek
Alamat Instansi : Jalan RS. Fatmawati Gd D Kemendikbudristek
Cipete, Jakarta 12410
Bidang Keahlian : Penyuntingan Naskah



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

2022 – sekarang : Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1 Pendidikan Matematika – Universitas Siliwangi (2019)
2. S2 Pendidikan Matematika – Universitas Siliwangi (2021)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):**

1. *Analisis Kemampuan Penalaran Induktif Matematik Peserta Didik Ditinjau dari Gaya Belajar Silver-Hanson*, Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME), 2020.
2. *The Student Achievement assisted Edmodo: An Alternative to Online Learning in Pandemic Era*, Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 2020.
3. *Pengembangan Digibook Trigonometri Berbasis Flip PDF untuk Mengeksplor Kemampuan Koneksi Matematis*, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021.

■ Profil Desainer

Nama Lengkap : Suhardiman
E-Mail : aksanst@outlook.com
Bidang keahlian : Layouter

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun Terakhir:

Freelancer

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3 Teknik Komputer, IAI-LPKIA Bandung (1992—1995).

■ Buku yang di Layout (10 tahun terakhir):

1. *Matematika* untuk Siswa SMP/MTs kelas IX, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
2. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* untuk Siswa SMP/MTs kelas IX, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
3. *Pendidikan Pancasila* untuk Siswa SMP/MTs kelas VII, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).